PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU, LINGKUNGAN SEKOLAH DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PARTISIPASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI SMK NEGERI 1 BATANG TAHUN AJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Universitas Negeri Semarang

Oleh
Aldina Nur Karomah
NIM 7101411190

JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2015

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada:

Hari : Jumat

Tanggal : 5 Juni 2015

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi

Dr. Ade Rustiana, M.Si

NIP.19680102199203100 2

Dosen Pembimbing

Dr. Partono Thomas, MS

NIP. 195212191982031002

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 24 Juni 2015

Penguji I	Penguji II	Penguji III
Rediana Setiyani, S.Pd. M.Si.	Sandy Arief,S.Pd.,M.Sc.	Dr. Partono Thomas,M.S.
NIP 197912082006042002	NIP 198307052005011002	NIP 195212191982031002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi

Drs. Wahyono, M. M.

NIP. 195601031983121001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari hasil karya orang lain, baik sebagian ataupun seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, Juni 2015

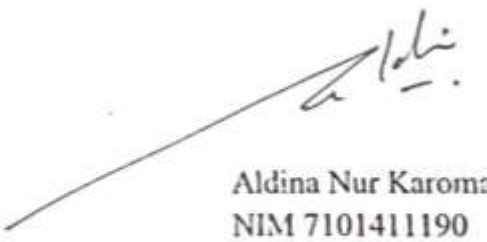

Aldina Nur Karomah
NIM 7101411190

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

"To get a succes, your courage must be greather than your fear" (NN)

"Banyak kegagalan dalam hidup ini dikarenakan orang-orang tidak menyadari betapa dekatnya mereka dengan keberhasilan saat mereka menyerah"

(Thomas Alva Edison)

"Barang siapa bertaqwa kepada Allah, maka Allah memberikan jalan keluar padanya dan memberi rizki dari arah yang tak disangka-sangka. Barang siapa bertaqwa kepada Allah, maka Allah jadikan urusannya menjadi mudah"

(QS. Ath Thalaq:2-3)

Persembahan :

1. *Untuk ibu, bapak, kakak dan adik-adik tercinta serta sahabat, terimakasih atas doa, motivsi dan dukungannya.*
2. *Untuk almamaterku UNNES.*

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Alalh SWT yang telah memberikan segala rahmat, taufik dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "**Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru, Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar Terhadap Partisipasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Batang Tahun Ajaran 2014/2015**" Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh Studi Strata 1 (satu) gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi di Universitas Negeri Semarang. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum. Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu disini.
2. Dr. Wahyono, M.M. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang dengan kebijaksanaannya memberikan kesempatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dan studi yang baik.
3. Dr. Ade Rustiana, M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk menyusun skripsi.
4. Dr. Partono Thomas, MS dosen pembimbing yang telah berkenan memberi pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Rediana Setiyani, S.Pd., M.Si. dosen penguji 1 yang telah memberikan masukan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.

6. Sandy Arief, S.Pd., M.Sc. dosen penguji 2 yang telah memberikan masukan yang bermanfaat dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan pengarahan, bimbingan dan motivasi selama penulis menimba ilmu di Universitas Negeri Semarang.
8. Drs. Sugito, M.Si. kepala sekolah SMK Negeri 1 Batang yang telah memberikan ijin penelitian.
9. Oktriana, S.Pd., M.Si. dan Abduka Gusnari, S.E., guru SMK Negeri 1 Batang yang telah membantu dalam penelitian.
10. Siswa kelas X program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Batang atas kerjasama dan kesediannya menjadi responden dalam penelitian ini.
11. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Akuntansi 2011.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Atas segala bantuan yang diberikan semoga mendapat balasan yang melimpah dari Allah SWT. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk semua pihak.

Semarang, Juni 2015

Penyusun

SARI

Karomah, Aldina Nur. 2015. "Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru, Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar terhadap Partisipasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Batang". Skripsi. Jurusan Pendidika Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Dr. Partono Thomas, MS.

Kata kunci : Partisipasi Belajar Siswa, Keterampilan Mengajar Guru, . .Lingkungan Sekolah, Motivasi Belajar.

Pembelajaran menjadi berkualitas jika siswa dapat terlibat secara fisik maupun mental dalam proses membangun dan memperoleh konsep. Partisipasi aktif siswa sangat dibutuhkan untuk menciptakan pembelajaran yang bermakna. Hasil obeservasi awal di SMK Negeri 1 Batang diperoleh siswa X Akuntansi 58,75% berpartisipasi rendah artinya sebagian besar siswa belum terlibat aktif dalam pembelajaran. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh keterampilan mengajar guru, lingkungan sekolah dan motivasi belajar terhadap partisipasi belajar secara simultan atau parsial.

Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Batang dengan sampel sebanyak 80 siswa, pengambilan sampel dengan teknik sampel jenuh. Penelitian ini merupakan jenis penelitin kuantitatif. Pengumpulan data dengan metode angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial dengan regresi berganda.

Secara simultan hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh positif keterampilan mengajar guru, lingkungan sekolah dan motivasi belajar terhadap partisipasi belajar sebesar 51,9%. Secara parsial menunjukkan ada pengaruh positif keterampilan mengajar guruterhadap partisipasi belajar sebesar 7,12%, ada pengaruh positif lingkungan sekolah terhadap partisipasi belajar sebesar 8,17%, dan ada pengaruh positif motivasi belajar terhadap partisipasi belajar sebesar 13,84%.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa keterampilan mengajar guru, lingkungan sekolah dan motivasi belajar berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap partisipasi belajar siswa. Siswa hendaknya aktif bertanya saat pembelajaran dan mempelajari materi sebelum pelajaran dimulai. Guru hendaknya menggunakan metode mengajar yang berganti-ganti. Sekolah perlu meningkatkan pengaturan kondisi kelas. Peneliti lain hendaknya mengkaji variabel lain yang berpengaruh terhadap partisipasi belajar siswa.

ABSTRACT

Karomah, Aldina Nur. 2015. "The Influence of Teacher's Teaching Skills, School Environment and Learning Motivation on Accounting Study Participation of X Accounting Class State Vocational High School 1 Batang". Final Project. Department of Economics Education. Faculty of Economics. Semarang State University. Dr. Partono Thomas, M.S.

Keywords : Student Participation,Teaching Skill of Teacher, School. Environment, Learning Motivation.

Learning becomes qualified if students are engaged physically and mentally in the process of buiding and acquiring concepts. Active participation of students is needed to create a meaningful learning. Results of preliminary observations in State Vocational High School 1 Batang data showed that student of class X Accounting 58,75% is low participation, means that most students have not been actively involved in the learning. The purpose of this study is to determine the influence between teacher's teaching skills, school environmentand learning motivation on accounting study participation of X Accounting Class State Vocational High School 1 Batang simultaneously and partially.

The population in this study is all students of class X Accounting State Vocational High School 1 Batang with the sample 80 student, sampling technique is population sampling. The kind of this study is quantitative. Methods of data collection is questionnaire. The data analysis technique used is descriptive statistic analysis and inferensial statistic analysis with multiple regression analysis.

Simultaneously, the results showed teacher's teaching skills, school environment and motivation to learn influence to participation of student learning. Partially, teacher's teaching skills have a positif effect on student participation, school environmen thave a positif effect on student participation and motivation to learn have a positif effect on student participation. Students should actively ask when learning and studying before the lesson begins. Teacher should use more variant teaching method. School needs to improve classroom conditions setting. Other researchers should assess other variables that influence on students participation.

DAFTAR ISI

	Hal
JUDUL	**i**
PERSETUJUAN PEMBIMBING	**ii**
PENGESAHAN KELULUSAN	**iii**
PERNYATAAN	**iv**
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	**v**
PRAKATA	**vi**
SARI	**viii**
ABSTRACT	**ix**
DAFTAR ISI	**x**
DAFTAR TABEL	**xv**
DAFTAR GAMBAR	**xviii**
DAFTAR LAMPIRAN	**xix**
BAB I PENDAHULUAN	**1**
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	9
1.3. Tujuan Penelitian	10
1.4. Kegunaan Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI	**12**
2.1. Partisipasi Siswa	12
2.1.1. Pengertian Partisipasi Siswa	12
2.1.2. Teori Mengenai Partisipasi Belajar	15

2.1.2.1. *Experiental Learning Theory* 15
2.1.2.2. *Achievement Motivation Theory* 16
2.1.2.3. Teori Belajar Psikologi Behavioristik 18
2.1.2.4. Pandangan Ilmu Jiwa Modern 19
2.1.3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Belajar 20
2.1.4. Indikator Partisipasi Siswa dalam Proses Pembelajaran 23
2.1.5. Meningkatkan Partisipasi Belajar Siswa 27
2.2. Keterampilan Mengajar Guru 32
2.2.1. Pengertian Keterampilan Mengajar Guru 32
2.2.2. Indikator Keterampilan Mengejar Guru 33
2.2.3. Peran Guru Dalam Proses Pembelajaran 37
2.3. Lingkungan Sekolah 40
2.3.1. Pengertian Lingkunagn Sekolah 40
2.3.2. Indikator Lingkungan Sekolah 42
2.4. Motivasi Belajar 45
2.4.1. Pengertian Motivasi Belajar 45
2.4.2. Fungsi Motivasi 46
2.4.3. Indikator Motivasi Belajar 47
2.5. Pelajaran Akuntansi 50
2.6. Penelitian Terdahulu 51
2.7. Kerangka Berpikir 54
2.8. Hipotesis 59
BAB III METODE PENELITIAN 61

3.1. Jenis Penelitian..... 61
3.2. Populasidan Sampel Penelitian..... 61
3.2.1. Populasi penelitian 61
3.2.2. SampelPenelitian 62
3.3. VariabelPenelitian..... 62
3.3.1. Variabel Dependen (Y) 62
3.3.2. Variabel Independen (X) 64
3.4. Teknik Pengumpulan Data..... 66
3.5. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian 68
3.5.1. Validitas Instrumen 68
3.5.2. Reliabilitas Instrumen 72
3.6. Teknik Analisis Data..... 73
3.6.1. Teknik Analisis Deskriptif 73
3.6.1.1.Kategori Deskriptif Variabel Partisipasi Belajar Siswa..... 75
3.6.1.2.Kategori Deskriptif Variabel Keterampilan Mengajar Guru 76
3.6.1.3.Kategori Deskriptif Variabel Lingkungan Sekolah 76
3.6.1.4.Kategori Deskriptif Variabel Motivasi Belajar..... 77
3.6.2.Uji Prasyarat..... 78
3.6.2.1.Uji Normalitas..... 78
3.6.2.1. Uji Linearitas 79
3.6.3. Uji Asumsi Klasik 79
3.6.3.2.Uji Multikolonieritas..... 79
3.6.3.3.Uji Heteroskedastisitas 80

3.5.3. Uji Hipotesis 80

3.5.3.1.Uji Parsial (Uji F) 80

3.5.3.2. Koefisien Determinasi Simultan (R^2) 81

3.5.3.2.Uji Simultan (Uji t)..... 81

3.5.3.5.Koefisien Determinasi Parsial (r^2)..... 82

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 84

4.1. Hasil Penelitian 84

4.1.1. Deskriptif Responden Penelitian 84

4.1.2. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian 84

4.1.2.1. Analisis Deskriptif Partisipasi Belajar Siswa 84

4.1.2.2. Analisis Deskriptif Keterampilan Mengajar Guru 89

4.1.2.3.Analisis Deskriptif Lingkungan Sekolah 93

4.1.2.4.Analisis Deskriptif Motivasi Belajar 97

4.1.3. Uji Prasyarat 100

4.1.3.1.Uji Normalitas 100

4.1.3.2.Uji Linearitas 102

4.1.4. Uji Asumsi Klasik 104

4.1.4.1.Uji Multikolonieritas 104

4.1.4.2.Uji Heteroskedastisitas 105

4.1.5. Uji Hipotesis 106

4.1.5.1.Uji Simultan (Uji F) 106

4.1.5.2.Koefisien Determinasi Simultan (R^2)..... 107

4.1.5.2.Uji Parsial (Uji t) 108

4.1.5.3. Koefisien Determinasi Parsial (r^2) 110
4.2. Pembahasan 112
4.2.1. Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru, Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar Secara Simultan Terhadap Partisipasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Batang Tahun Ajaran 2014/2015 112
4.2.2. Pengaruh Positif Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Partisipasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Batang Tahun Ajaran 2014/2015..... 115
4.2.3. Pengaruh Positif Lingkungan Sekolah Terhadap Partisipasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Batang Tahun Ajaran 2014/2015 116
4.2.4. Pengaruh Positif Motivasi Belajar Terhadap Partisipasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Batang Tahun Ajaran 2014/2015 118
BAB V PENUTUP 120
5.1. Simpulan 120
5.2. Saran 121
DAFTAR PUSTAKA 122
LAMPIRAN 125

DAFTAR TABEL

Hal

Tabel 1.1.	Partisipasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi.....	5
Tabel 2.1.	PenelitianTerdahulu	51
Tabel 3.1.	Hasil Uji Validitas Variabel Partisipasi Belajar Siswa	69
Tabel 3.2.	Hasil Uji Validitas Variabel Keterampilan Mengajar Guru	70
Tabel 3.3.	Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Sekolah	70
Tabel 3.4.	Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar	71
Tabel 3.5.	Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	73
Tabel 3.6.	Kriteria Analisis Deskriptif Persentase Variabel Keterampilan Mengajar Guru, Lingkungan Sekolah, Motivasi Belajar, dan Partisipasi Belajar	75
Tabel 3.7.	Deskriptif Persentase Variabel Partisipasi Belajar Siswa.....	76
Tabel 3.8.	Deskriptif Persentase Variabel Keterampilan Mengajar Guru ...	76
Tabel 3.9.	Deskriptif Persentase Variabel Lingkungan Sekolah	77
Tabel 3.10.	Deskriptif Persentase Variabel Motivasi Belajar.....	77
Tabel 4.1.	Deskriptif Statistik Partisipasi Belajar Siswa	84
Tabel 4.2.	Distribusi Indikator Kegiatan Visual	85
Tabel 4.3.	Distribusi Indikator Kegiatan Lisan	85
Tabel 4.4.	Distribusi Indikator Kegiatan Mendengarkan	86
Tabel 4.5.	Distribusi Indikator Kegiatan Menulis	86
Tabel 4.6.	Distribusi Indikator Kegiatan Metrik	87
Tabel 4.7.	Distribusi Indikator Kegiatan Mental	87

Tabel 4.8. Distribusi Indikator Kegiatan Emosional 88
Tabel 4.9. Analisis Deskriptif Per Indikator Variabel Partisipasi Belajar .. 88
Tabel 4.10. Deskriptif Statistik Keterampilan Mengajar Guru 89
Tabel 4.11. Distribusi Indikator Keterampilan Memberi Penguatan 90
Tabel 4.12. Distribusi Indikator Keterampilan Bertanya 90
Tabel 4.13. Distribusi Indikator Ketermpilan Menggunakan Variasi..... 91
Tabel 4.14. Distribusi Indikator Keterampilaan Menjelaskan..... 91
Tabel 4.15. Distribusi Indikator Membuka dan Menutup Pelajaran 92
Tabel 4.16. Analisis Deskriptif Per Indikator Variabel Keterampilan Mengajar Guru..... 93
Tabel 4.17. Deskriptif Statistik Lingkungan Sekolah 93
Tabel 4.18. Distribusi Indikator Relasi Guru dengan Siswa 94
Tabel 4.19. Distribusi Indikator Relasi Siswa dengan Siswa 95
Tabel 4.20. Distribusi Indikator Disiplin Sekolah..... 95
Tabel 4.21. Distribusi Indikator Kondisi Gedung..... 96
Tabel 4.22. Distribusi Indikator Alat Pelajaran 96
Tabel 4.23. Analisis Deskriptif Per Indikator Variabel Lingkungan Sekolah 97
Tabel 4.24. Deskriptif Statistik Motivasi Belajar 97
Tabel 4.25. Distribusi Indikator Berorientasi ke Depan..... 98
Tabel 4.26. Distribusi Indikator Suka Tantangan 98
Tabel 4.27. Distribusi Indikator Menunjukkan Minat 99
Tabel 4.28. Distribusi Indikator Ulet Menghadapi Kesulitan 99
Tabel 4.29. Analisis Deskriptif Per Indikator Variabel Motivasi Belajar 100

Tabel 4.30. Hasil Uji Normalitas 101
Tabel 4.31. Hasil Uji Linearitas Keterampilan Mengajar Guru terhadap Partisipasi Belajar Akuntansi Siswa 102
Tabel 4.32. Hasil Uji Linearitas Lingkungan Sekolah terhadap Partisipasi Belajar Akuntansi Siswa 103
Tabel 4.33. Hasil Uji Linearitas Motivasi Belajar terhadap Partisipasi Belajar Akuntansi Siswa 103
Tabel 4.34. Hasil Uji Multikolonieritas 104
Tabel 4.35. Hasil Uji Heteroskedastisitas 105
Tabel 4.36. Hasil Uji Simultan (Uji F) 106
Tabel 4.37. Hasil Koefisien Determinasi Simultan (R^2)..... 107
Tabel 4.38. Hasil Uji Parsial (Uji t) 108
Tabel 4.39. Hasil Koefisien Determinasi Parsial (r^2) 111

DAFTAR GAMBAR

Hal

Gambar 2.1. Kerangka Berpikir 59

DAFTAR LAMPIRAN

Hal

Lampitan 1	Angket Observasi	125
Lampiran 2	Tabulasi Data Hasil Observasi	126
Lampiran 3	Deskripsi Presentase Observasi	129
Lampiran 4	Lembar dan Hasil Pengamatan Kelas	130
Lampiran 5	Lembar Wawancara dengan Guru	133
Lampiran 6	Kisi-kisi Uji Coba Instrumen Penelitian	134
Lampiran 7	Angket Uji Coba	136
Lampiran 8	Daftar Responden Uji Coba Instrumen Penelitian	141
Lampiran 9	Tabulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian	142
Lampiran 10	Hasil Output SPSS Uji Reliabilitas	146
Lampiran 11	Hasil Output SPSS Uji Validitas	147
Lampiran 12	Kisi-kisi Instrumen Penelitian	161
Lampiran 13	Instrumen Penelitian	163
Lampiran 14	Daftar Responden Penelitian	169
Lampiran 15	Tabulasi Data Hasil Penelitian	170
Lampiran 16	Output SPSS Uji Normalitas	185
Lampiran 17	Output SPSS Uji Linearitas	185
Lampiran 18	Output SPSS Uji Multikolonieritas	187
Lampiran 19	Output SPSS Uji Heteroskedastisitas	188
Lampiran 20	Output SPSS Uji Regresi dan Koefisien Determinasi	189
Lampiran 21	Surat Ijin Observasi	190

Lampiran 22 Surat Keterangan Telah Melakukan Observasi 191

Lampiran 23 Surat Ijin Penelitian 192

Lampiran 24 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian 193

Lampiran 25 Dokumentasi Penelitian..... 194

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dipandang sebagai cara yang tepat untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas untuk mendukung tercapainya tujuan pembangunan nasional. Melalui pendidikan, manusia mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap sehingga dapat membentuk manusia yang dapat berfikir logis, sistematis dan kritis.

Dalam sebuah proses pendidikan terdapat seperangkat rencana dan pengaturan yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan yang disebut kurikulum. Salah satu kurikulum yang diterapkan di dunia pendidikan adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Melalui KTSP ini para pakar pendidikan telah berinovasi dan memodifikasi model atau metode pembelajaran aktif agar dalam proses pembelajaran siswa dijadikan sebagai pusat belajar (*student centered*). Guru harus melibatkan siswa sebanyak mungkin dalam memperoleh konsep, sehingga proses belajar siswa lebih bermakna dan berkualitas. Pembelajaran menjadi berkualitas jika siswa dapat terlibat secara fisik maupun mental dalam proses membangun dan memperoleh konsep. Santoso (2013:54) menyatakan bahwa penciptaan pembelajaran yang efektif harus dilakukan dengan melibatkan siswa secara aktif, menarik minat dan perhatian siswa, serta membangkitkam motivasi siswa. Slameto (2010:36) juga menyatakan bahwa:

> Dalam proses mengajar belajar, guru perlu menimbulkan aktivitas siswa dalam berpikir maupun berbuat. Penerimaan pelajaran jika dengan aktivitas

> siswa sendiri, kesan itu tidak akan berlalu begitu saja, tetapi dipikirkan, diolah kemudian dikeluarkan lagi dalam bentuk yang berbeda. Atau siswa akan bertanya, mengajukan pendapat, menimbulkan diskusi dengan guru .... Bila siswa menjadi partisipasi yang aktif, maka ia memiliki ilmu/pengetahuan itu dengan baik.

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran harus terjadi komunikasi edukatif yang baik antara siswa dengan guru atau antar siswa itu sendiri. Proses pembelajaran tidak hanya didominasi guru saja, tetapi harus terjadi hubungan timbal balik antara guru dan siswa. Partisipasi aktif siswa juga sangat dibutuhkan untuk menciptakan pembelajaran yang bermakna.

Partisipasi itu sendiri merupakan keikutsertaan dalam suatu proses untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. John F. Echols dalam Suryosubroto (2009:293) menyatakan bahwa partisipasi berarti pengambilan bagian atau pengikutsertaan. Keith Devis dalam Suryosubroto, (2009:294) partisipasi merupakan keterlibatan mental dan emosi seseorang kepada pencapaian tujuan dan ikut bertanggung jawab di dalamnya. Maka partisipasi belajar adalah keterlibatan mental dan emosi sesorang dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yaitu hasil belajar yang maksimal. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Maswandi (2010) di SMA Terpadu Darul ‘Amal juga menyatakan bahwa pembelajaran partisipastif lebih dapat meningkatkan hasil belajar dari pada kelas yang tidak menggunakan pembelajaran partsipatif. Hal yang sama juga dinyatakan dalam penelitian yang dilakukan oleh Sudarma dan

Eva (2007) di SMA Negeri 1 Tayu bahwa partisipasi belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar akuntansi dengan memberikan kontribusi pengaruh sebesar 15,44%. Oleh karena itu untuk mencapai hasil belajar yang maksimal harus memperhatikan partisipasi siswa dalam belajar.

Partisipasi aktif siswa sangat dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran, seperti yang diungkapkan oleh Sardiman (2011:97) bahwa dalam kegiatan belajar, subjek didik/siswa harus aktif berbuat, dengan kata lain bahwa dalam belajar sangat diperlukan adanya aktivitas, tanpa aktivitas proses belajar tidak mungkin berlangsung dengan baik. Suryosubroto (2009:297) menyimpulkan bahwa dengan adanya partisipasi akan memberikan manfaat yang penting bagi tercapainya tujuan, yaitu: Lebih memungkinkan diperolehnya keputusan yang benar karena banyaknya sumbangan pikiran, pengembangan diri dan kreativitas, adanya penerimaan yang lebih besar terhadap perintah yang diberikan dan adanya perasaan diperlukan serta melatih untuk bertanggung jawab dan mendorong untuk membangun kepentingan bersama. Berdasarkan penjelasan diatas adanya partisiapsi aktif siswa dalam pembelajaran sangat diperlukan.

Namun saat ini partisipasi belajar menjadi salah satu masalah belajar. Dalam proses pembelajaran sangat sulit menumbuhkan partisipasi aktif siswa, karena siswa selama ini terbiasa pasif hanya menerima dan mendengarkan meteri dari guru. Dalam pembelajaran akuntansi ditemukan keragaman masalah diantaranya: dalam pembelajaran akuntansi sering terlihat bahwa siswa kurang aktif dalam mengikuti pelajaran. Siswa jarang sekali bertanya ataupun mengutarakan ide, walaupun guru seringkali meminta siswa menanyakan hal-hal yang belum paham.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Sudarma dan Eva (2007:168) juga mengungkapkan bahwa mata pelajaran akuntansi sebagai matapelajaran yang sulit dipahami, kepala pusing dengan hitungannya, dan sebagai momok yang menakutkan, sehingga sulit memunculkan partisipasi siswa dalam pelajaran akuntansi.

Masalah partisipasi belajar juga ditemukan di SMK Negeri 1 Batang. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada 16-19 Januari 2015 di kelas X Akuntansi, ditemukan masih banyak siswa belum berpartisipasi aktif dalam pembelajaran akuntansi. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa siswa belum berpartisipasi aktif terutama ketika dalam diberi kesempatan untuk bertanya, berpendapat, memberi tanggapan atau sanggahan. Kebanyakan siswa memilih diam dan pasif, ada beberapa alasan yang diungkapkan siswa diantaranya ada yang beralasan malu, takut salah, tidak mengerti, tidak terbiasa berpendapat dan yang lainnya. Partisipasi yang rendah juga terlihat ketika guru memberikan kesempatan untuk bertanya, siswa juga masih memilih diam, meskipun terkadang ternyata masih ada materi yang belum dipahami, pada akhirnya materi yang terserap menjadi kurang sempurna. Guru telah mengelola pembelajaran dengan baik, guru juga sudah memberikan stimulus agar siswa berpartisipasi aktif namun respon siswa masih rendah. Hasil pengamatan kelas terdapat dalam lampiran 4.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan guru akuntansi kelas X. Dari hasil wawancara, guru menuturkan bahwa di kelas X Akuntansi belum sepenuhnya berpartisipasi aktif, hal tersebut ditunjukkan pada saat pembelajaran akuntansi siswa yang mau bertanya atau berpendapat masih sedikit. Biasanya agar

mau bertanya atau berpendapat guru harus memberikan stimulus terlebih dahulu. Guru juga menuturkan terkadang ditemui siswa kurang fokus terhadap pelajaran. Menurut guru siswa kurang berpartisipasi aktif karena merasa malu atau takut. Selain itu kelas X juga masih adaptasi dengan lingkungan sekolah baru sehingga perlu menyesuaikan diri dengan proses pembelajaran di sekolah baru. Guru menuturkan bahwa peran guru dalam pembelajaran penting untuk memunculkan partisipasi siswa, teman-teman sekelas juga harus seling mendukung.

Selanjutnya peneliti menyebarkan angket untuk mengetahui tingkat partisipasi siswa secara statistik. Hasil angket ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 1.1
Partisipasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Batang Tahun Pelajaran 2014/2015

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kriteria
1	35-39	2	2,5%	Sangat Tinggi
2	32-35	4	5%	Tinggi
3	28-31	27	33,75	Cukup
4	24-27	40	50%	Rendah
5	20-23	7	8,75%	Sangat Rendah
Jumlah		80	100	

Sumber: Hasil Pengolahan Data Observasi (2015)

Tabel 1.1. menunjukkan frekuensi terbanyak dari partisipasi siswa X Akuntansi pada kriteria rendah dan 8,75% diantaranya termasuk dalam kriteria sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa X Akuntansi masih belum berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Dari hasil angket, siswa belum berpartisipasi aktif terutama untuk bertanya terkait materi, berpendapat, menyampaikan ide atau menyanggah ketika proses pembelajaran. Hasil angket dan perhitungannya terdapat pada lampiran 2 dan lampiran 3.

Keadaan tersebut kurang sesuai untuk menciptakan pembelajaran yang efektif, karena partisipasi belajar dan keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran sangat dibutuhkan untuk menghasilkan pembelajaran yang bermakna dan juga untuk memenuhi kebutuhan siswa yaitu pemenuhan kebutuhan akan pengetahuan. Oleh karena itu perlu diketahui faktor yang dapat mempengaruhi partisipasi belajar, untuk selanjutnya dapat digunakan sebagai acuan untuk meningkatkan partisipasi belajar siswa.

Partisipasi siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa hal, baik dari dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Rocca (2010) dengan judul "*Student Participation in the College Classroom"* memberikan kesimpulan bahwa partisipasi siswa dipengaruhi beberapa faktor diantaranya, jumlah siswa dalam kelas, pengaturan kondisi fisik kelas seperti tempat duduk, sikap guru dalam kelas seperti tersenyum, menunjukan minat dan dukungan, memberi kesempatan siswa berpendapat atau memberi penguatan dapat menumbuhkan motivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kelas. Selain itu hasil penelitian yang hampir sama ditemukan Mustapha, Suryaahman dan Melor (2010:1081) *Students cited four most influential factors that encouraged them to participate. Ranked most influential were positive lecturer traits. Positive classmate traits ranked second, engaging class content ranked third and conducive physical settings ranked last.* Hasil penelitian ini menyatakan bahwa terdapat empat faktor yang paling berpengaruh dan mendorong siswa untuk berpartisipasi. Peringkat pertama yang paling berpengaruh adalah karakter guru yang positif yaitu guru yang dapat menumbuhkan keinginan siswa untuk

berpartisipasi aktif di kelas. Sifat teman kelas yang positif berada di urutan kedua, konten pembelajaran yang menarik berada di peringkat ketiga dan pengaturan kondisi fisik kelas berada di peringkat keempat.

Berdasarkan penelitian tersebut diduga keterampilan guru dalam mengajar, lingkungan tempat belajar yaitu lingkungan sekolah dapat mempengaruhi partisipasi belajar siswa. Peran guru sangatlah penting dalam pembelajaran sekalipun pembelajaran tersebut bersifat *student centered* atau berpusat pada siswa. Dalam mengajar guru tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga membimbing siswa dalam proses belajar. Oleh karena itu guru harus terampil dalam pembelajaran, karena guru juga bertanggung jawab untuk menciptakan pembelajaran yang bermakna dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif sehingga menimbulkan partisipasi aktif dari siswa.

Selain faktor guru, lingkungan belajar dalam hal ini adalah lingkungan sekolah juga menjadi faktor yang mempengaruhi partisipasi belajar siswa. Kelas yang kondusif dan pengaturan kelas yang nyaman membuat siswa bersemangat untuk belajar, sehingga siswa aktif berpartisipasi aktif dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, teman satu kelas juga dapat membantu meningkatkan partisipasi belajar. Sifat teman yang positif seperti tidak mentertawakan teman yang menjawab atau berpendapat salah, mau menghargai teman yang berpendapat dan saling mendukung satu sama lain dapat memunculkan semangat siswa untuk berpartisipasi aktif di kelas.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah peneliti menambahkan motivasi belajar sebagai faktor yang dapat mempengaruhi

partisipasi belajar siswa. Hal ini berdasarkan pendapat Hamalik (2013:161) menyatakan bahwa motivasi mendorong timbulnya kelakuan dan mempengaruhi serta mengubah kelakuan. Adanya motivasi yang tinggi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran akan mempengaruhi kegiatan siswa dalam pembelajaran. Siswa yang memiliki motivasi tinggi akan terlibat aktif dalam pembelajaran dibanding siswa yang tidak memiliki motivasi belajar. Sardiman (2011:75) juga menyatakan bahwa motivasi merupakan serangkaian usaha menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki subjek belajar dapat tercapai. Oleh karena itu motivasi belajar yang tinggi akan mendorong siswa untuk terlibat aktifdalam proses pembelajaran sehingga tercipta pembelajaran yang aktif dan interaktif.

Selain itu, perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah dalam hipotesis penelitian ini sudah menunjukkan arah pengaruh positif atau negatif dari faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap partisipasi siswa. Arah pengaruh ini dapat diketahui berdasarkan hasil penelitian terdahulu atau dari teori-teori yang ada.

Masalah partisipasi belajar yang terjadi dalam proses pembelajaran akuntansi kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Batang seperti yang dijelaskan diatas menimbulkan kesenjangan antara partisipasi belajar siswa yang seharusnya dengan kenyataan yang ada. Sementara partisipasi aktif dari siswa sangat

dibutuhkan dalam proses pembelajaran untuk menghasilkan pembelajaran yang berkualitas, efektif dan bermakna. Oleh karena itu, perlu diadakan penelitian tentang partisipasi belajar, sehingga penelitian ini diberi judul "**Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru, Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar Terhadap Partisipasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian AkuntansiSMK Negeri 1 Batang Tahun Ajaran 2014/2015**".

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Adakah pengaruh keterampilan mengajar guru, lingkungan sekolah dan motivasi belajar siswa terhadap partisipasi belajar akuntansi siswa kelas X program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Batang tahun ajaran 2014/2015?
2. Adakah pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap partisipasi belajar akuntansi siswa kelas X program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Batangtahun ajaran 2014/2015?
3. Adakah pengaruh lingkungan sekolah terhadap partisipasi belajar akuntansi siswa kelas X program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Batangtahun ajaran 2014/2015?
4. Adakah pengaruh motivasi belajar siswa terhadap partisipasi belajar akuntansi siswa kelas X program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Batangtahun ajaran 2014/2015?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui adakah pengaruh keterampilan mengajar guru, lingkungan sekolah dan motivasi belajar siswa terhadap partisipasi belajar akuntansi siswa kelas X program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Batangtahun ajaran 2014/2015.
2. Untuk mengetahui adakah pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap partisipasi belajar akuntansi siswa kelas X program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Batang tahun ajaran 2014/2015.
3. Untuk mengetahui adakah pengaruh lingkungan sekolah terhadap partisipasi belajar akuntansi siswa kelas X program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Batang tahun ajaran 2014/2015.
4. Untuk mengetahui adakah pengaruh motivasi belajar siswa terhadap partisipasi belajar akuntansi siswa kelas X program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Batang tahun ajaran 2014/2015.

1.4. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu secara teoritis dan praktis. Manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
   a. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kerangka pemikiran logis tentang pengaruh keterampilan mengajar guru, lingkungan sekolah dan motivasi belajar siswa terhadap partisipasi belajar siswa.
   b. Hasil penelitian ini dapat membuktikan kebenaran teori *experiental learning, achievement motivation,* teori psikologi behavioristik dan teori

dari Sudjana (2010:27) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi belajar siswa.

c. Hasil penelitian ini dapat membuktikan kebenaran hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mustapa, Suryaahman dan Melor (2010), Rocca (2010), Waver dan Qi (2005), Ningrum (2013) dan Yuliana (2013).

d. Penelitian ini memberikan kontribusi pengetahuan mengenai pengaruh motivasi belajar terhadap partisipasi belajar siswa karena belum diungkap dalam penelitian sebelumnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi belajar siswa, sehingga dapat dijadikan acuan dalam usaha meningkatkan partisipasi belajar siswa dikelas.

b. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan partisipasi belajar siswa.

c. Bagi Peneliti Berikutnya

Sebagai bahan masukan bagi penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan keterampilan mengajar guru, lingkungan sekolah, motivasi belajar dan partisipasi belajar siswa.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Partisipasi Belajar Siswa

2.1.1. Pengertian Partisipasi Siswa

Partisipasi berasal dari bahasa Inggris "*participation"* yang berarti pengambilan bagian atau pengikutsertaan. Partisipasi menurut Suryosubroto (2009:294) adalah keterlibatan mental dan emosi serta fisik anggota dalam memberikan inisiatif terhadap kegiatan-kegiatan yang dilancarkan oleh organisasi serta mendukung pencapaian tujuan dan bertanggung jawab atas keterlibatannya.

Menurut Keith Davis dalam Suryosubroto (2009:294) partisipasi dimaksudkan sebagai keterlibatan mental dan emosi seseorang kepada pencapaian tujuan dan ikut bertanggung jawab didalamnya. Hal yang sama diungkapkan oleh Moelyarto Tjokrowinoto dalam Suryosubroto(2009:293) partisipasi merupakan penyertaan mental dan emosi seseorang di dalam situasi kelompok yang mendorong mereka untuk mengembangkan daya pikir dan perasaan mereka bagi tercapainya tujuan, bersama bertanggung jawab terhadap tujuan tersebut.

Dari definisi di atas terdapat beberapa kunci dalam pengertian partisipasi yaitu keterlibatan baik fisik, mental, atau emosi, untuk pencapaian tujuan tertentu dan bertanggung jawab di dalamnya. Seseorang yang berpartisipasi berarti telah melibatkan dirinya baik fisik, pikiran maupun perasaan dalam pelaksanaan suatu kegiatan dan memikul tanggung jawab di dalamnya agar tujuan yang diharapkan tercapai. Dapat disimpulkan bahwa partisipasi merupakan keterlibatan seseorang baik fisik, mental dan emosi dalam suatu proses kegiatan untuk mencapai tujuan

tertentu dan ikut bertanggung jawab di dalamnya. Maka partisipasi ini bukan hanya mengikuti proses yang ada, tetapi ikut berperan di dalamnya.

Pada hakikatnya kegiatan belajar merupakan interaksi siswa dengan lingkungannya. Menurut Sudjana (2014:28) belajar merupakan proses mereaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu, oleh karena itu belajar merupakan proses yang aktif. Maka keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran sangat dibutuhkan, karena dalam pembelajaran memerlukan aktivitas (Sardiman, 2011:37).

Dalam kegiatan pembelajaran, setiap bagian dalam kegiatan pembelajaran harus turut serta dalam proses kegiatannya untuk dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan. Siswa sebagai bagian kegiatan pembelajaran harus terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Keterlibatan siswa dalam pembelajaran tidak hanya fisik, tetapi juga mental dan emosional.Tanpa partisipasi siswa tujuan pembelajaran menjadi sulit tercapai.

Pembelajaran partisipatif yaitu pembelajaran yang melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran secara optimal. Dalam meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran tidak lepas dari prinsip pengajaran yaitu aktivitas. Aktivitas sendiri tidak dimaksudkan terbatas pada aktivitas fisik akan tetapi juga meliputi aktivitas yang bersifat psikis seperti aktivitas mental. Aktivitas fisik adalah peserta didik giat dan aktif dengan anggota badan, membuat sesuatu, bermain ataupun bekerja, ia tidak hanya duduk dan mendengarkan, melihat hanya pasif sedangkan aktivitas psikis adalah peserta didik yang daya jiwanya bekerja sebanyak- banyaknya atau banyak berfungsi dalam proses pembelajaran.

Seperti yang diungkapkan Hasibuan dan Moedjiono (2012:7) partisipasi siswa dibutuhkan dalam menetapkan tujuan dan dalam kegiatan belajar dan mengajar. Partisipasi diperlukan dalam proses pembelajaran, sebab pada prinsipnya belajar adalah berbuat untuk mengubah tingkah laku, jadi melakukan kegiatan maksudnya siswa harus aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas. Itulah sebabnya aktivitas merupakan prinsip atau asas sangat penting dalam proses pembelajaran. Hamalik (2013:175) juga menyatakan bahwa penggunaan aktivitas besar nilainya bagi pengajaran siswa, karena:

a. Para siswa mencari pengalam sendiri dan langsung mengalami sendiri.
b. Berbuat sendiri akan mengembangkan seluruh aspek pribadi siswa secara integral.
c. Memupuk kerja sama yang harmonis di kalangan siswa.
d. Para siswa bekerja menurut minat dan kemampuannya sendiri.
e. Memupuk disiplin kelas secara wajar dan suasana belajar menjadi demokratis.
f. Mempererat hubungan sekolah dan masyarakat, dan hubungan antara orang tua dan guru.
g. Pengajaran diselenggarakan secara realistis dan konkret sehingga mengembangkan pemahaman dan berpikir kritis serta menghindarkan verbalistis.
h. Pengajaran disekolah menjadi hidup sebagaimana aktivitas dalam kehidupan di masyarakat.

2.1.2. Teori Mengenai Partisipasi Belajar

2.1.2.1. *Experiental Learning Theory*

Experiental learning dikembangkan oleh David Kolb pada 1980an. Kolb dalam Kolb (2008:6) mendefinisikan *experiental learning* sebagai proses dimana pengetahuan didapatkan melalui kombinasi terjadinya dan transformasi pengalaman. Konsep *experiental learning* berkembang sebagai reaksi terhadap cara belajar yang satu arah, dikontrol penuh oleh guru, dan penekanan pada kedisiplinan serta kepatuhan. Andresen, Boud dan Cohen dalam Foley (2001) *experiental learning* menekankan pada partisipasi aktif dari pembelajar, serta pengalaman yang kaya terkait pembelajaran.

Karakteristik *experiental learning* diantaranya yaitu ada keikutsertaan dari seluruh individu, baik intelektualitas, perasaan dan sosial serta adanya pengenalan dan penggunaan aktif dari pengalaman hidup yang relevan. Ketika pembelajaran yang baru dikaitkan dengan pengalaman pribadi, maka makna pembelajaran tersebut dapat terintegrasi dengan lebih efektif ke dalam nilai-nilai dan pengalaman pembelajar.

Dari karakteristik *experiental learning* diatas maka dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran sebaiknya dengan aktivitas siswa itu sendiri, karena jika perimaan pelajaran dengan aktivitas siswa, maka maknanya tidak akan berlalu begitu saja. Untuk menumbuhkan aktivitas siswa diperlukan keterampilan guru dalm mengelola pembelajaran. Keterampilan ini tidak diperoleh dengan begitu saja, tetapi melalui berbagai pembelajaran dan pengalaman mengajar. Maka semakin guru berpengalaman dalam mengajar, semakin baik pula keterampilan

mengajarnya, sehingga dapat dengan baik menumbuhkan aktivitas siswa dalam belajar atau dengan kata lain, semakin guru berpengalaman, ia semakin terampil mengajar maka semakin baik pula ia dalam memunculkan partisipasi aktif siswa.

2.1.2.2. *Achievement Motivation Theory*

Teori *Achievement Motivation* dikemukakan oleh David McClelland. Dikutip dari Moore, Dustin dan Craig (2010) dalam teorinya McClelland mengemukakan bahwa individu mempunyai cadangan energi potensial, bagaimana energi ini dilepaskan dan dikembangkan tergantung pada kekuatan atau dorongan motivasi individu dan situasi serta peluang yang tersedia. Teori ini memfokuskan pada tiga kebutuhan yaitu kebutuhan akan prestasi (*achievement*), kebutuhan kekuasaan (*power*), dan kebutuhan afiliasi.

a. Kebutuhan akan prestasi

Kebutuhan akan prestasi merupakan dorongan untuk mengungguli, berprestasi sehubungan dengan seperangkat standar, bergulat untuk sukses. Kebutuhan ini pada hirarki Maslow terletak antara kebutuhan akan penghargaan dan kebutuhan akan aktualisasi diri. Ciri-ciri inidividu yang menunjukkan orientasi tinggi antara lain bersedia menerima resiko yang relatif tinggi, keinginan untuk mendapatkan umpan balik tentang hasil kerja mereka, keinginan mendapatkan tanggung jawab pemecahan masalah.

Kebutuhan akan prestasi adalah motivasi untuk berprestasi, karena itu siswa akan berusaha mencapai prestasi tertingginya, pencapaian tujuan tersebut bersifat realistis tetapi menantang, dan kemajuan dalam belajarnya.

b. Kebutuhan akan kekuasaan

Kebutuhan akan kekuasaan adalah kebutuhan untuk membuat orang lain berperilaku dalam suatu cara dimana orang-orang itu tanpa dipaksa tidak akan berperilaku demikian atau suatu bentuk ekspresi dari individu untuk mengendalikan dan mempengaruhi orang lain. Kebutuhan ini pada teori Maslow terletak antara kebutuhan akan penghargaan dan kebutuhan aktualisasi diri. McClelland menyatakan bahwa kebutuhan akan kekuasaan sangat berhubungan dengan kebutuhan untuk mencapai suatu posisi tertinggi.

c. Kebutuhan untuk berafiliasi atau bersahabat

Kebutuhan akan Afiliasi adalah hasrat untuk berhubungan antar pribadi yang ramah dan akrab. Individu merefleksikan keinginan untuk mempunyai hubungan yang erat, kooperatif dan penuh sikap persahabatan dengan pihak lain. Individu yang mempunyai kebutuhan afiliasi yang tinggi umumnya berhasil dalam pekerjaan yang memerlukan interaksi sosial yang tinggi.

Karakteristik dan sikap motivasi prestasi menurut Mcclelland:

a) Pencapaian adalah lebih penting daripada materi.
b) Mencapai tujuan atau tugas memberikan kepuasan pribadiyang lebih besar daripada menerima pujian atau pengakuan.
c) Umpan balik sangat penting, karena merupakan ukuran sukses(umpan balik yang diandalkan, kuantitatif dan faktual).

Berdasarkan teori *achievement motivation* dapat disimpulkan bahwa adanya motivasi berprestasi dalam diri siswa akan mendorong timbulnya kelakuan utuk mencapai prestasi yang diharapkan. Oleh karena itu, siswa juga bisa menjadi aktif,

karena adanya motivasi dan di dorong oleh bermacam-macam kebutuhan. Maka untuk memunculkan partisipasi siswa dalam belajar dalam diri siswa perlu ditumbuhkan terlebih dahulu motivasi untik berprestasi.

2.1.2.3. Teori Belajar Psikologi Behavioristik

Teori belajar psikologi behavioristik dikemukakan oleh para psikolog behavioristik. Mereka ini sering disebut "*contemporary behaviorists"* atau jiga disebut "*S-R psychologists*". Dikutip dari buku Dalyono (2012:30) psikolog behavioristik berpendapat bahwa tingkah laku manusia itu dikendalikan oleh ganjaran (*reward*) atau penguatan (*reinforcement*) dari lingkungan. Dengan demikian dalam tingkah laku belajar terdapat jalinan yang erat antara reaksi-reakti behavioral dengan stimulusnya. Guru-guru yang menganut pandangan ini berpendapat, bahwa tingkah laku murid-murid merupakan reaksi-reaksi terhadap lingkungan mereka pada masa lalu dan masa sekarang, dan bahwa segenap tingkah laku merupakan hasil belajar.

Psikologi aliran behavioristik mulai berkembang sejak lahirnya teori-teori tentang belajar yang dipelopori oleh Thorndike, Pavlov, Watson dan Guthrie. Mereka masing-masing telah mengadakan penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang berharga mengenai hal belajar. Tokoh ahli lain yang termasuk dalam aliran psikologi behavioristik adalah Skinner dengn teori *operant conditionong.* Skiner menganggap *reward* atau *reinforcement* sebagi faktor tertpenting dalam prose belajar. Skinner berpendapat bahwa tujuan psikologi adalah meramal dan mengontrol tingkah laku. Dalam pengajaran, *operant conditioning* menjamin respon-respon terhadap stimulus. Mekanisme hubungan

stimulus dan respon inilah akan memunculkan suatu aktivitas. Apabila murid tidak menunjukkan reaksi-reaksi terhadap stimulus, guru tidak mungkin dapat membimbing tingkah lakunya ke arah tujuan behavior. Guru berperan penting di dalam kelas untuk mengontrol dan mengarahkan kegiatan belajar ke arah tercapainya tujuan yang telah dirumuskan.

2.1.2.4. Pandangan Ilmu Jiwa Modern

Aliran ilmu jiwa yang modern dalam Sardiman (2011:99) menerjemahkan jiwa manusia sebagai sesuatu yang dinamis, memiliki potensi dan energi sendiri. Oleh karena itu,secara alami anak didik itu juga bisa menjadi aktif, karena adanya motivasi dan di dorong oleh bermacam-macam kebutuhan. Anak didik dipandang sebagai organisme yang mempunyai potensi untuk berkembang. Oleh sebab itu, tugas pendidik adalah membimbing dan menyediakan kondisi agar anak didik dapat mengembangkan bakat dan potensinya. Dalam hal ini, anaklah yang beraktivitas, berbuat dan aktif sendiri.

Pendidik tugasnya memberikan bahan pelajaran, tetapi yang mengolah dan mencerna adalah para siswa sesuai dengan bakat, kemampuan dan latar belakang masing-masing. Menurut Sardiman (2011:99) belajar adalah berbuat dan sekaligus merupakan proses yang membuat anak didik harus aktif. Guru hanya memberikan acuan atau alat. Ini menunjukan bahwa yang aktif dan mendominasi aktivitas adalah siswa. Hal ini sesuai dengan hakikat anak didik sebagai manusia yang penuh dengan potensi yang bisa berkembang secara optimal apabila kondisi mendukungnya. Sehingga yang penting bagi guru adalah menyediakan kondisi yang kondusif itu.

Aktivitas belajar adalah aktivitas yang bersifat fisik maupun mental. Dalam kegiatan belajar ke dua aktivitas itu harus selalu berkait. Piaget dalam Sardiman (2011:100) menerangkan bahwa seorang anak itu berpikir sepanjang ia berbuat. Tanpa perbuatan berarti anak tersebut tidak berpikir. Oleh karena itu, agar anak berpikir sendiri maka harus diberi kesemptan untuk berbuat sendiri. Berpikir pada taraf verbal baru akan timbul setelah anak itu berpikir pada taraf perbuatan.

2.1.3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Belajar

Ada beberapa faktor yang berpengaruh terhadap partisipasi siswa dalam pembelajaran. Menurut Sudjana (2010:27) ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi partisipasi aktif siswa, yaitu:

a. Stimulus belajar.

   Pesan yang diterima siswa dari guru melalui informasi biasanya dalam bentuk stimulus. Stimulus tersebut dapat berbentuk verbal atau bahasa, visual, auditif, taktik, dan lain-lain. Stimulus hendaknya benar-benar mengkomunikasikan informasi atau pesan yang hendak disampaikan oleh guru kepada siswa.

b. Perhatian dan motivasi.

   Perhatian dan motivasi merupakan prasyarat utama dalam proses belajar mengajar. Tanpa adanya perhatian dan motivasi, tujuan belajar yang dicapai siswa tidak akan optimal. Stimulus yang diberikan guru tidak akan berarti tanpa adanya perhatian dan motivasi dari siswa.

c. Respon yang dipelajari.

   Belajar adalah proses yang aktif, sehingga apabila tidak dilibatkan dalam berbagai kegiatan belajar sebagai respon siswa terhadap stimulus guru, tidak

mungkin siswa dapat mencapai tujuan yang dikehendaki. Semua bentuk respon yang dipelajari siswa harus menunjang tercapainya tujuan instruksional sehingga mampu mengubah perilakunya sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

d. Penguatan.

Sumber penguat belajar untuk pemuasan kebutuhan berasal dari luar dan dari dalam diri siswa. penguat yang berasal dari luar seperti nilai, pengakuan prestasi siswa, persetujuan pendapat siswa, ganjaran, hadiah dan lain-lain. Sedangkan penguat dari dalam siswa bisa terjadi apabila respon yang dilakukan oleh siswa benar-benar memuaskan dirinya dan sesuia dengan kebutuhannya.

e. Pemakaian dan pemindahan.

Belajar dengan memperluas pembentukan asosiasi dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk memindahkan apa yang sudah dipelajari kepada situasi lain yang serupa pada masa mendatang. Asosiasi dapat dibentuk melalui pemberian bahan yang bermakna, berorientasi pada pengetahuan yang dimiliki oleh siswa, pemberian contoh yang jelas, pemberian latihan yang teratur, pemecahan masalah yang serupa, dilakukan dalam situasi yang menyenangkan.

Dari pendapat diatas dapat dijelaskan bahwa faktor keteramplan mengajar guru terdapat dalam faktor stimulus belajar. Stimulus belajar merupakan faktor pendorong dari luar diri siswa. Stimulus diartikan sebagai umpan agar siswa mau berpartisipasi aktif. Dalam proses pembelajaran yang dapat memberikan umpan adalah guru. Dengan keterampilan mengajar yang dimiliki guru dapat mengelola pembelajaran sedemikian rupa untuk memunculkan partisipasi aktif siswa melalui stimulus-stimulus yang diberikan.

Sementara faktor lingkungan sekolah terdapat dalam faktor penguatan. Seperti yang dijelaskan sebelumnya bahwa sumber penguat belajar untuk pemuasan kebutuhan berasal dari luar dan dari dalam diri siswa. Lingkungan sekolah merupakan faktor penguat dari luar diri siswa. Apabila lingkungan sekolah baik fisik maupun sosial mendukung siswa dalam proses belajar maka siswa telah memperoleh penguatan dari lingkungan sekolahnya untuk melakukan proses pembelajaran dengan baik, salah satunya dengan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

Faktor keterampilan mengajar guru dan lingkungan sekolah yang berpengaruh terhadap partisipasi belajar siswa juga didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan Mustapha, Suryaahman dan Melor (2010) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa partisipasi aktif siswa dipengaruhi oleh empat faktor, yaitu karakter guru yang positif yaitu guru yang dapat menumbuhkan keinginan siswa untuk berpartisipasi aktif di kelas, sifat teman kelas yang positif, konten pembelajaran yang menarik dan pengaturan kondisi fisik kelas. Serta didukung juga dari penelitianRocca (2010) yang menyimpulkan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi partisipasi siswa yaitu keyakinan dan perasaan nyaman dalam kelas, kepribadian siswa, pembawaan guru dan iklim kelas.

Dari pendapat di atas diambil tiga faktor yang mempengaruhi partisipasi belajar, yaitu faktor guru yang diwujudkan dalam keterampilan mengajar guru, dan lingkungan sekolah, kedua faktor ini merupakan premis dari penelitian terdahulu. Sementara faktor ketiga yang diambil yaitu motivasi belajar siswa, ini

didasarkan dari teori yang dijelaskan sebelumnya. Ketiga faktor ini dipilih karena diduga ketiga faktor ini dapat mempengaruhi partisipasi siswa secara positif karena berhubungan langsung dengan siswa dalam proses pembelajaran.

2.1.4. Indikator Partisipasi Siswa dalam Proses Pembelajaran

Partisipasi siswa dalam pembelajaran sangat penting untuk menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan. Dengan demikian tujuan pembelajaran yang sudah direncakan bisa dicapai semaksimal mungkin. Tidak ada proses belajar tanpa partisipasi dan keaktifan anak didik yang belajar.

Paul D. Dierich dalam Hamalik (2013:172) mengklasifikasikan kegiatan partisipasi dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan-kegiatan visual

   Membaca, melihat gambar-gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, dan mengamati orang lain bekerja atau bermain.

b. Kegiatan-kegiatan lisan (*oral*)

   Mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatutujuan, mengajukan suatu pertanyaan, memberi saran,mengemukakan pendapat, wawancara, diskusi dan interupsi.

c. Kegiatan-kegiatan mendengarkan

   Mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok, mendengarkan suatu permaianan, mendengarkan radio.

d. Kegiatan-kegiatan menulis

   Menulis cerita, menulis laporan, memeriksa karangan, bahan-bahan kopi, membuat rangkuman, mengerjakan tes dan mengisikan angket.

e. Kegiatan-kegiatan menggambar

Menggambar, membuat grafik, chart, diagram peta dan pola

f. Kegiatan metrik

Melakukan percobaan, memilih alat-alat, melaksanakan pemeran, menari dan berkebun.

g. Kegiatan-kegiatan mental

Merenungkan, mengingatkan, memecahkan masalah, menganalisis faktor-faktor, melihat hubungan-hubungan, dan membuat keputusan.

h. Kegiatan-kegiatan emosional

Minat, membedakan, berani, tenang dan lain-lain. Kegiatan-kegiatan dalam kelompok ini terdapat dalam semua jenis kegiatan overlap satu sama lain.

Jerrold dalam Sukmadinata (2004:134)berpendapat bahwa partisipasi tersebut dapat diwujudkan dengan berbagai hal, diantaranya:

a. Keaktifan siswa di dalam kelas.

Misalnya aktif mengikuti pelajaran, memahami penjelasan guru, bertanya kepada guru, mampu menjawab pertanyaan dari guru dan sebagainya.

b. Kepatuhan terhadap norma belajar.

Misalnya mengerjakan tugas sesuai dengan perintah guru, datang tepat waktu, memakai pakaian sesuai dengan ketentuan, dan sebagainya.

Dari uraian yang disampaikan oleh Jerrold partisipasi tersebut dapat dikembangkan lagi menjadi beberapa jenjang, yaitu :

a. Menerima, yaitu siswa mau memperhatikan suatu kejadian atau kegiatan. Contohnya siswa mau mendengarkan apa yang di sampaikan oleh guru dan mengamati apa yang terjadi di lingkungan sekitarnya.
b. Menanggapi, yaitu siswa mau terhadap suatu kejadian dengan berperan serta. Contoh: menjawab, mengikuti, menyetujui, menuruti perintah, menyukai dan sebagainya.
c. Menilai, yaitu siswa mau menerima atau menolak suatu kejadian melalui pernyataan sikap positif atau negatif. Contoh: menerima, mendukung, ikut serta, meneruskan, mengabdikan diri dan sebagainya.
d. Menyusun, yaitu apabila siswa berhadapan dengan situasi yang menyangkut lebih dari satu nilai, dengan senang hati menyusun nilai tersebut, menentukan hubungan antara berbagai nilai dan menerima bahwa ada nilai yang lebih tinggi daripada yang lain. Contoh: menyusun, memilih, mempertimbangkan, memutuskan, mengenali, membuat rencana dan sebagainya.
e. Mengenali ciri karena kompleks nilai, yaitu siswa secara konsisten bertindak mengikuti nilai yang berlaku dan menganggap tingkah laku ini sebagai bagian dari kepribadiannya. Contoh: percaya, mempraktekkan, melakukan, mengerjakan.

Menurut Sardiman (2011:101) partisipasi dapat terlihat aktifitas fisiknya, yang dimaksud adalah peserta didik giat aktif dengan anggota badan, membuat sesuatu, bermain, ataupun bekerja, ia tidak hanya duduk dan mendengarkan, melihat atau pasif. Aspek aktifitas fisik dan aktifitas psikis antara lain :

a. *Visual activities* : membaca dan memperhatikan

b. *Oral activities* : menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, wawancara, diskusi, interupsi, dan sebagainya.
c. *Listening activities* : mendengarkan uraian, percakapan, diskusi.
d. *Writing activities* : menulis, menyalin.
e. *Drawing activities* : menggambar, membuat grafik, peta, dan sebagainya.
f. *Motor activities* : melakukan percobaan, membuat model.
g. *Mental activities* : menganggap, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan.
h. *Emotional activities* : menaruh minat, merasa bosan, gembira, tenang, dan sebagainya.

Berdasarkan pendapat-pendapat diatasindikator partisipasi belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah menurut Paul D. Dierich dalam Hamalik (2013:172-173) meliputi :

1. Kegiatan visual

   Sub indikator : memperhatikan penjelasan guru dan membaca buku.
2. Kegiatan lisan

   Sub indikator : bertanya, berpendapat, menjawab dan diskusi.
3. Kegiatan mendengarkan

   Sub indikator : mendengarkan penjelasan guru dan mendengarkan pendapat teman.
4. Kegiatan menulis

   Sub indikator : mencatat materi yang dijelaskan dan membuat rangkuman materi.

5. Kegiatan metrik

   Sub indikator : melakukan percobaan mengelola keuangan perusahaaan dan bermain peran saat di lab. Akuntansi.

6. Kegiatan mental

   Sub indikator : memecahkan masalah, membuat kesimpulan dan fokus pelajaran.

7. Kegiatan emosional

   Sub indikator : berani, tenang dan ketertarikan.

2.1.5. Meningkatkan Partisipasi Belajar Siswa

Partisipasi belajar tidak hanya tumbuh dari keinginan siswa sendiri, tetapi juga dapat ditumbuhkan melalui faktor lain, misalnya guru, teman satu kelas, ataupun lingkungan belajar. Kelas yang pasif menjadi masalah dalam proses pembelajaran, guru hanya menyampaikan materi tanpa tahu penyerapan materi tersebut oleh siswa. Guru juga dapat berperan untuk menumbuhkan partisipasi siswa, beberapa ahli telah mengungkapkan beberapa cara untuk membantu meningkatkan partisipasi siswa. Namun sebelumnya Usman (2013:26) memberikan cara bagi guru untuk memperbaiki partisipasi atau keterlibatan siswa di kelas yaitu:

a. Abdikanlah waktu yang lebih banyakuntuk kegiatan-kegiatan belajar mengajar.
b. Tingkatkan partisipasi siswa secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar dengan menuntun respon yang aktif dari siswa. Gunakan berbagai teknik mengajar, motivasi serta penguatan (*reinforcement*).

c. Masa transisi antara berbagai kegiatan dalam mengajar hendaknya dilakukan secara cepat dan luwes.
d. Berikanlah pengajaran yang jelas dan tepat sesuai dengan tujuan mengajar yang akan dicapai.
e. Usahakan agar pengajaran lebih menarik minat siswa. untuk itu guru harus mengetahui minat siswa dan mengaitkannya dengan bahan dan prosedur pengajaran.

Selanjutnya Usman (2013:23) menyampaikan beberapa cara untuk meningkatkan partisipasi atau keterlibatan siswa yaitu:

a. Kenali dan bantu anak-anak yang kurang terlibat. Selidiki apa yang menyebabkanya dan usaha apa yang bisa dilakukan untuk meningkatkan partisipasi anak tersebut.
b. Siapkan siswa secara tepat. Persyaratan awal yang diperlukan anak untuk mempelajari tugas yang baru.
c. Sesuaikan pengajaran dengan kebutuhan-kebutuhan individual siswa. Hal ini sangat penting untuk meningkatkan usaha dan keinginan siswa untuk berperan secara aktif dalam kegiatan belajar.

Sedangkan Mc Keachie dalamUsman (2013:23) menjelaskan bahwa terdapat tujuh aspek yang dapat menimbulkan partisipasi dalam proses pembelajaran, yaitu:

a. Partisipasi siswa dalam menetapkan tujuan pembelajaran kegiatan pembelajaran.
b. Tekanan pada aspek afektif dalam belajar.

c. Partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran, terutama yang berbentuk interaksi antar siswa.
d. Kekompakan kelas sebagai kelompok belajar.
e. Kebebasan belajar yang diberikan kepada siswa, dan kesempatan untuk berbuat serta mengambil keputusan penting dalam proses pembelajaran.
f. Pemberian waktu untuk menanggulangi masalah pribadi siswa, baik berhubungan maupun tidak berhubungan dengan pembelajaran.

Dari uraian diatas dapat disimpulan bahwa partisipasi siswa merupakan keikutsertaan siswa dalam proses pembelajaran baik fisik maupun psikis untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Partisipasi siswa dalam proses pembelajaran meliputi menerima respon dari luar, menanggapi suatu permasalahan, dan menjawab dari suatu permasalahan yang sedang di bahas. Partisipasi siswa dalam pembelajaran sangat penting untuk menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan. Dengan demikian tujuan pembelajaran yang sudah direncakan dapat tercapai. Menurut Mulyasa (2009:218) dari segi proses, pembelajaran dan pembentukan kompetensi dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidak-tidaknya sebagian besar (75%) peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik, mental, maupun sosial dalam proses pembelajaran.

Selain itu partisipasi siswa pada pembelajaran dapat membantu siswa untuk mendapatkan pengetahuan yang bermakna. Seperti yang diungkapkan Suparno dalam Sardiman (2011:38) bahwa belajar berarti mencari makna. Makna diciptakan oleh siswa dari apa yang mereka lihat, dengar rasakan dan alami.

Belajar bukanlah kegiatan mengumpulkan fakta, tetapi merupakan pengembangan pemikiran dengan membuat pengertian yang baru. Hal yang sama juga diungkapkan oleh Hasibuan dan Mudjiono (2012:10) :

> Pengalaman belajar yang memberi kesempatan kepada siswa untuk mencoba sendiri mencari jawaban sendiri suatu masalah, bekerja sama dengan temannya, atau membuat sesuatu, akan lebih menantang pengerahan energi dan pengarahan perhatian siswa dari pada apabila mereka hanya mencerna informasi yang diberiakn secara searah.

Partisipasi aktif siswa tidak sepenuhnya bisa muncul dari dalam diri siswa sendiri, perlu faktor pendorong agar siswa dapat menumbuhkan partisipasi tersebut. Guru merupakan faktor penting dalam pembelajaran, karena pembelajaran yang berorientasi pada siswa sekalipun membutuhkan guru yang dapat mengarahkan berjalannya proses pembelajaran. Sardiman (2011:17) menyatakan bahwa dalam interaksi belajar mengajar, guru berperan sebagai pembimbing. Dalam peranannya sebagai pembimbing ini, guru harus berusaha menghidupkan dan memberikan motivasi agar tumbuh minat dalam diri siswa sehingga terjadi proses interaksi yang kondusif. Maka guru harus memiliki keterampilan dan kreatifitas yang dapat menumbuhkan partisipasi aktif siswa. Metode belajar mengajar yang bersifat partisipatoris yang dilakukan guru akan mampu membawa siswa dalam situasi yang lebih kondusif karena siswa lebih berperan serta lebih terbuka dan sensitif dalam kegiatan belajar mengajar sehingga mampu menciptakan suasana kelas yang hidup, yaitu ada interaksi antar guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa. Dengan melibatkan siswa berperan dalam kegiatan pembelajaran, berarti kita mengembangkan kapasitas belajar dan potensi yang dimiliki siswa secara penuh.

Selain faktor guru, faktor lingkungan juga dapat mendorong partisipasi siswa. Siswa yang terbiasa dengan lingkungan belajar yang aktif akan termotivasi untuk dapat aktif pula. Namun yang terpenting adalah faktor dari dalam diri siswa. Sebesar apapun faktor luar telah mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif tetapi siswa itu sendiri tidak memiliki kemauan untuk berpartisipasi maka tidak akan terjadi interaksi dalam pembelajaran. Oleh karena itu dengan memiliki motivasi belajar yang tinggi untuk berprestasi, akan mendorong siswa untuk mau melakukan kegiatan-kegiatan dalam pembelajaran demi tercapainya tujuan yang diharapkan siswa tersebut.

Dalam penelitian ini, siswa yang dikatakan aktif berpartisipasi dalam proses kegiatan belajar mengajar yaitu :

a. Siswa dalam pembelajaran yang aktif dan kondusif, yaitu meliputi : mengikuti pembelajarann dengan sungguh-sungguh, memiliki motivasi belajar yang tinggi, memahami materi yang sedang dijelaskan guru, bertanya bila kurang memahami materi yang disampaikan guru, menjawab pertanyaan yang disampaikan guru, mampu menyimpulkan materi yang telah disampaikan guru.
b. Menjalin hubungan timbal balik baik antar siswa ataupun dengan guru, yaitu meliputi : terjalin komunikasi 2 arah atau lebih antara siswa dengan guru ataupun antar siswa, mampu bekerjasama dan berdiskusi, mengemukakan pendapat dikelas. Mengembangkan materi yang disampaikan guru.
c. Menaati tata tertib pembelajaran, seperti : mengerjakan tugas sesuai dengan perintah guru, datang tepat waktu, membawa keperluan pendukung

pembelajaran yang telah ditentukan (buku dan media pembelajaran lainnya), tertib dikelas (tidak mengganggu jalannya pembelajaran).

2.2. Keterampilan Mengajar Guru

2.2.1. Pengertian Keterampilan Mengajar Guru

Pembelajaran merupakan proses yang kompleks karena melibatkan banyak unsur didalamnya. Salah satu unsur dalam pembelajaran ynga dapat mendukung pembelajaran menjadi efektif adalah keterampilan mengajar guru. Menurut Slameto (2010:92) mengajar adalah membimbing siswa agar mengalami proses belajar. Mengajar yang efektif ialah mengajar yang dapat membawa belajar siswa yang efektif pula. Hasibuan dan Mudjiono (2012:43) mengungkapkan bahwa untuk mencapai tingkat efektivitas mengajar yang tinggi guru harus menguasai perbuatan mengajar kompleks, dan perbuatan yang kompleks tidak dapat dikuasai secara langsung. Oleh karena itu guru perlu memiliki keterampilan dalam mengajar agar tercipta pembelajaran yang efektif.

Keterampilan mengajar merupakan kompetensi yang cukup kompleks karena merupakan integrasi dari berbagai kompetensi guru secara untuh dan menyeluruh. MenurutUsman (2013:12), keterampilan mengajar adalah pola rangkaian tingkah laku yang ditampilkan guru dalam kegiatan belajar. Maka yang dimaksud dengan keterampilan mengajar guru adalah seperangkat kemampuan/kecakapan guru dalam membimbing aktivitas dan pengalaman siswa serta membantunya berkembang dan menyesuaikan diri kepada lingkungan. Jadi, persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru adalah penilaian berupa

tanggapan/pendapat siswa terhadap kemampuan/kecakapan guru dalam proses kegiatan belajar mengajar.

2.2.2. Indikator Keterampilan Mengajar Guru

Hasibuan dan Moedjiono (2009:58) mengutarakan indikator keterampilan dasar mengajar guru yang diutamakan adalah :

a. Keterampilan memberikan penguatan.

   Memberikan penguatan diartikan dengan tingkah laku guru dalam merespon secara positif suatu tingkah laku tertentu siswa yang memungkinkan tingkah laku tersebut timbul kembali.

b. Keterampilan bertanya.

   Bertanya merupakan ucapan verbal yang meminta respons dari seseorang yang dikenai. Respons yang diberikan dapat berupa pengetahuan sampai dengan hal-hal yang merupakan hasil pertimbangan. Jadi bertanya merupakan stimulus efektif yang mendorong kemampuan berfikir.

c. Keterampilan menggunakan variasi.

   Menggunakan variasi diartikan sebagai perbuatan guru dalam konteks proses belajar-mengajar yang bertujuan mengatasi kebosanan siswa, sehingga dalam proses belajarnya siswa senantiasa menunjukkan ketekuan, keantusiasaan, serta berperan serta aktif.

d. Keterampilan menjelaskan.

   Menjelaskan berarti menyajikan informasi lisan yang diorganisasikan secara sistematis dengan tujuan menunjukkan hubungan. Penekanan memberikan penjelasan adalah proses penalaran siswa.

e. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran.

   Membuka pelajaran diartikan dengan perbuatan guru untuk menciptakan suasana siap mental dan menimbulkan perhatian siswa agar terpusat kepada apa yang akan dipelajari. Menutup pelajaran adalah kegiatan guru untuk mengakhiri kegiatan inti pelajaran. Maksudnya adalah memberikan gambaran menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari siswa, mengetahui tingkat pencapaian siswa, dan tingkat keberhasilan guru dalam proses belajar-mengajar.

f. Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan.

   Mengajar kelompok kecil dan perorangan diartikan sebagai perbuatan guru dalam konteks belajar-mengajar yang hanya melayani 3-8 siswa untuk kelompok kecil, dan hanya seorang untuk perorangan. Pada dasarnya bentuk pengajaran ini dapat dikerjakan dengan membagi kelas ke dalam kelompok – kelompok yang lebih kecil. Guru harus mampu membimbing beberapa kelompok kecil tersebut bahkan perorangan.

g. Keterampilan mengelola kelas.

   Keterampilan mengelola kelas merupakan keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya ke kondisi yang optimal jika terjadi gangguan, baik dengan cara mendisiplinkan siswa ketika terjadi aktifitas yang membawa pengaruh negatif terhadap proses pembelajaran ataupun memberikan kegiatan remedial bagi siswa yang dinilai kurang memenuhi standar penilaian.

h. Keterampilan membibing diskusi kelompok kecil.

Diskusi kelompok kecil adalah suatu proses yang teratur dengan melibatkan sekolompok siswa dalam interaksi tatap muka kooperatif yang optimal dengan tujuan berbagai informasi atau pengalaman, mengambil keputusan atau memecahkan suatu masalah.

Winkel dalam Uno (2008:168-176) mengemukakan beberapa indikator keterampilan mengajar yaitu:

d. Keterampilan memberi penguatan.

Keterampilan memberikan penguatan merupakan keterampilan yang arahnya untuk memberikan dorongan, tanggapan, atau hadiah bagi siswa agar dalam mengikuti pelajaran merasa dihormati dan diperhatikan. Kompenen keterambilan memberikan penguatan yaitu, penguatan verbal, penguatan gestural, penguatan berupa tanda atau benda, penguatan dengan cara mendekati, penguatan dengan sentuhan dan penguatan dengan memberikan kegiatan yang menyenangkan.

e. Keterampilan bertanya.

Mengajukan pertanyaan dengan baik adalah mengajar yang baik. Oleh karena aitu, guru dalam bertanya adalah guru dalam membimbing siswa belajar. Kompenen keterampilan bertanya yaitu, pengungkapan pertanyaan secara jelas dan singkat, mengarahkan jawaban, pemberian acuan, pemindahan giliran menjawab dan penyebaran pertanyaan.

f. Keterampilan menggunakan variasi.

Keterampilan menggunakan variasi diadakan karena faktor kebosanan yang disebabkan oleh adanya penyajian kegiatan belajar yang begitu-begitu saja akan mengakibatkan perhatian, motivasi dan minat siswa terhadap pelajaran, guru dan sekolah menurun. Untuk itu diperlukan keragaman dalam penyajian kegiatan belajar. Kompenen keterampilan menggunakan variasi yaitu, variasi metode pembelajaran, variasi suara, gerakan badan dan mimik, perubahan posisi guru, kesenyapan serta kontak pndang.

g. Keterampilan menjelaskan.

Memberikan penjelasan merupakan salah satu aspek yang penting dalam perbutan guru. Menjelaskan berarti menyajikan informasi lisan yang diorganisasikan secara sistematis dengan tujuan menunjukkan hubungan. Komponen keterampilan menjelaskan yaitu, kejelasan materi, penggunaan contoh dan memberikan penekanan.

h. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran.

Membuka pelajaran diartikan dengan perbuatan guru untuk menciptakan suasana siap mental dan menimbulkan perhatian siswa agar terpusat pada apa yang dipelajari. Sedangkan menutup pelajaran adalah kegiatan guru mengakhiri kegiatan inti pelajaran. Maksudnya adalah memberikan gambaran menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari siswa, mengetahui tingkat pencapaian siswa, dan tingkat keberhasilan guru dalam proses belajar mengajar. Komponen keterampilan ini yaitu, menarik perhatian siswa,

menimbulkan motivasi, menyimpulkan materi di akhir pelajaran dan mengevaluasi yang biasanya dengan memberi tugas

Adapun indikator keterampilan mengajar guru yang digunakan dalam penelitian ini menurut Winkel dalam Uno (2008:168-176) meliputi :

1. Keterampilan memberikan penguatan

   Sub indikator : penguatan verbal, penguatan gestural, penguatan berupa tanda atau benda.

2. Keterampilan bertanya

   Sub indikator : pengungkapan pertanyaan secara jelas dan singkat, mengarahkan jawaban, pemindahan giliran menjawab dan penyebaran pertanyaan.

3. Keterampilan menggunakan variasi

   Sub indikator : variasi metode pembelajaran, variasi suara, gerakan badan dan mimik dan perubahan posisi guru.

4. Keterampilan menjelaskan

   Sub indikator : kejelasan materi, penggunaan contoh dan memberikan penekanan.

5. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran

   Sub indikator : menarik perhatian siswa, menimbulkan motivasi, menyimpulkan materi di akhir pelajaran dan memberi tugas.

2.2.3. Peran Guru Dalam Proses Pembelajaran

Seperti yang dijelaskan sebelumnya bahwa peran guru dalam pembelajaran sangat penting. Guru dengan kemampuannya dapat membawa kegiatan belajar

menjadi proses yang bermakna. Guru tidak hanya tampil lagi sebagai pengajar yang menyampaikan ilmu pengetahuan, melainkan sebagai pelatih, pembimbing dan manager belajar. Dimana seorang guru akan berperan mendorong siswanya untuk menguasai alat belajar, memotivasi siswa untuk bekerja keras dan mencapai prestasi setinggi-tingginya. Menurut Sardiman (2011:125) Guru tidak semata-mata menjadi "pengajar" yang melakukan *transfer of knowledge*, tetapi juga sebagai "pendidik" yang melakukan *transfer of values* dan sekaligus sebagai pembimbing yang memberikan pengarahan dan menuntun siswa dalam belajar. Peran guru dalam hal ini tidak hanya memberikan informasi berupa pengetahuan saja, namun guru juga harus menanamkan nilai-nilai, sikap, maupun keterampilan bagi siswa dan berusaha memberikan solusi terhadap kesulitan belajar siswa.

Prey Katz dalam Sardiman (2011:143) menggambarkan peranan guru sebagai komunikator, sahabat yang dapat memberikan nasihat-nasihat, motivator sebagi pemberi inspirasi dan dorongan, pembimbing dalam pengembangan sikap dan tingkah laku serta niali-nilai, orang yang menguasai bahan yang diajarkan. Slameto (2010:97) menyatakan secara lebih terinci tugas guru berpusat pada:

a. Mendidik dengan titik berat memberikan arah dan motivasi pencapaian tujuan baik jangka pendek maupun jangka panjang.
b. Memberi fasilitas pencapaian tujuan melalui pengalaman belajar yang memadai.
c. Membantu perkembangan aspek-aspek pribadi seperti sikap, niali-nilai dan penyesuaian diri. Guru bertanggung jawab akan keseluruhan perkembangan kepribadian siswa. Guru harus mampu menciptakan proses belajar yang

sedemikian rupa sehingga dapat merangsang siswa untuk belajar secara aktif dan dinamis dalam memenuhi kebutuhan dan menciptakan tujuan.

Slameto (2010:12) mengungkapkan bahwa dalam belajar guru perlu memperhatikan 4 hal berikut ini:

a. Mengusahakan agar siswa berparisipasi aktif, minatnya perlu ditingkatkan, kemudian perlu dibimbing untuk mencapai tujuan tertentu.
b. Menganalisis struktur materi yang akan diajarkan, dan juga perlu disajikan secara sederhana sehingga mudah dimengerti oleh siswa.
c. Menganalisis *sequence*. Guru mengajar, berarti membimbing siswa melalui urutan pernyataan-pernyataan dari suatu masalah, sehingga siswa memperoleh pengertian dan dapat men-*transfer* apa yang sedang dipelajari.
d. Memberi *reinforcement* (penguatan) dan *feed-back* (umpan balik). Penguatan yang optimal terjadi pada waktu siswa mengetahu bahwa "ia menemukan jawaban"nya.

Berdasarkan penjelas di atas, kegiatan siswa dalam proses pembelajaran dapat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam membawakan pelajaran, dalam hal ini adalah keterampilan mengajar guru. Untuk menciptakan pembelajaran yang partisipatif, perlu adanya dorongan dari luar diri siswa. Guru yang memiliki keterampilan mengajar yang baik, mampu mendorong siswa untuk dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Karena dengan keterampilan tersebut dapat menumbuhkan motivasi dalam diri siswa sehingga siswa mau berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Oleh karena itu, peranan guru dalam kelas untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif juga sangat dibutuhkan. Keterampilan mengajar guru yang baik mampu menarik perhatian siswa dan membuat siswa termotivasi untuk melakukan kegiatan belajar sehingga menciptakan proses pembelajaran yang aktif.

2.3. Lingkungan sekolah

2.3.1. Pengertian Lingkungan Sekolah

Dalam setiap sisi kehidupan, manusia selalu berkaitan dengan lingkungan. Lingkungan ini yang secara langsung atau tidak langsung dapat mempengaruhi karakter seseorang. Dalyono (2012:129) mendefinisikan lingkungan secara sempit dan secara luas. Lingkungan secara sempit diartikan sebagai alam sekitar di luar diri manusia/individu. Sedangkan secara luas, lingkungan mencakup segala material dan stimulus di dalam dan di luar individu, baik yang bersifat fisiologis, psikologis, maupun sosio-kultural. Secara fisiologis, lingkungan meliputi segala kondisi dan material jasmaniah di dalam tubuh. Secara psikologis, lingkungan mencakup segenap stimulus yang diterima oleh individu mulai sejak dalam konsensi, kelahiran sampai kematian. Secara sosio-kultural, lingkungan mencakup segenap stimulus, interaksi, dan kondisi, dalam hubungannya dengan perlakuan ataupun karya orang lain.

Menurut Hamalik (2013:195) lingkungan adalah sesuatu yang ada di alam sekitar yang memiliki makna dan/atau pengaruh tertentu kepada individu. Menurut Sertain dalam Dalyono (2012:132) lingkungan meliputi semua kondisi-kondisi dalam dunia ini yang dalam cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan, perkembangan kita kecuali gen-gen, dan gen-gen dapat pula

dipandang menyiapkan lingkungan bagi gen yang lain.Berdasarkan pengertian-pengertian diatas dapat disimpulkan lingkungan merupakan segala kondisi yang ada di sekitar individu yang dapat mempengaruhi karakter individu tersebut melalui cara-cara tertentu.

Sekolah merupakan lembaga formal yang menyelanggarakan pendidikan secara sistematis, terencana dan terarah. Sekolah adalah lingkungan pendidikan yang mengembangkan dan meneruskan pendidikan anak menjadi warga negara yang cerdas, terampil, dan bertingkah laku baik.

Dalyono (2012:131) mengungkapkan bahwa sekolah merupakan satu faktor yang turut mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak terutama untuk kecerdasannya. Lingkungan sekolah seperti para guru, staf administrasi & teman-teman sekelas juga dapat mempengaruhi semangat belajar siswa. Para guru yang menunjukkan sikap dan perilaku yang simpatik, misalnya rajin membaca dan berdiskusi dapat menjadi daya dorong yang positif bagi kegiatan belajar siswa. Teman-teman yang rajin belajar, terlibat aktif dalam pembelajaran dapat mendorong seorang siswa untuk dapat menyesuaikan diri dengan cara belajar teman-temannya. Hasibuan dan Mudjiono (2012:3) menyatakan bahwa tujuan-tujuan yang merupakan hasil pengiring seperti kemampuan berpikir kritis dan kreatif atau sikap terbuka menerima pendapat orang lain, dapat tercapai karena siswa menghidupi suatu lingkungan belajar tertentu.

Dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah merupakan segala sesuatu yang ada di sekolah baik kondisi fisik, guru, staf, teman-teman dan segala aktivitasnya yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar individu.

2.3.2. Indikator Lingkungan Sekolah

Menurut Sukmadinata (2004:164) lingkungan sekolah meliputi:

a. Lingkungan fisik sekolah seperti sarana dan prasarana belajar, sumber-sumber belajar, dan media belajar.
b. Lingkungan masyarakat menyangkut hubungan siswa dengan teman-temannya, guru-gurunya, dan staf sekolah yang lain.
c. Lingkungan akademis yaitu suasana sekolah dan pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar, dan berbagai kegiatan kokurikuler.

Menurut Slameto (2010:64) yang termasuk dalam lingkungan sekolah adalah:

a. Relasi guru dengan siswa.

   Proses pembelajaran terjadi antara guru dengan siswa. Oleh karena itu antara keduanya harus terjadi hubungan yang baik. Guru yang dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan akan lebih mudah menarik perhatian siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

b. Relasi siswa dengan siswa yang lain.

   Dalam proses pembelajaran juga terjadi interaksi antar siswa. Hubungan siswa yang positif seperti saling mendukung, saling menyemangati mau bekerja sama akan membuat siswa menjadi lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu hubungan yang baik antar siswa juga dapat membuat siswa lebih percaya diri untuk berpartisipasi aktif di kelas, karena mereka tidak takut akan

ditertawakan atau dipermalukan ketika mereka salah menjawab, kurang tepat berpendapat atau yang lainnya.

c. Alat Pelajaran.

Alat merupakan sarana dalam belajar. Alat pelajaran yang kurang lengkap membuat penyajian materi pelajaran yang tidak baik. Kekurangan alat belajar akan menimbulkan kesulitan belajar bagi anak sehingga anak menjadi tidak minat belajar yng pada akhirnya anak menjadi pasif dalam pembelajaran.

d. Kurikulum.

Penetapan kurikulum juga dapat mempengaruhi proses belajar siswa. Kurikulum yang menekankan proses akan membuat perhatian siswa tertuju pada proses tersebut. Seperti penerapan Kurikulum Tingkat Satuaan Pendidikan (KTSP) yang mempertimbangkan proses belajar sebagai sebagai pendukung hasil belajar, akan mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam proses belajar tersebut sehingga dapat menambah skor hasil belajaar.

e. Disiplin sekolah.

Kedisiplinan erat kaitannya dengan ketertiban siswa dalam mengikuti kegiatan belajar di kelas. Siswa yang disiplin dalam belajar seperti datang tepat waktu, memperhatikan penjelas guru, membawa semua perlengkapan belajar sudah menunjukkan partisipasi mereka dalam kegiatan pembelajaran.

f. Kondisi Gedung.

Kondisi gedung ini terutama ditujukan pada ruang kelas atau ruang tempat belajar. Pengaturan ruang kelas juga akan mempengaruhi proses belajaar siswa.

Kelas yang nyaman untuk belajar akan mendorong siswa lebih semangat belajar.

g. Waktu Sekolah

Waktu sekolah merupakan waktu terjadinya proses belajar mengajar, waktu itu dapat pagi, siang, sore atau malam hari. Waktu sekolah juga mempengaruhi belajar siswa. waktu yang kurang tepat dalam proses pembelajaran akan mempengaruhi semangat belajar siswa. Misalnya kegiatan pembelajaran di siang hari akan kurang menarik perhatian siswa karena siswa telah merasa lelah, mengantuk dan sebagainya.

Berdasarkan uraian di atas maka jelaslah bahwa lingkungan belajar di sekolah dapat mempengaruhi proses belajar siswa. Karena pada hakikatnya belajar merupakan proses interaksi individu dengan lingkungan. Dalam proses interaksi inilah terjadi perubahan tingkah laku pada individu. Dengan kata lain interaksi siswa dengan lingkungannya akan mempengaruhi sikap siswa dalam belajar. Oleh karena itu lingkungan belajar sekitar siswa harus menjadi perhatian agar dalam proses interaksi tersebut terjadi perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik.

Indikator lingkungan sekolah dalam penelitian ini adalah menurut Slameto (2010:66-69) meliputi :

a. Relasi guru dengan siswa

Sub indikator : keakraban guru dengan siswa, memiliki kepedulian dan saling bertegur sapa.

b. Relasi siswa dengan siswa

Sub indikator : keakraban antar siswa, rasa kebersamaan dan rasa toleransi.

c. Disiplin sekolah

Sub indikator : tertib terhadap peraturan dan pemberian sanksi

d. Keadaan gedung

Sub indikator : kondisi ruang kelas dan suasana belajar.

e. Alat pelajaran

Sub indikator : kelengkapan alat pelajaran dan kondisi alat pelajaran

2.4. Motivasi belajar

2.4.1. Pengertian Motivasi Belajar

Menurut Sardiman (2011:73), motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Motivasi yang berawal dari kata motif dapat diartikan menjadi daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan menjadi sangat dirasakan/mendesak. Usman (2013:28) mengungkapkan bahwa motivasi adalah suatu proses untuk menggiatkan motif-motif menjadi perbuatan atau tingkah laku untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan, atau keadaan dan kesiapan dalam diri individu yang mendorong tingkah lakunya untuk berbuat sesuatu dalam mencapai tujuan tertentu. Motivasi menurut Mc. Donald yang dikutip dari Sardiman (2011:73) adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah daya penggerak yang mendorong tingkah laku siswa untuk berbuat atau melakukan sesuatu dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan belajar yang diharapkan. Siswa yang memiliki motivasi yang kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Maka kegiatan belajar akan optimal jika ada motivasi yang tepat.

2.4.2. Fungsi Motivasi

Dalam kegiatan belajar sangat diperlukan adanya motivasi. Seperti pernyataan Sardiman (2011:84) bahwa *motivation is an essential condition of learning*. Hasil belajar menjadi optimal jika ada motivasi, semakin tepat motivasi yang diberikan, akan semakin berhasil pula pelajaran itu. Jadi motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa.

Motivasi berkaitan dengan suatu tujuan. Dengan demikian, motivasi mempengaruhi adanya kegiatan. Sehubungan dengan hal tersebut ada tiga fungsi motivasi menurut Sardiman (2011:85) yaitu:

a. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini adalah sebagai penggerak dari setiap kegiatan yang akan dilakukan.
b. Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.

c. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan dengn menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaan bagi tujuan tersebut.

Sependapat dengan Sardiman, Hamalik (2013:161) juga menyatakan bahwa motivasi mendorong timbulnya kelakuan dan mempengaruhi serta mengubah kelakuan. Sehingga Hamalik (2013:161) menyimpulkan bahwa fungsi motivasi meliputi:

a. Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi maka tidak akan timbul suatu perbuatan seperti belajar.
b. Motivasi berfungsi sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan ke pencapaian tujuan yang dinginkan.
c. Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.

Seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain, dengan adanya usaha yang tekun dan didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar akan dapat menghasilkan prestasi yang baik, karena ia terdorong untuk melakukan kegiatan-kegiatan dalam belajar yangdapat membantu mencapai tujuannya.

2.4.3. Indikator Motivasi Belajar

Siswa yang memiliki motivasi belajar yang kuat dapat terlihat dari tingkah laku belajarnya. Sardiman (2011:83) mengemukakan beberapa indikator adanya motivasi dalam diri seseorang yaitu:

a. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak berhenti sebelum selesai).
b. Ulet menghadapi kesulitan (tidak putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya).
c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
d. Lebih senang bekerja sendiri.
e. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
f. Dapat mempertahankan pendapatnya (jika sudah yakin terhadap sesuatu).
g. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini.
h. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

Menurut Heackhausen dalam Mulyani (2006:15-16) mengenai karakteristik individu yang mempunyai motivasi sebagai berikut:

a. Berorientasi sukses

   Bahwa jika individu diharapkan pada situasi berprestasi ia akan merasa optimis bahwa kesuksesan akan diraihnya dan dalam mengerjakan tugas seseorang lebih terdorong oleh harapan untuk sukses daripada menghindar tetapi gagal.

b. Berorientasi ke depan

   Bahwa seseorang mempunyai kehendak dan tujuan di masa mendatang dengan memperhatikan waktu. Seseorang cenderung memikirkan tujuan-tujuan yang hendak dicapainya dalam waktu yang akan datang, tidak cepat puas

terhadap apa yang dia peroleh sekarang, lebih menghargai dan memanfaatkan waktu luang, serta ia lebih dapat menangguhkan pemuasan untuk mendapatkan penghargaan dimassa mendatang.

c. Suka tantangan.

Seseorang lebih suka jenis tugas yang cukup rawan antara sukses dan gagal. Hal itu menjadikan pendorong baginya untuk melaksanakan dengan sungguh-sungguh, suka situasi prestasi yang mengandung resiko yang cukup untuk gagal dan suka akan perbedaan dan kekhasan tersendiri sesuai dengan pompetensi profesional yang dimiliki, dengan demikian maka secara tidak langsung akan mempengaruhi kualitas dan pencapaian prestasi siswa.

d. Ulet dan Tangguh

Seseorang bila dihadapkan suatu tugas yang berat sekalipun tidak mudah menyerah, tetap bekerja dengan baik untuk mencapai prestasi terbaiknya dibanding dengan orang lain, dalam melakukan tugas-tugasnya menunjukkan keuletannya, ketepatan waktu, dan tidak mudah putus asa serta berusaha sesuai dengan kemampuannya.

Adanya motivasi berprestasi dalam diri individu akan menumbuhkan jiwa kompetisi yang sehat, akan menumbuhkan individu-individu yang bertanggung jawab dan dengan motivasi berprestasi yang tinggi juga akan membentuk individu menjadi pribadi yang kreatif.

Berdasarkan penjelasan di atas indikator motivasi belajar dalam penelitian ini adalah menurut Heackhausen dalam Mulyani (2006:15) yaitu berorientasi ke

depan dan suka tantangan dan menurut Sardiman (2011:83) yaitu menunjukkan minat dan ulet menghadapi kesulitan.

a. Beorientasi ke depan

   Sub indikator : menetapkan cita-cita yang tinggi, menetapkan target dalam belajar dan memiliki tujuan belajar.

b. Suka tantangan

   Sub indikator : berani berpendapat, antusias mengerjakan soal san menetapkan target yang tinggi.

c. Menunjukkan minat

   Sub indikator: keaktifan dalam pelajaran dan antusias belajar.

d. Ulet menghadapi kesulitan

   Sub indikator : tidak mudah menyerah dan menambah jam belajar.

2.5. Pelajaran Akuntansi

Akuntansi merupakan kegiatan dalam bidang keuangan. Ilmu akuntansi dibutuhkan untuk mengelola keuangan secara lebih sistematis dan dapat dipertanggung jawabkan. Dalam APB (*Accounting Principal Board*) *Statement* No. 4 merumuskan pengertian akuntansi adalah suatu kegiatan jasa. Fungsinya yaitu untuk memberika informasi kuantitatif, umumnya dalam ukuran materi (uang), mengenai suatu badan ekonomi yang dimaksudkan untuk digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi, dimana digunakan dalam memilih beberapa alternatif. Pengertian akuntansi menurut AICPA (*American Institute of Certified Public Accountant*) adalah seni pencatatan, pengikhtisaran dan pengelolaan dengan cara tertentu dan dalam ukuran moneter, transaksi dan

kejadian-kejadian yang pada umumnya bersifat keuangan dan termasuk menafsirkan hasil-hasilnya.

Saat ini ilmu akuntansi dimasukan dalam kurikulum pendidikan mengngiat besarnya kebutuhan dunia usaha terhadap sumber daya manusia yang ahli dalam akuntansi. Oleh karena itu akuntansi dibuatkan jurusan tersendiri dalam Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Di SMK ilmu akuntansi diajarkan sebagai bekal siswanya ketika masuk ke dunia kerja. Pelajaran Akuntansi yang diajarkan di SMK diantaranya akuntansi dasar yang berisi siklus akuntansi perusahaan jasa dan perusahaan dagang, komputer akuntansi yang di dalamnya terdapat materi *Spreadsheet* dan *MYOB*, diajarkan pula akuntansi menengah, akuntansi keuangan, akuntansi biaya dan akuntansi pajak. Untuk materi kelas X masih pada akuntansi dasar yaitu siklus perusahaan jasa dan perusahaan dagang, materi *spreadsheet* dan sedikit tentang akuntansi menengah.

2.6. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul	Temuan	Relevansi dan Kebaharuan
Siti M. Mustapha, Nik Suryaahman dan Melor Md. Yunus (2010)	Factor Influencing Classroom Participation: A Case Study of Malaysian Undergraduate Students	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa terdapat empat faktor yang paling berpengaruh dan mendorong siswa untuk berpartisipasi. Peringkat pertama yang paling berpengaruh adalah karakter guru yang positif yaitu guru yang dapat menumbuhkan	Hasil penelitian ini dapat mendukung penelitian yang peneliti lakukan karena adanya kesamaan variabel yang dapat mempengaruhi partisipasi belajar siswa yaitu guru dan teman satu kelas yang termasuk dalam lingkungan sekolah. Sementara perbedaannya, dalam

		keinginan siswa untuk berpartisipasi aktif di kelas. Sifat teman kelas yang positif berada di urutan kedua, konten pembelajaran yang menarik berada di peringkat ketiga dan pengaturan kondisi fisik kelas berada di peringkat keempat.	penelitian ini tidak terdapat motivasi siswa sementara penelitian yang hendak dilakukan menambahkan motivasi belajar siswa sebagai salah satu variabel yang mempengaruhi partisipasi belajar.
Kelly A. Rocca (2010)	Student Participation in the College Classroom	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa partisipasi siswa dipengaruhi beberapa faktor diantaranya, keyakinan dan perasaan nyaman dalam kelas, kepribadian siswa, iklim kelas seperti jumlah siswa dalam kelas, pengaturan kondisi fisik kelas, danpembawaan guru dalam kelas seperti tersenyum, menunjukan minat dan dukungan, memberi kesempatan siswa berpendapat atau memberi penguatan dapat menumbuhkan motivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kelas.	Hasil temuan penelitian sebelumnya dapat mendukung penelitian yang dilakukan peneliti bahwa pembawaan guru dan kondisi belajar dapat mempengaruhi partisipasi belajar siswa. Sementara perbedaannya adalah pada penelitian kali ini menambahkan variabel motivasi belajar, selain itu penelitian sebelumnya menggunakan metode kualitatif sementara penelitian kali ini menggunakan metode kuantitatif untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel keetrampilan mengajar guru, lingkungan sekolah dan motivasi belajar terhadap partisipasi belajar siswa.
R. R. Waver dan Jiang Qi (2005)	Classrom Organization and Participation: Collage Students'	Partisipasi siswa dipengaruhi oleh pengorganisasian kelas yaitu jumlah siswa dalam kelas, kenyamanan siswa	Penelitian sebelumnya meneliti tentang kondisi kelas terhadap partisipasi siswa. kondisi kelas temasuk dalam lingkungan

	Participation	dalam kelas, iklim kelas. Sementara perbedaan gender tidak mempengaruhi partisipasi siswa	sekolah. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh keadaan kelas terhadap partisipasi sehingga hasil penelitian dapat mendukung penelitian yang dilakukan. Perbedaannya dalam penelitian ini kondisi kelas menjadi indikator bukan variabel penelitian
Bipit Nindya Ningrum (2013)	Pengaruh Lingkungan Belajar dan Gaya Mengajar Guru Terhadap Partisipasi dan Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI di MAN Keboan Tahun Pelajaran 2012/2013	Hasil uji simultan menunjukkan sig < α (0,00<0,05) berarti variabel lingkungan belajar dan gaya mengajar guru secara bersama-sama berpengaruh terhadap partisipasi belajar. Hasil uji parsial lingkungan belajar berada di signifikansi 0,03 dan gaya mengajar pada signifikansi 0,008, hasil signifikansi <0,05 berrati variabel X secara parsial berpengaruh terhadap variabel Y dengan pengaruhnya sebesar 75,2%	Relevansi terletak pada variabel penelitian baik variabel independen maupun dependen. Hanya pada variabel dependen penelitian sebelumnya menggunakan istilah lingkungan belajar sementara penelitian kali ini lebih memfokuskan pada lingkungan belajar di sekolah. Selain itu terdapat pula perbedaan pada objek penelitian. Hasil penelitian sebelumnya dapat mendukung penelitian yang dilakukan peneliti saat ini.
Yuliana (2013)	Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Partisipasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Katolik	Keterampilan mengajar guru dalamkategori sangat baik dengan nilai rata-rata sebesar 3,65. Hasil ujihipotesis t hitung4,289> t tabel 2,1098, dengan demikian Ha diterima artinya	Penelitian sebelumnya sama-sama menggunakan variabel keterampilan mengajar guru sebagai variabel X dan partisipasi siswa sebagai variabel Y. Hasil penelitian sebelumnya dapat mendukung penelitian

	Talino	keterampilanmengajar guru berpengaruh terhadap partisipasi belajar.Adapun besarnya pengaruh variablel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) adalahsebesar 50,5%.	yang dilakukan. Perbedaannya dari penelitian sebelumnya adalah dari objek penelitian, dan kombinasi variabel penelitian, karena dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel independen.

2.7. Kerangka Berpikir

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Belajar ialah sutu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran harus terjadi komunikasi edukatif yang baik antara siswa dengan guru atau antar siswa itu sendiri.

Proses pembelajaran tidak hanya didominasi guru saja, tetapi harus terjadi hubungan timbal balik antara guru dan siswa. Partisipasi aktif siswa juga sangat dibutuhkan untuk menciptakan pembelajaran yang bermakna. Oleh karenanya partisipasi siswa juga merupakan hal yang penting dalam proses belajar. Dalam kegiatan belajar diperlukan keterlibatan unsur fisik maupun mental, sebagai suatu wujud reaksi. Pikiran dan otot-ototnya harus bekerja secara harmonis, sehingga subjek belajar itu bertindak atau melakukannya. Belajar harus aktif, tidak sekedar apa adanya, menyerah pada lingkungan, tetapi semua itu harus dipandang sebagai tantangan yang memerlukan reaksi. Jadi, orang yang belajar harus aktif, bertindak

dan melakukannya dengan segala panca indranya secara optimal. Penerimaan pelajaran jika dengan aktivitas siswa sendiri kesan itu tidak akan berlalu begitu saja, tetapi dipikirkan, diolah kemudian dikeluarkan lagi dalam bentuk yang berbeda. Bila siswa menjadi partisipasi yang aktif maka ia memiliki ilmu/pengetahuan dengan baik.

Partisipasi siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor baik dari dalam maupun dari luar diri siswa. Peneliti mengambil tiga faktor yang diduga memiliki pengaruh yang tinggi terhadap partisipasi belajar, yaitu keterampilan mengajar guru, lingkungan sekolah dan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan teori-teori yang telah dijelaskan dan penelitian-penelitian terdahulu, keterampilan mengajar guru dapat mempengaruhi partisipasi siswa di dalam kelas. Yang termasuk dalam keterampilan mengajar guru adalah keterampilan memberikan penguatan, keterampilan bertanya, keterampilan menggunakan variasi, keterampilan menjelaskandan keterampilan membuka dan menutup pelajaran.

Kemampuan guru dalam membawakan pembelajaran dapat mempengaruhi perhatian siswa dalam pembelajaran sehingga dapat menumbuhkan partisipasi siswa, hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan Yuliana (2013). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mustapha, Suryaahman dan Melor (2010) juga menyatakan guru yang bersikap positif kepada siswa seperti menjaga hubungan baik, memotivasi, membimbing mau mendengarkan pendapat siswa akan membuat siswa merasa senang dalam kegiatan belajar sehingga siswa mau terlibat aktif dalam pembelajaran.

Guru memiliki peran penting dalam menciptakan partisipasi siswa, karena partisipasi siswa tidak hanya dapat muncul dari dalam diri siswa tetapi juga perlu dorongan dari luar. Dalam proses mengajar belajar, guru perlu menimbulkan aktivitas siswa dalam berpikir maupun berbuat. Guru perlu mengusahakan agar setiap siswa berpartisipasi aktif, minatnya perlu ditingkatkan, kemudian perlu dibimbing untuk mencapai tujuan tertentu. Oleh karena itu keterampilan guru dalam mengajar akan memberikan pengaruh apakah siswa dapat berpartisipasi aktif atau tidak. Siswa yang memiliki persepsi positif akan merasa bahwa guru telah membantu menumbuhkan partisipasi belajarnya, namun jika siswa yang berpresepsi negatif akan menjadi alasan baginya untuk tidak berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi partisipasi siswa adalah lingkungan belajar di sekolah. Hasil penelitian Rocca (2010) menyatakan bahwa menciptakan iklim yang mendukung pembelajaran telah terbukti untuk meningkatkan partisipasi, dan sangat disarankan bagi guru untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran tersebut dalam berbagai cara.

Siswa yang berada dalam lingkungan belajar yang baik akan mempengaruhi proses belajarnya. Sekolah merupakan lingkungan belajar yang interaksinya cukup besar dengan siswa, karena hampir setiap hari siswa tidak terlepas dari lingkungan sekolah. Yang termasuk dalam lingkungan sekolah adalah lingkungan fisik sekolah seperti sarana dan prasarana belajar, sumber-sumber belajar, dan media belajar, lingkungan masyarakat menyangkut hubungan siswa dengan teman-temannya, guru-gurunya, dan staf sekolah yang lain dan lingkungan

akademis yaitu suasana sekolah dan pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar, dan berbagai kegiatan kokurikuler.

Lingkungan sekolah yang positif dipercaya akan mempengaruhi sikap belajar siswa menjadi positif. Karena pada hakikatnya kondisi lingkungan akan turut membentuk karakter individu. Kondisi belajar yang nyaman akan membuat siswa semangat belajar sehingga mempengaruhi siswa dalam proses belajar menjadi giat, mau terlibat aktif dan sebagainya. Teman-teman yang rajin belajar, terlibat aktif dalam pembelajaran dapat mendorong seorang siswa untuk dapat menyesuaikan diri dengan cara belajar teman-temannya, sehingga siswa tersebut akan termotivasi untuk rajin belajar dan terlibat aktif juga dalam pembelajaran. Seperti hasil temuan Mustapha,Suyaahman dan Melor (2010) sifat teman kelas yang positif merupakan faktor mempengaruhi partisipasi siswa. Memiliki teman sekelas yang mereka kenal dengan baik dan memiliki sifat yang mendukung siswa lain secara positif dapat mendorong siswa untuk menjadi lebih aktif di kelas. Mereka merasa bahwa mereka tidak perlu takut dinilai negatif dari teman mereka sendiri. Sebuah hubungan yang baik adalah bahwa teman sekelas mampu menciptakan suasana santai yang membantu mereka menghilangkan hambatan untuk menjadi aktif di kelas. Oleh karena itu kondisi kelas juga mempengaruhi partisipasi sesuai dengan hasil penelitian Weaven dan Qi (2005).

Uraian tersebut memberikan gambaran bahwa siswa akan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran jika lingkungan belajarnya mendukung siswa tersebut untuk melakukan demikian. Oleh karenanya lingkungan belajar menjadi faktor penting yang dapat mempengaruhi partisipasi belajar siswa.

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi partisipasi siswa dalam pembelajaran adalah motivasi belajar. Siswa yang memiliki motif atau tujuan belajar tertentu akan muncul motivasi dalam dirinya untuk mencapai tujuannya tersebut. Yang merupakan ciri adanya motivasi yang tinggi dalam diri siswa yaitu: berorientasi ke depan, suka tantangan, menunjukan minat dan ulet menghadapi kesulitan.

Pembelajaran akan menjadi berhasil, efektif dan berkesan apabila didukung oleh motivasi dan perhatian siswa. Motivasi besar sekali pengaruhnya dalam pembelajaran, sebab dengan adanya motivasi, siswa akan menggunakan semua kemampuan yang dimiliki untuk menguasai hal yang menjadi kebuthannya. Siswa yang memiliki motivasi untuk mencapai suatu tujuan tertentu akan mendorong siswa tersebut untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang dapat membantu mencapai tujuannya. Siswa yang memiliki keinginan untuk berprestasi atau mendapatkan hasil belajar yang baik akan tumbuh motivasi dalam dirinya untuk melakukan kegiatan-kegiatan dalam pembelajaran secara maksimal untuk mencapai tujuannya tersebut.

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran tersebut telah menumbuhkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Maka semakin tinggi motivasi belajar siswa, semakin tinggi pula partisipasi siswa yang dilakukan dalam proses pembelajaran melalui kegiatan-kegiatan untuk mencapai tujuannya.

Berdasarkan penjelasan di atas maka kerangka pemikiran dari pengaruh keterampilan mengajar guru, lingkungan sekolah dan motivasi belajar terhadap partisipasi belajar siswa dapat digambarkan sebagai berikut:

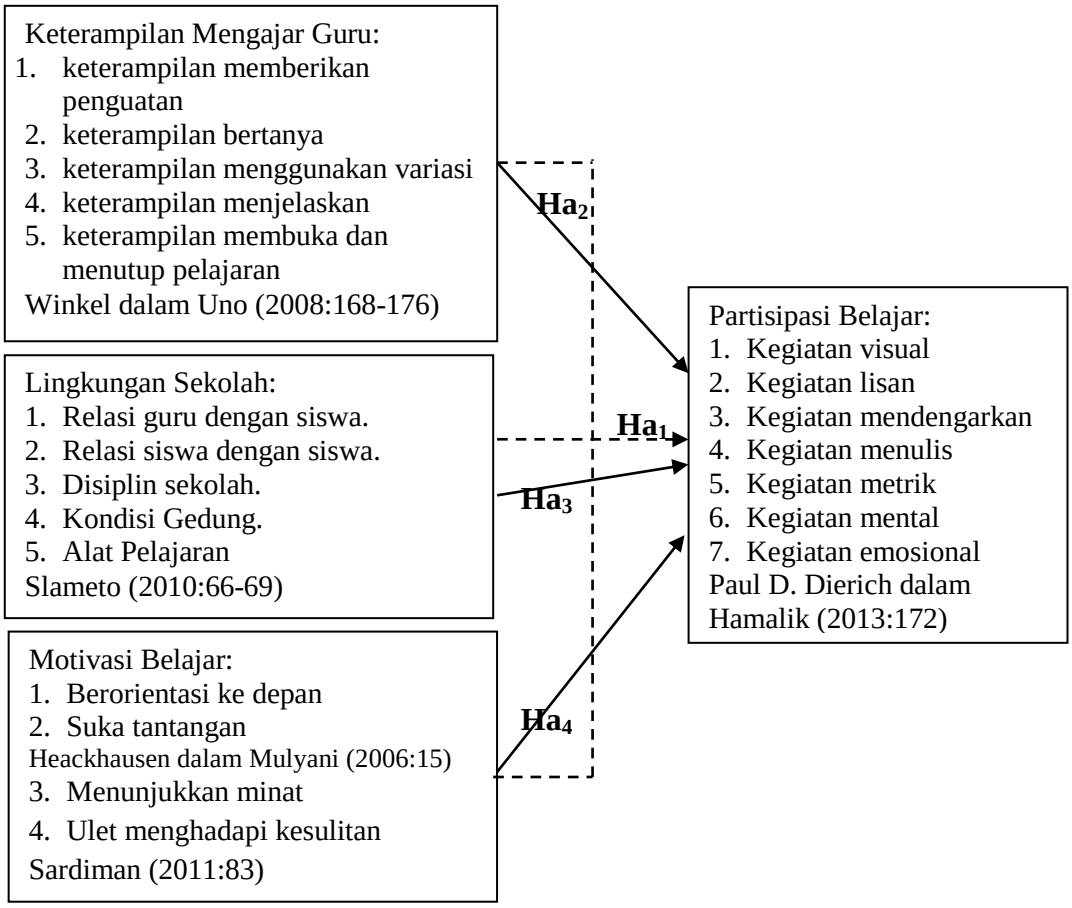

Gambar 2.1.: Kerangka Berpikir

2.8. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan dan penelitian terdahulu, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2013: 96).

Berdasarkan permasalahan dan teori yang yang dikumpulkan maka hipotesis yang peneliti ajukan dalam penelitian ini adalah :

Ha_1: Ada pengaruh positif keterampilan mengajar guru, lingkungan sekolah dan motivasi belajar siswa secara simultan terhadap partisipasi belajar akuntansi siswa kelas X Program keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Batang tahun ajaran 2014/2015.

Ha_2: Ada pengaruh positif keterampilan mengajar guruterhadap partisipasi belajar akuntansi siswa kelas X Program keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Batang tahun ajaran 2014/2015.

Ha_3: Ada pengaruh positif lingkungan sekolah terhadap partisipasi belajar akuntansi siswa kelas X Program keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Batang tahun ajaran 2014/2015.

Ha_4: Ada pengaruh positif motivasi belajar siswa terhadap partisipasi belajar akuntansi siswa kelas X Program keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Batang tahun ajaran 2014/2015.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan uji kausalitas. Menurut Sugiyono (2013:14) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berhubungan dengan gejala yang bersifat sebab akibat (kausal), digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu keterampilan mengajar guru, lingkungan sekolah dan motivasi belajar terhadap variabel dependen partisipasi belajar siswa yang kemudian akan ditarik sebuah kesimpulan.

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1. Populasi Penelitian

Populasi menurut Sugiyono (2013:117)diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X program keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Batang yang terdiri dari dua kelas yaitu X Akuntansi 1 40 siswa dan X Akuntansi 2 40 siswa, sehingga populasi dalam penelitian ini berjumlah 80 siswa.

3.2.2. Sampel Penelitian

Sugiyono (2013:118) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel merupakan bagian dari populasi yang digunakan untuk penelitian yang hasilnya dapat digeneralisasikan ke seluruh populasi. Penelitian ini adalah penelitian populasi sehingga sampel dikenakan kepada seluruh populasi yaitu 80 siswa. Sampel populasi dipilih karena jumlah populasi yang kurang dari 100 sehingga seluruh papulasi dijadikan sampel dalam penelitian.

3.3. Variabel Penelitian

Menurut Sugiono (2013:60) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperolah informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini menggunakan variabel independen dan variabel dependen.Variabel independen sering disebut sebagai variabel bebas disimbolkan dengan X. Variabel bebas menurut Sugiyono (2013:61)merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel dependen disebut juga variabel terikat disimbolkan dengan Y. Sugiyono (2013:61) mengartikan variabel terikat sebagai variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

3.3.1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu patisipasi belajar (Y). Definisi operasional partisipasi belajar dalam penelitian ini adalah keterlibatan siswa baik fisik, mental dan emosi dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan belajar

tertentu. Partisipasi siswa yang di maksud adalah partisipasi siswa kelas X akuntansi dalam belajar akuntansi baik di kelas maupun di lab akuntansi.Indikator partisipasi belajar dalam penelitian ini adalah menurut Paul D. Dierich dalam Hamalik (2013:172) yaitu:

a. Kegiatan visual

   Sub indikator : memperhatikan penjelasan guru dan membaca buku.

b. Kegiatan lisan

   Sub indikator : bertanya, berpendapat, menjawab dan diskusi.

c. Kegiatan mendengarkan

   Sub indikator : mendengarkan penjelasan guru dan mendengarkan pendapat teman.

d. Kegiatan menulis

   Sub indikator : mencatat materi yang dijelaskan dan membuat rangkuman.

e. Kegiatan metrik

   Sub indikator : melakukan percobaan mengelola keuangan perusahaaan dan bermain peran saat di lab. Akuntansi.

f. Kegiatan mental

   Sub indikator : memecahkan masalah, membuat kesimpulan dan fokus pelajaran.

g. Kegiatan emosional

   Sub indikator : berani, tenang dan ketertarikan.

3.3.2. Variabel Independen (X)

Dalam penelitian ditentukan tiga variabel independen yaitu keterampilan mengajar guru (X_1), lingkungan sekolah (X_2) dan motivasi belajar (X_3).

1. Keterampilan Mengajar Guru (X_1)

   Definisi operasional untuk keterampilan mengajar guru dalam penelitian ini adalah kemampuan/kecakapangurudalam mengelola pembelajaran sehingga menimbulkan partisipasi siswa. Keterampilan mengajar yang ingin diungkap adalah keterampilan mengajar guru akuntansi dalam pembelajaran akuntansi kelas X di SMK Negeri 1 Batang.Adapun indikator keterampilan mengajar guru dalam penelitian ini menurut Winkel dalam Uno (2008:168-176) meliputi:

   a. Keterampilan memberikan penguatan

      Sub indikator : penguatan verbal, penguatan gestural, penguatan berupa tanda atau benda.

   b. Keterampilan bertanya

      Sub indikator : pengungkapan pertanyaan secara jelas dan singkat, mengarahkan jawaban, pemindahan giliran menjawab dan penyebaran pertanyaan.

   c. Keterampilan menggunakan variasi

      Sub indikator : variasi metode pembelajaran, variasi suara, gerakan badan dan mimik dan perubahan posisi guru.

   d. Keterampilan menjelaskan

      Sub indikator : pejelasan materi, penggunaan contoh dan memberikan penekanan

e. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran

Sub indikator : menarik perhatian siswa, menimbulkan motivasi, menyimpulkan materi di akhir pelajaran dan memberi tugas

2. Lingkungan Sekolah (X_2)

Definisi operasional lingkungan sekolah dalam penelitian ini adalah segala sesuatu yang ada di sekolah dalam hal ini adalah SMK Negeri 1 Batang baik kondisi fisik, guru, staf, teman-teman dan segala aktivitasnya yang dapat mempengaruhi proses belajar individu. Indikator lingkungan sekolah dalam penelitian ini adalah menurut Slameto (2010:66-69) meliputi :

a. Relasi guru dengan siswa

Sub indikator : keakraban guru dengan siswa, memiliki kepedulian dan saling bertegur sapa.

b. Relasi siswa dengan siswa

Sub indikator : keakraban antar siswa, rasa kebersamaan dan rasa toleransi.

c. Disiplin sekolah

Sub indikator : tertib terhadap peraturan dan pemberian sanksi

d. Keadaan gedung

Sub indikator : kondisi ruang kelas dan suasana belajar.

e. Alat pelajaran

Sub indikator : kelengkapan alat pelajaran dan kondisi alat pelajaran.

3. Motivasi Belajar (X_3)

Definisi operasional motivasi belajar dalam penelitian ini adalah daya penggerak yang mendorong tingkah laku siswa untuk berbuat atau melakukan

sesuatu dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan belajar yang diharapkan. Motivasi yang ingin diungkap adalah motivasi yang dimiliki siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Batang dalam belajar akuntansi.

Adapun indikator motivasi belajar dalam penelitian ini adalah menurut Heackhausen dalam Mulyani (2006:15) yaitu berorientasi ke depan dan suka tantangan dan menurut Sardiman (2011:83) yaitu menunjukkan minat dan ulet menghadapi kesulitan.

a. Beorientasi ke depan

   Sub indikator : menetapkan cita-cita yang tinggi, menetapkan target dalam belajar dan memiliki tujuan belajar.

b. Suka tantangan

   Sub indikator : berani berpendapat, antusias mengerjakan soal san menetapkan target yang tinggi.

c. Menunjukkan minat

   Sub indikator: keaktifan dalam pelajaran dan antusias belajar.

d. Ulet menghadapi kesulitan

   Sub indikator : tidak mudah menyerah dan menambah jam belajar.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh keterangan atau kenyataan yang benar mengenai objek yang diteliti dan selanjutnya dianalisis sesuai dengan kebutuhan untuk memperoleh kesimpulan sehingga dapat dipertanggungjawabkan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan kuesioner atau angket.

Menurut Sugiyono (2013:199) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Metode kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui tanggapan responden terhadap pernyataan yang diajukan agar peneliti memperoleh data mengenai tingkat partisipasi siswa, keterampilan mengajar guru, lingkungan sekolah dan motivasi siswa kelas X akuntansi dengan cara skoring.

Kuesioner dalam penelitian ini merupakan kuesioner tertutup, yaitu kuesioner yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban lengkap sehingga responden hanya memberi tanda ceklist (√) pada jawaban yang dipilih. Pilihan jawaban pada kuesioner ini menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2013:134) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, fenomena yang akan diukur (variabel) akan dijabarkan dalam indikator variabel untuk kemudian akan menjadi dasar dalam merumuskan butir-butir pertanyaan atau pernyataan.

Skala yang digunakan dalam variabel penelitian ini adalah, sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Pertanyaan dalam kuesioner tidak semua bersifat positif tetapi ada juga pertanyaan yang bersifat negatif. Hal ini dilakukan agar responden lebih teliti dalam menjawab kuesioner, sehingga data yang diperoleh bisa lebih akurat. Nilai skor setiap respon pada skala ini untuk pernyataan positif sangat setuju skor 5, setuju skor 4, ragu-ragu 3, tidak

setuju 2 dan sangat tidak setuju 1. Sedangkan untuk pernyataan negatif sangat setuju skor 1, setuju skor 2, ragu-ragu 3, tidak setuju 4 dan sangat tidak setuju 5.

3.5. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

3.5.1. Validitas Instrumen

Valid menurut Sugiyono (2013:173)instrumen penelitian dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan uji validitas menurut Ghozali (2011:52) digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang seharusnya diukur dan dapat mengungkapkan sesuatu yang diteliti secara tepat.

Untuk mengetahui apakah kuesioner yang digunakan valid atau tidak digunakan perhitungan dengan bantuan program IBM *SPSS Statistic 22.0.*Uji validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Valid atau tidaknya item pernyataan diketahui dengan cara membandingkan antara nilai *sigifikansi* dan α dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Apabila perhitungan dilakukan dengan bantuan SPSS, diperoleh $sig < \alpha$ maka butir istrumen tersebut valid.

Untuk menguji validitas instrumen, dilakukan uji coba instrumen penelitian pada kelas XI Akuntansi 2 yang berjumlah 30 siswa. Hasil pengujian validitas dengan IBM *SPSS Statistic 22.0* adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1. Hasil Uji Validitas Variabel Keterampilan Mengajar Guru

Indikator	No Item	*Sig*	*α*	Kriteria
Keterampilan memberikan penguatan	1	0,000	0,05	Valid
	2	0,002	0,05	Valid
	3	0,010	0,05	Valid
	4	0,648	0,05	Tidak Valid
Keterampilan bertanya	5	0,004	0,05	Valid
	6	0,012	0,05	Valid
	7	0,002	0,05	Valid
	8	0,000	0,05	Valid
Keterampilan Menggunakan variasi	9	0,017	0,05	Valid
	10	0,025	0,05	Valid
	11	0,586	0,05	Tidak Valid
	12	0,000	0,05	Valid
	13	0,303	0,05	Tidak Valid
Keterampilan menjelaskan	14	0,001	0,05	Valid
	15	0,014	0,05	Valid
	16	0,000	0,05	Valid
Keterampilan membuka dan menutup pelajaran	17	0,001	0,05	Valid
	18	0,011	0,05	Valid
	19	0,001	0,05	Valid
	20	0,017	0,05	Valid

Sumber : Data Uji Coba Istrumen diolah (2015)

Berdasarkan tabel 3.1. dalam variabel keterampilan mengajar guru terdapat 3 nomor item yang tidak valid. Kondisi item soal diatas yang dinyatakan tidak valid harus dicocokan dengan indikator soal, apakah soal tersebut merupakan soal yang penting atau tidak, dan ada tidaknya keterwakilan dalam setiap indikator selain soal yang tidak valid tersebut. Setelah dilakukan pencocokan dengan indikator, semua item soal yang tidak valid masih memiliki keterwakilan dalam satu indikator. Dengan kondisi demikian maka peneliti memutuskan untuk menghilangkan item soal tersebut.Hasil output SPSS validitas instrumen terdapat pada lampiran 11.

Tabel 3.2. Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Sekolah

Indikator	No Item	*Sig*	*α*	Kriteria
Relasi guru dengan siswa	21	0,035	0,05	Valid
	22	0,923	0,05	Tidak Valid
	23	0,031	0,05	Valid
	24	0,001	0,05	Valid
Relasi siswa dengan siswa	25	0,013	0,05	Valid
	26	0,000	0,05	Valid
	27	0,009	0,05	Valid
	28	0,000	0,05	Valid
	29	0,000	0,05	Valid
Disiplin sekolah	30	0,038	0,05	Valid
	31	0,000	0,05	Valid
	32	0,016	0,05	Valid
Keadaan gedung	33	0,000	0,05	Valid
	34	0,000	0,05	Valid
	35	0,132	0,05	Tidak Valid
Alat pelajaran	36	0,000	0,05	Valid
	37	0,010	0,05	Valid

Sumber : Data Uji Coba Istrumen diolah (2015)

Tabel 3.2. menunjukkan bahwa dalam variabel lingkungan sekolah terdapat 2 nomor item tidak valid. Kedua item ini tersebar di indikator yang berbeda. Setelah dianalisis item yang tidak valid dapat dikatakan tidak penting karena tanpa adanya pernyataan item yang tidak valid, masing-masing indikator masih terwakili oleh item yang valid. Oleh karena itu item yang tidak valid tidak digunakan dalam penelitian.Hasil output SPSS validitas instrumen terdapat pada lampiran 11.

Tabel 3.3. Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar

Indikator	No Item	*Sig*	*α*	Kriteria
Berorientasi ke depan	38	0,014	0,05	Valid
	39	0,004	0,05	Valid
	40	0,021	0,05	Valid
Suka tantangan	41	0,000	0,05	Valid
	42	0,000	0,05	Valid
	43	0,186	0,05	Tidak Valid
	44	0,162	0,05	Tidak Valid

	45	0,028	0,05	Valid
Menunjukkan minat	46	0,000	0,05	Valid
	47	0,001	0,05	Valid
	48	0,002	0,05	Valid
	49	0,032	0,05	Valid
Ulet menghadapi kesulitan	50	0,010	0,05	Valid
	51	0,011	0,05	Valid
	52	0,019	0,05	Valid

Sumber : Data Uji Coba Istrumen diolah (2015)

Berdasarkan tabel 3.3. dari 15 pernyataan dalam variabel motivasi belajar terdapat2 nomor item yang tidak valid. Meskipun kedua item ini ada pada indikator yang sama yaitu indikator suka tantangan, namun kedua item ini tetap dapat dihapuskan atau tidak digunakan dalam penelitian karena tanpa adanya pernyataan item yang tidak valid, indikator suka tantangan dalam variabel motivasi belajar masih terwakili oleh 3 nomor item lain yang valid. Hasil output SPSS validitas instrumen terdapat pada lampiran 11.

Tabel 3.4. Hasil Uji Validitas Variabel Partisipasi Belajar Siswa

Indikator	**No Item**	***Sig***	***α***	**Kriteria**
Kegiatan visual	53	0,022	0,05	Valid
	54	0,007	0,05	Valid
	55	0,000	0,05	Valid
Kegiatan lisan	56	0,022	0,05	Valid
	57	0,000	0,05	Valid
	58	0,001	0,05	Valid
	59	0,003	0,05	Valid
Kegiatan mendengarkan	60	0,002	0,05	Valid
	61	0,058	0,05	Tidak Valid
	62	0,000	0,05	Valid
Kegiatan menulis	63	0,003	0,05	Valid
	64	0,000	0,05	Valid
	65	0,002	0,05	Valid
Kegiatan metrik	66	0,000	0,05	Valid
	67	0,000	0,05	Valid
Kegiatan mental	68	0,005	0,05	Valid
	69	0,005	0,05	Valid
	70	0,000	0,05	Valid

Kegiatan emosional	71	0,001	0,05	Valid
	72	0,000	0,05	Valid
	73	0,085	0,05	Tidak Valid
	74	0,018	0,05	Valid

Sumber : Data Uji Coba Istrumen diolah (2015)

Tabel 3.4. menunjukkan bahwa dari 22 pernyataan dalam variabel partisipasi belajar terdapat 2 nomor item yang tidak valid. Kedua item ini ada di dua indikator yang berbeda. Setelah dianalisis item yang tidak valid tidak terlalu penting. Selain itu tanpa adanya kedua item yang tidak valid, masing-masing indikator dalam variabel partisipasi belajar siswa sudah terwakili oleh item yang valid. Maka item yang tidak valid dapat dibuang atau tidak digunakan dalam penelitian. Hasil output SPSS validitas instrumen terdapat pada lampiran 11.

3.5.2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Menurut Sugiyono (2013:173) instrumen yang reliabel adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Instrumen yang baik adalah instrumen yang sudah reliabel yaitu yang akan menghasilkan data yang dipercaya. Pengujian reliabilitas dengan bantuan IBM *SPSS Statistic 22.0* menggunakan metode *cronbach's Alpha*, maka r hitung diwakili oleh nilai alpha. Menurut Nunnaly dalam Ghozali (2011:48) jika nilai *cronbach's Alpha* > 0,70 maka kuesioner yang diuji cobatelah terbukti reliabel. Hasil pengujian reliabilitas intrumen adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Cronbach Alpha	Kriteria	Keterangan
Keterampilan Mengajar Guru	0,803	> 0,70	Reliabel
Lingkungan Sekolah	0,828	> 0,70	Reliabel
Motivasi Belajar	0,757	> 0,70	Reliabel
Partisipasi Belajar Siswa	0,884	> 0,70	Reliabel

Sumber: Pengolahan Data Uji Coba Instrumen (2015)

Berdasarkan tabel 3.5. hasil uji reliabilitas variabel keterampilan mengajar guru, lingkungan sekolah, motivasi belajar dan partisipasi belajar, cronbach alpha masing-masing varibel lebih besar dari 0,70 yang menurut Nunnaly dalam Gozali (2011:48) bahwa intrumen tersebut reliabel sehingga apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama atau instrumen tersebut cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul datakarena instrumen tersebut sudah baik. Hasil ouput SPSS uji reliabilitas instrumen variabel partisipasi belajar siswa terdapat pada lampiran 10.

3.6. Metode Analisis Data

3.6.1. Metode Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Menurut Ghozali (2011:19) mengemukakan bahwa statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis, dan *skewness* (kecenderungan distribusi).

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran dari data setiap variabelnya yaitu partisipasi belajar siswa(Y), keterampilan mengajar guru (X_1),

lingkungan sekolah (X_2), dan motivasi belajar (X_3). Pengukuran analisis deskriptif ini dilakukan dengan bantuan program IBM*SPSS statistic 22.0.*

Langkah-langkah yang ditempuh dalam menggunakan analisis data ini adalah sebagai berikut :

1. Membuat tabel distribusi jawaban angket.
2. Menentukan skor jawaban responden dengan ketentuan skor yang telah ditetapkan.
3. Menjumlah skor jawaban yang diperoleh dari tiap-tiap responden.
4. Menentukan skor dengan rumus:

   $\% = \frac{n}{\mathrm{N}}$ x 100%

   n = Nilai yang diperoleh

   N = Jumlah total responden

Menurut Sudjana (2005:47) untuk menentukan kategori Deskriptif Persentase (DP) yang diperoleh, maka dibuat tabel kategori yang disusun dengan perhitungan sebagai berikut :

1. Menentukan angka persentase tertinggi

   $\frac{Skor\ maksimal}{Skor\ maksimal}$ x 100%

   $\frac{5}{5}$ x 100% = 100%

2. Menentukan angka persentase terendah

   $\frac{Skor\ Minimal}{Skor\ Maksimal}$ x 100% = 100%

   $\frac{1}{5}$ x 100% = 20%

3. Menghitung rentang persentase

100% - 20% = 80%

4. Menghitung interval kelas persentase

$$\frac{Rentang}{banyak\ kriteria} = \frac{80\%}{5} = 16$$

5. Menetapkan jenjang kriteria. Dalam menetapkan jenjang kriteria, peneliti mengelompokkan menjadi 5 kriteria, yaitu Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Ragu-ragu (R), Setuju (S), Sangat Setuju (SS). Penyusunan tabel kriteria masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

Tabel 3.6.
Kriteria Analisis Deskriptif Persentase Variabel Keterampilan Mengajar Guru, Lingkungan Sekolah, Motivasi Belajar dan Partisipasi Siswa

No	Interval Persentase	Kriteria
1	85% - 100%	Sangat Setuju
2	69% - 84%	Setuju
3	53% - 68%	Ragu-ragu
4	37% - 52%	Tidak Setuju
5	20% - 36%	Sangat Tidak Setuju

Data yang digunakan untuk membuat daftar distribusi variabel keterampilan mengajar guru, lingkungan sekolah, motivasi belajar dan partisipasi belajar diambil dari data hasil penelitian yang dilakukan pada siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Batang. Data hasil penelitian terdapat di lampiran 15.

3.6.1.1. Kategori Deskriptif Variabel Partisipasi Belajar Siswa

Untuk menentukan kategori deskriptif Partisipasi Belajar Siswa (Y), dilakukan beberapa langkah sebagai berikut :

1. Rentang = R_{max}-R_{min} = 90 – 66 = 24
2. Kelas interval yang diperlukan 5 (lima).
3. Interval = (24+1)/5 = 5

Tabel 3.7. Deskriptif Persentase Variabel Partisipasi Belajar Siswa

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kriteria
1	86-90	2	2,5%	Sangat baik
2	81-85	12	15%	Baik
3	76-80	19	23,75%	Cukup
4	71-75	25	31,25%	Kurang baik
5	66-70	22	27,5%	Tidak baik
Jumlah		80	100%	
Rata-rata				74,89
Kriteria				Baik

Sumber : Pengolahan data penelitian (2015), Lampiran 15

3.6.1.2. Kategori Deskriptif Variabel Keterampilan Mengajar Guru

Untuk menentukan kategori deskriptif keterampilan mengajar guru (X_1), dilakukan beberapa langkah sebagai berikut :

1. Rentang = R_{max}-R_{min} = 79 – 57 = 22
2. Kelas interval yang diperlukan 5 (lima).
3. Interval = (22+1)/5 = 4,6 dibulatkan 5

   Menghitung sisa kekurangan bilangan = (5 x 5) – 23 = 2

Tabel 3.7. Deskriptif Persentase Variabel Keterampilan Mengajar Guru

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kriteria
1	76-80	2	2,5%	Sangat baik
2	71-75	26	32,5%	Baik
3	66-70	33	41,25%	Cukup
4	61-65	13	16,25%	Kurang baik
5	56-60	6	7,5%	Tidak baik
Jumlah		80	100%	
Rata-rata				68,46
Kriteria				Baik

Sumber : Pengolahan data penelitian (2015), Lampiran 15

3.6.1.3. Kategori Deskriptif Variabel Lingkungan Sekolah

Untuk menentukan kategori deskriptif lingkungan sekolah (X_2), dilakukan beberapa langkah sebagai berikut :

1. Rentang = R_{max}-R_{min} = 71 – 53 = 18

2. Kelas interval yang diperlukan 5 (lima).

3. Interval = (18+1)/5 = 3,8 dibulatkan 4

   Menghitung sisa kekurangan bilangan = (5 x 4) – 19 = 1

Tabel 3.8. Deskriptif Persentase Variabel Lingkungan Sekolah

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kriteria
1	68-71	5	6,25%	Sangat baik
2	64-67	19	23,75%	Baik
3	60-63	26	32,5%	Cukup
4	56-59	24	30%	Kurang baik
5	52-55	6	7,5%	Tidak baik
Jumlah		80	100%	
Rata-rata				60,93
Kriteria				Baik

Sumber : Pengolahan data penelitian (2015), Lampiran 15

3.6.1.4. Kategori Deskriptif Variabel Motivasi Belajar

Untuk menentukan kategori deskriptif motivasi belajar (X_3), dilakukan beberapa langkah sebagai berikut :

1. Rentang = R_{max}-R_{min} = 58 – 40 = 18

2. Kelas interval yang diperlukan 5 (lima).

3. Interval = (18+1)/5 = 3,8 dibulatkan 4

   Menghitung sisa kekurangan bilangan = (5 x 4) – 19 = 1

Tabel 3.9. Deskriptif Persentase Variabel Motivasi Belajar

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kriteria
1	55-58	5	6,25%	Sangat Tinggi
2	51-54	21	26,25%	Tinggi
3	47-50	31	38,75%	Cukup
4	43-46	21	26,25%	Rendah
5	39-42	2	2,5%	Sangat Rendah
Jumlah		80	100%	
Rata-rata				48,79
Kriteria				Tinggi

Sumber : Pengolahan data penelitian (2015), Lampiran 15

3.6.2. Uji Prasyarat

Sebelum pengujian dengan regresi berganda, maka persamaan regresi harus memenuhi uji prasyarat terlebih dahulu karena akan dijadikan sebagai alat prediksi. Uji prasyarat meliputi uji normalitas dan uji linearitas.

3.6.2.1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013:160) uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel residual atau pengganggu memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Untuk menguji normalitas data dapat dilakukan dengan analisis grafik maupun analisis statistik.

Pengujian dengan analiasis grafik dilakukan dengan cara melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi data normal. Menurut Ghozali (2011:161) distribusi normal akan membentuk suatu garis lurus diagonal, dan ploting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

Sementara uji normalitas dengan analisis statistik dapat dilakukan dengan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis:

H_0 : Data residual berdistribusi normal

H_a : Data residul tidak berdistribusi normal

Normalitas data diketahui dengan melihat *signifiksnsi*. Jika *sig* > 0,05, maka H_0 diterima artinya data berdistribusi normal.

3.6.2.2.Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Dengan uji linearitas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linear, kuadrat, atau kubik (Ghozali, 2011:166). Hasil yang diperoleh melalui uji linearitas akan menentukan teknik analisisregresi yang akan digunakan. Jika hasil uji linearitas merupakan data yang linear maka digunakan analisis regresi linear. Sebaliknya jika hasil uji linearitas merupakan data yang tidak linear maka analisis regresi yang digunakan nonlinear. Dasar pengambilan keputusan dari uji ini dapat dilihat dari nilai signifikansi pada tabel ANOVA. Apabila nilai signifikansi < 0,05 dapat disimpulkan bahwa hubungannya bersifat linear.

3.6.3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum menentukan persamaan atau model regresinya, maka persamaan regresi harus memenuhi uji asumsi klasik terlebih dahulu karena akan dijadikan sebagai alat prediksi. Uji asumsi klasik meliputi uji multikolonieritas dan uji heteroskedastisitas.

3.6.3.1.Uji Multikolonieritas

Uji multikolinieritas menurut Ghozali (2011:105)bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen).* Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas dapat dilakukan dengan mengkorelasikan antara variabel bebas dan dapat dilihat dari nilai VIF (*variance inflation factor*). Apabila korelasi antara variabel bebas nilai

toleransinya melebihi 0,1 (TOL > 0,1) dan nilai VIF < 10 dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung multikolinieritas.

3.6.3.2.Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2011:139) uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan cara melihat grafik scatterplot atau dengan uji Park. Ghozali (2011:139) menjelaskan untuk mengetahui heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan mengamati grafik *scatter plot.* Dari grafik scatter plot jika terlihat titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun di bawah 0 pada sumbu Y, berarti model regresi tersebut tidak mengandung heteroskedastisitas.Uji heteroskedastisitas dapat pula dilakukan dengan uji Park. Dalam uji Park apabila hasil regresi tidak signifikan secara statisitik (*sig*>0,05) maka dalam data model tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga dapat dilakukan pengujian regresi.

3.6.4. Uji Hipotesis

3.6.4.1. Uji Simultan (uji F)

Uji simultan digunakan untuk menguji bersama-sama pengaruh variabel keterampilan mengajar guru (X_1), lingkungan sekolah (X_2) dan motivasi belajar (X_3) terhadap partisipasi belajar (Y). Pembuktian kebenaran hipotesis digunakan uji F yaitu untuk mengetahui sejauh mana variabel keterampilan mengajar guru, lingkungan sekolah dan motivasi belajar, mampu menjelaskan atau berpengaruh terhadap variabel partisipasi belajar siswa secara simultan (bersama-sama).

Apabila dari perhitungan dengan bantuan IBM *SPSS Statistic 22.0* diperoleh *sig*<0,05 maka Ho ditolak sehingga dapat dikatakan variabel keterampilan mengajar guru,lingkungan sekolah dan motivasi belajar berpengaruh positif terhadap partisipasi belajar akuntansi siswa secara simultan (bersama-sama).

3.6.4.2.Koefisien Determinasi Simultan (R^2)

MenurutGhozali (2011:97) koefisisen determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen yaitu keterampilan mengajar guru, lingkungan belajar dan motivasi belajar memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen yaitu partisipasi belajar dan sisanya diprediksi variasi variabel diluar model penelitian.

3.6.4.3.Uji Parsial (uji t)

Untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen yaitu keterampilan mengajar guru, lingkungan sekolah dan motivasi belajar siswa terhadap partisipasi belajar siswa. Apabila dari perhitungan dengan bantuan IBM *SPSS Statistic 22.0*pada tabel *Coefficients*diperoleh *sig* < 0,05 H_0 ditolak maka dapat dikatakan bahwa masing-masing variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat(Ghozali,2011:101). Jika H_0 ditolak maka:

1. Keterampilan mengajar guru berpengaruh positif terhadap parisipasi belajar akuntansi siswa X Akuntansi SMK Negeri 1 Batang.

2. Lingkungan sekolah berpengaruh positiif terhadap parisipasi belajar akuntansi siswa X Akuntansi SMK Negeri 1 Batang.
3. Motivasi belajar berpengaruh positiif terhadap parisipasi belajar akuntansi siswa X Akuntansi SMK Negeri 1 Batang.

Dari uji parsial dapat diketahui model regresi penelitian. Model regresi dengan tiga variabel bebas adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Penafsiran variabel terikat (partisipasi belajar)

X_1 = Variabel bebas 1 (keterampilan mengajar guru)

X_2 = Variabel bebas 2 (lingkungan sekolah)

X_3 = Variabel bebas 3 (minat belajar)

α = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi variabel bebas 1 (keterampilan mengajar guru)

β_2 = Koefisien regresi variabel bebas 2 (lingkungan sekolah)

β_3 = Koefisien regresi variabel bebas 3 (motivasi belajar)

e = Standar erorr

3.5.3.3. Koefisien Determinasi Parsial (r^2)

Koefisien determinasi secara parsial (r^2) dilakukan untuk mengetahui besarnya kontribusi yang diberikan masing-masing variabel, yaitu keterampilan mengajar guru (X_1) terhadap partisipasi belajar akuntansi siswa (Y) secara parsial, lingkungan sekolah (X_2) terhadap partisipasi belajar akuntansi siswa (Y) secara parsial dan motivasi belajar (X_3) terhadap partisipasi belajar akuntansi siswa (Y)

secara parsial. Koefisien determinasi dapat dilihat dari output SPSS ketika melakukan uji parsial, yaitu pada tabel *coefficients*. Caranya adalah dengan mengkuadratkan nilai *correlations partial* dalam tabel, kemudian diubah ke dalam bentuk persentase.

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruhketerampilan mengajar guru, lingkungan sekolah, dan motivasi belajarterhadap partisipasi belajar akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Batang maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh positif keterampilan mengajar guru, lingkungan sekolah, dan motivasi belajar secara simultan terhadap partisipasi belajar akuntansi siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Batang Tahun Ajaran 2014/2015dengan pengaruhnya sebesar 51,9%.
2. Ada pengaruh positif keterampilan mengajar guru terhadap partisipasi belajar akuntansi siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Batang Tahun Ajaran 2014/2015dengan nilai kontribusi sebesar 7,12%.
3. Ada pengaruh positif lingkungan sekolah terhadap partisipasi belajar akuntansi siswa kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Batang Tahun Ajaran 2014/2015 dengan nilai kontribusi sebesar 8,17%.
4. Ada pengaruh positif motivasi belajar terhadap partisipasi belajar akuntansi siswa kelas X SMK Negeri 1 BatangProgram Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Batang Tahun Ajaran 2014/2015 dengan nilai kontribusi sebesar 13,84%.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, maka peneliti memberikanbeberapa saran sebagai berikut:

1. Siswa diharapkan dapat meningkatkan keaktifan dalam pembelajaran akuntansi terutama dalam bertanya. Siswa juga perlu memperluas konsep pengetahuan akuntansi yaitu dengan mempelajari materi terlebih dahulu sebelum pelajaran akuntansi dimulai, sehingga saat pembelajaran siswa dapat mengembangkan pengetahuan untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran melalui bertanya, menjawab atau menanggapi.
2. Guru hendaknya menggunakan metode mengajar yang berganti-ganti, sehingga pembelajaran akuntansi lebih menarik perhatian siswa. Metode yang dipilih hendaknya metode yang dapat meningkatkan katerlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran akuntansi.
3. Sekolah sebaiknya dapat mengatur kondisi kelas misalnya pengaturan tempat duduk yang membuat siswa dapat berpartisipasi aktif di kelas. Karena biasanya dengan posisi tempat duduk yang tetap siswa yang berada dibelakang kurang fokus terhadap pembelajaraan sehingga kurang berpartisiapsi aktif dalam pembelajaran.
4. Bagi peneliti lain perlu diadakannya penelitian yang sejenis yang mengungkapkan faktor-faktor lain yang diduga berpengaruh terhadap partisipasi belajar siswa selain keterampilan mengajar guru, lingkungan sekolah dan motivasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

Dalyono, M. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Foley, G. 2001. "Understanding Adult Education and Training". Sidney: alen & Unwin. Diunduh dari http://akhirudindc.blogspot.com/2013/10/teori-amt-achievment-motivation-training.html pada Sabtu, 27 Juni 2015 pukul 21:08.

Gozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate denag Program IBM SPSS 19*. Edisi 5. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hamalik, Oemar. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Hasibuan, JJ. dan Moedjiono. 2012. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Kolb, Alice Y dan David A. Kolb. 2008. "Experiental Learning Theory: A Dynamic, Holistic Approach to Management Learning, Education and Development". *Paper*. London: Sage publications. Diunduh dari http://learningfromexperience.com/media/2010/08/ELT-Hbk-MLED-LFE-website-2-10-08.pdf pada Rabu, 24 Juni 2015 pukul 21:17.

Maswandi, Febri. 2010."Pengaruh Pembelajaran Partisipatif Terhadap Hasil Belajar Biologi". *Skripsi*. Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah.

Moore, Lori L., Dustin K Grabsch dan Craig Rotter. 2010. "Using Achievement Motivation Theory to Explain Student Participation in a Residential Leadership learning Community". *Journal of Leadership Education*. Volume9 Issue 2. Hal. 22-34. Texas : Texas A &M University

Mulyani.2006. *Motivasi Dalam Belajar*.Jakarta : Bumi Aksara

Mulyasa, E. 2009. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta : PT Bumi Aksara.

Mustapha, Siti M., Nik Suryaahman dan Melor Md. Yunus. 2010. "Factor Influencing Classroom Participation: A Case Study of Malaysian Undergraduate Students". *Journal Social and Behavioral Science*. Volume 9. Hal 1079-1084 Malaysia: Elsevier Ltd.

Ningrum, Bipit Nindya. 2013. "Pengaruh Lingkungan Belajar dan Gaya Mengajar Guru Terhadap Partisipasi BelajarMata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI di MAN Keboan Tahun Pelajaran 2012-2013". Jombang: IKIP PGRI Jombang.

Rocca, Kelly A. 2010. ”Student Participation in the College Classroom: An Extended Multidisciplinary Literature Review”. *Journal of Commucication* Education. Volume 59 No. 2. Hal 185-213.St. John’s University.

Santoso, Jarot T.B. 2013. *Strategi Pembelajaran Akuntansi.* Semarang: Kanthil.

Sardiman A.M. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Serizawa, Ali. 2014. Pengerian Akuntansi dan Sejarah Akuntansi. http://www.pengertianpakar.com/2014/09/pengertian-akuntansi-menurut-para-pakar.html?m=1. Diunduh Jumat, 6 Februari 2015 pukul 11:53.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya.* Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sudarma, Ketut dan Eva M. Sakdiyah. 2007. ”Pengaruh Motivasi, Disiplin dan Partisipasi Siswa Dalam Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi”. *Jurnal Pendidikan Ekonomi.* Volume 2 No. 2. Hal 165-184. Semarang: Fakultas Ekonomi UNNES.

Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito

Sudjana, Nana. 2010. *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sudjana, Nana. 2014. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2004. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan.*Bandung: PT. Remaja Rodaskarya.

Suryosubroto, B. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah.* Edisi Revisi. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional http://usu.ac.id/public/content/files/sisdiknas.pdf diunduh pada 5 Februari 2015 Pukul 8.08.

Uno, Hamzah B. 2008. *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Usman, Moh. Uzer. 2013. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rodaskarya.

Waver, R.R. & Qi, Jiang. 2005. "Classrom Organization and Participation: Collage Students' Participation". *Journal of Higer Education*. Volume 76. Hal. 570-601

Yuliana. 2013. "Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Partisipasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Katolik Talino". *Skripsi*. Pontianak: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.

Lampiran 1

Angket Observasi

Petunjuk Pengisian

1. Berilah tanda ceklist (√) pada kolom jawaban yang telah disediakan.
2. Jawaban yang diberikan berdasarkan kegiatan yang terjadi dalam proses pembelajaran akuntansi.

Keterangan:

SL : Selalu

SR : Sering

KD : Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

Nama :

Kelas :

No.	Pernyataan	Kriteria Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
	PARTISIPASI BELAJAR				
1.	Saya mengikuti pelajaran dengan sungguh-sungguh.				
2.	Saya memperhatikan penjelasan guru.				
3.	Saya mengobrol sendiri/bermain sendiri/bermain HP saat kegiatan pembelajaran.				
4.	Saya mengerjakan tugas dengan baik.				
5.	Saya bertanya terkait materi ketika proses pembelajaran.				
6.	Saya berpendapat/menyampaikan ide/menyanggah ketika proses pembelajaran.				
7.	Saya mencatat materi yang dijelaskan guru.				
8.	Saya berinisiatif maju untuk menjawab soal.				
9.	Saya menjawab ketika guru memberikan pertanyaan.				
10.	Saya mengerjakan tugas pelajaran lain ketika proses pembelajaran.				

Lampiran 2

Tabulasi Data Hasil Angket

Partisipasi Belajar (Y)

Kelas X AK 1 dan X AK 2

No	Responden	Pernyataan										Skor	Kriteria
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
1	R1	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	31	C
2	R2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	27	R
3	R3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	32	T
4	R4	4	4	3	3	2	2	4	3	4	3	32	T
5	R5	4	4	3	3	2	2	4	3	4	3	32	T
6	R6	3	3	2	2	1	1	4	2	2	4	24	R
7	R7	3	4	3	4	2	2	4	2	2	3	29	C
8	R8	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	27	R
9	R9	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	28	C
10	R10	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	27	R
11	R11	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	27	R
12	R12	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	37	ST
13	R13	4	3	2	3	1	1	3	1	1	3	22	SR
14	R14	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	26	R
15	R15	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	28	C
16	R16	3	3	3	3	1	1	4	2	1	4	25	R
17	R17	3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	28	C
18	R18	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	26	R
19	R19	4	4	3	3	2	2	4	2	2	1	27	R
20	R20	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	25	R
21	R21	4	4	2	3	3	3	4	4	4	3	34	T
22	R22	3	3	3	3	2	3	2	2	4	3	28	C
23	R23	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	30	C
24	R24	3	3	3	3	1	1	4	2	2	3	25	R
25	R25	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	29	C
26	R26	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	27	R
27	R27	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	27	R
28	R28	4	4	2	2	2	3	2	2	3	3	27	R
29	R29	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	27	R
30	R30	3	3	3	4	3	2	4	2	3	4	31	C
31	R31	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	27	R
32	R32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	C
33	R33	4	3	3	3	2	2	4	2	2	3	28	C
34	R34	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	27	R

35	R35	4	4	3	3	2	2	4	3	3	3	31	C
36	R36	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	26	R
37	R37	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	25	R
38	R38	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	26	R
39	R39	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29	C
40	R40	3	3	3	3	2	2	4	2	2	3	27	R
41	R41	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	29	C
42	R42	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	27	R
43	R43	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	27	R
44	R44	3	3	2	3	2	1	2	1	2	3	22	SR
45	R45	3	3	3	3	2	1	4	3	3	4	29	C
46	R46	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	22	SR
47	R47	3	3	3	3	2	1	3	2	3	3	26	R
48	R48	3	3	3	3	4	2	2	4	2	3	29	C
49	R49	3	3	4	3	2	1	3	3	2	3	27	R
50	R50	4	3	3	3	3	1	3	2	2	3	27	R
51	R51	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	25	R
52	R52	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	25	R
53	R53	3	3	3	3	3	1	3	3	3	4	29	C
54	R54	3	3	3	3	2	1	4	2	2	4	27	R
55	R55	4	3	3	3	1	2	3	1	3	3	26	R
56	R56	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	27	R
57	R57	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	22	SR
58	R58	3	2	3	3	1	1	3	2	2	4	24	R
59	R59	3	3	3	3	3	1	3	1	2	3	25	R
60	R60	3	3	3	3	2	1	3	3	3	4	28	C
61	R61	3	3	2	3	2	1	3	1	1	3	22	SR
62	R62	3	3	3	3	2	1	3	2	3	3	26	R
63	R63	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	30	C
64	R64	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	28	C
65	R65	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	26	R
66	R66	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	27	R
67	R67	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	28	C
68	R68	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	27	R
69	R69	3	3	3	3	2	1	3	2	2	4	26	R
70	R70	3	3	1	3	2	1	3	2	2	3	23	SR
71	R71	3	3	1	3	2	1	2	2	2	3	22	SR
72	R72	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	36	ST
73	R73	3	3	3	3	2	1	4	3	3	4	29	C
74	R74	4	3	3	3	2	2	3	2	2	3	27	R
75	R75	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	28	C

76	R76	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	26	R
77	R77	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	28	C
78	R78	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	28	C
79	R79	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	31	C
80	R80	3	3	3	4	2	2	4	3	3	3	30	C
	Total	253	248	227	240	175	148	248	186	214	253	2192	
	Max											37	
	Min											22	

Lampiran 3

Deskripsi Presentase Observasi

Partisipasi Belajar Siswa (Y)

Kelas X AK 1 dan X AK 2

Perhitungan:

Nilai Maksimal = 37

Nilai Minimal = 22

Range = Nilai Max-Nilai Min= 37-22= 15

Panjang Kelas = 5

Interval = (15+1)/5= 3,2= 4 (dibulatkan)

Tabel Deskripsi Presentase:

No	Interval	Frekuensi	Persentase	Kriteria
1	35-39	2	2,5%	Sangat Tinggi
2	32-35	4	5%	Tinggi
3	28-31	27	33,75	Cukup
4	24-27	40	50%	Rendah
5	20-23	7	8,75%	Sangat Rendah
Jumlah		80	100	

Lampiran 4

Lembar dan Hasil Pengamatan Kelas

Komponen Siswa X Akuntansi 1

No	Hal yang Diamati	Skor				Banyak
	Siswa	**1**	**2**	**3**	**4**	**Siswa**
1	Keaktifan Siswa:					
	a. Aktif bertanya		√			5
	b. Aktif mengajukan ide	√				2
	c. Aktif menjawab pertanyaan guru			√		13
2	Perhatian Siswa:					
	a. Diam, tenang				√	35
	b. Terfokus pada materi			√		31
	c. Antusias		√			19
3	Kedisiplinan:					
	a. Kehadiran/absensi				√	40
	b. Datang tepat waktu				√	37
	c. Pulang tepat waktu				√	40
4	Penugasan:					
	a. Mengerjakan semua tugas				√	40
	b. Ketepatan mengumpulkan tugas sesuai waktunya			√		35
	c. Mengerjakan sesuai dengan perintah			√		35

Komponen Siswa X Akuntansi 2

No	Hal yang Diamati	Skor				Banyak
	Siswa	**1**	**2**	**3**	**4**	**Siswa**
1	Keaktifan Siswa:					
	a. Aktif bertanya		√			4
	b. Aktif mengajukan ide	√				0
	c. Aktif menjawab pertanyaan guru			√		10
2	Perhatian Siswa:					
	a. Diam, tenang				√	35
	b. Terfokus pada materi			√		32
	c. Antusias		√			24
3	Kedisiplinan:					
	a. Kehadiran/absensi				√	37
	b. Datang tepat waktu				√	32
	c. Pulang tepat waktu				√	37
4	Penugasan:					
	a. Mengerjakan semua tugas				√	37
	b. Ketepatan mengumpulkan tugas sesuai waktunya				√	37
	c. Mengerjakan sesuai dengan perintah				√	37

Komponen Guru

No	Hal yang Diamati	Skor			
	Guru	**1**	**2**	**3**	**4**
1	Penguasaan Materi: a. Kelancaran menjelaskan materi b. Kemampuan menjawab pertanyaan c. Keragaman pemberian contoh				 √ √ √
2	Sistematika penyajian: a. Ketuntasan uraian materi b. Uraian materi mengarah pada tujuan c. Urutan materi sesuai dengan SKKD			 √ √	 √
3	Penerapan Metode dan media: a. Ketepatan pemilihan metode sesuai materi a. Ketepatan pemilihan media dengan materi b. Mudah diikuti siswa			 √ √ √	
4	Performance: a. Kejelasan suara yang diucapkan b. Kekomunikatifan guru dengan siswa c. Keluwesan sikap guru dengan siswa			 √	 √ √
5	Pemberian Motivasi: a. Keantusiasan guru dalam mengajar b. Kepedulian guru terhadap siswa c. Ketepatan pemberian reward dan punishman			 √ √ √	
7	Siswa: a. Kemampuan menstimulus untuk bertanya b. Kemampuan memotivasi menjawab c. Kemampuan menciptakan interaksi			 √	 √ √

Komponen Sarana

No	Hal yang Diamati	Skor			
	Komponen Sarana	**1**	**2**	**3**	**4**
1	Kondisi Sarana Pembelajaran : a. Sesuai dengan kebutuhan b. Dapat dimanfaatkan pada saat dibutuhkan c. Tersimpan dengan rapi			 √	 √ √
2	Ruang: a. Standarisasi ruangan b. Kebersihan ruangan c. Kenyamanan ruangan			 √ √ √	
3	Tempat Duduk: a. Kerapian tempat duduk b. Pengaturan tempat duduk a. Pengaturan jarak duduk antar siswa			 √ √ √	
4	Kelayakan Sarana Pembelajaran: a. Semua sarana layak pakai			 √	

	b. membantu kelancaran pembelajaran				√
	c. memudahkan pemahaman pembelajar				√

Komponen Lingkungan

No	Hal yang Diamati	Skor			
	Komponen Lingkungan	**1**	**2**	**3**	**4**
1	Kenyamanan :				
	a. kerasan			√	
	b. sejuk			√	
	c. luas				√
2	Ketenangan:				
	a. aman			√	
	b. sunyi			√	
	c. jauh dari sumber suara yang mengganggu			√	
3	Kebersihan				
	a. bebas dari sampah			√	
	c. baunya harum			√	
	d. adanya tata tertib tentang kebersihan			√	
4	Keindahan:				
	a. enak dipandang				√
	b. kerapian penataan			√	
	c. terawat			√	

Keterangan;
4 : Sangat Setuju
3 : Setuju
2 : Tidak Setuju
1 : Sangat Tidak Setuju

Lampiran 5

Lembar Wawancara dengan Guru

Nara Sumber : Oktriana, S.Pd., M.Pd.
Waktu : Sabtu, 17 Januari 2015
Tempat : SMK Negeri 1 Batang

1. Bagaimana partisipasi siswa dalam mengikuti pelajaran Bapak?
   Siswa berpartisipasi, mau memperhatikan, tetapi belum semuanya aktif.
2. Biasanya dalam pembelajaran berapa siswa aktif bertanya atau berpendapat selama proses pembelajaran?
   Baru beberapa siswa, biasanya yang duduk di depan atau siswa sudah biasa berpendapat dan tidak malu.
3. Agar siswa mau bertanya apakah harus diberikan stimulus terlebih dahulu?
   Iya, biasanya harus diberi umpan dahulu.
4. Ketika bapak memberikan pertanyaan apakah para siswa aktif menjawab?
   Siswa biasanya ditujuk agar mau menjawab.
5. Apakah siswa mengerjakan tugas yang Bapak/Ibu berikan dengan baik?
   Tugas dikerjakan dengan baik.
6. Apakah Bapak sering menjumpai siswa yang tidak fokus dalam pelajaran?
   Ada beberapa, biasanya ketika jam siang.
7. Apakah yang Bapak/Ibu lakukan untuk mengantisipasi siswa yang tidak fokus dalam pelajaran?
   Disapa dahulu biasanya dipanggil namanya, kemudian diingatkan.
8. Apa yang menjadi kendala siswa untuk aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran?
   Kebanyakan siswa malu-malu, takut, siswa kelas X juga masih baru, jadi harus adaptasi dengan sekolah baru.
9. Menurut Bapak apa yang mempengaruhi partisipasi siswa dalam pelajaran?
   Kemauan dari diri, rasa percaya diri, guru juga harus bisa menstimulus, teman-teman juga harus mendukung.
10. Menurut Bapak apakah siswa yang Bapak ajar termasuk dalam kategori aktif/kurang aktif dalam proses pembelajaran?
    Sudah cukup, tetpai lebih baik jika bisa lebih aktif lagi.

Lampiran 6

Kisi-Kisi Uji Coba Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Soal	Jumlah
Keterampilan Mengajar Guru (Winkel dalam Hamzah B. Uno, 2008:168-176)	Keterampilan memberikan penguatan	1. Penguatan verbal 2. Penguatan gestural 3. Penguatan berupa tanda atau benda	1 2 3, 4	4
	Keterampilan bertanya	1. Pengungkapan pertanyaan secara jelas dan singkat 2. Mengarahkan jawaban 3. Pemindahan giliran menjawab 4. Penyebaran pertanyaan	5 6 7 8	4
	Keterampilan menggunakan variasi	1. Variasi metode pembelajaran 2. Variasi gerakan badan	9, 10 11,12,13*	5
	Keterampilan menjelaskan	1. Kejelasan materi 2. Penggunaan contoh 3. Memberi penekanan	14 15 16	3
	Keterampilan membuka dan menutup pelajaran	1. Menarik perhatian siswa 2. Menimbulkan motivasi 3. Menyimpulkan materi di akhir pelajaran 4. Memberi tugas	17 18 19 20	4
Lingkungan Sekolah (Slameto, 2010:66-69)	Relasi guru dengan siswa	1. Keakraban guru dengan siswa 2. Memiliki kepedulian 3. Saling bertegur sapa	21 22, 23 24*	4
	Relasi siswa dengan siswa	1. Keakraban antar siswa 2. Rasa kebersamaan 3. Rasa toleransi	25 26, 27 28*, 29*	5
	Disiplin sekolah	1. Tertib terhadap peraturan 2. Pemberian sanksi	30, 31 32	3
	Keadaan Gedung	1. Kondisi ruang kelas 2. Suasana belajar	33, 34 35*	3
	Alat Pelajaran	1. Kelengkapan alat pelajaran 2. Kondisi alat pelajaran	36 37	2
Motivasi Belajar (Heackhausen dalam Mulyani, 2006:15) dan (Sardiman,	Beorientasi ke depan	1. Menetapkan cita-cita yang tinggi 2. Memiliki tujuan dalam belajar	38 39*, 40	3
	Suka tantangan	1. Berani berpendapat 2. Antusias mengerjakan	41 42*, 43	5

2011:83)		soal 3. Menetapkan target yang tinggi	44, 45	
	Menunjukkan minat	1. Keaktifan dalam pelajaran 2. Antusias belajar	46, 47 48, 49	4
	Ulet menghadapi kesulitan	1. Tidak mudah menyerah 2. Menambah jam belajar	50*, 51 52	3
Partisipasi Belajar Siswa (Paul D.Dierich dalam Oemar Hamalik,2013:172)	Kegiatan visual	1. Memperhatikan penjelasan guru 2. Membaca buku	53*, 54 55	3
	Kegiatan lisan	1. Bertanya 2. Berpendapat 3. Menjawab 4. Diskusi	56* 57 58 59	4
	Kegiatan mendengarkan	1. Mendengarkan penjelasan guru 2. Mendengarkan pendapat teman	60, 61 62	3
	Kegiatan menulis	1. Mencatat materi yang dijelaskan 2. Membuat rangkuman materi	63,64* 65	3
	Kegiatan metrik	1. Melakukan percobaan mengelola keuangan perusahaaan 2. Melakukan peran saat di lab. Akuntansi	65 67	2
	Kegiatan mental	1. Memecahkan masalah 2. Membuat kesimpulan 3. Fokus pelajaran	68 69 70*	3
	Kegiatan emosional	1. Berani 2. Tenang 3. Ketertarikan	71 72 73, 74	4
Jumlah Butir Soal				74

* pernyataan negatif

Lampiran 7

ANGKET UJI COBA

A. Identitas Responden

Nama :

No Absen :

B. Petunjuk Pengisian

1. Tulislah identitas anda pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah pernyataan-pernyataan di bawah dengan teliti sebelum menjawab.
3. Pilihlah salah satu jawaban dengan memberi tanda ceklist (√) pada kolom yang tersedia.
4. Periksa kembali identitas dan jawaban anda sebelum angket diserahkan.
5. Alternatif jawaban yang disediakan memiliki 5 (lima) kemungkinan:

   SS : Sangat Setuju

   S : Setuju

   R : Ragu-ragu

   TS : Tidak Setuju

   STS : Sangat Tidak Setuju

C. Daftar Pernyataan

KETERAMPILAN MENGAJAR GURU						
No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
Keterampilan Memberikan Penguatan						
1.	Pada pelajaran akuntansi guru mengucapkan kata “baik, bagus, tepat” jika siswa yang menjawab dengan benar.					
2.	Guru tersenyum, menaikan ibu jari atau bertepuk tangan kepada siswa yang aktif pada pelajaran akuntansi.					
3.	Guru memberi nilai tambahan pada siswa yang aktif saat pelajaran akuntansi .					
4.	Siswa yang berprestasi diberikan hadiah oleh guru.					
Keterampilan Bertanya						
5.	Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa dengan bahasa yang jelas dan singkat.					
6.	Guru menuntun siswa dalam menjawab pertanyaan yang diajukan guru agar siswa menemukan jawaban yang benar.					

7.	Guru mengajukan satu pertanyaan kepada beberapa siswa secara bergantian.					
8.	Guru akuntansi memberikan pertanyaan secara acak kepada seluruh siswa saat pelajaran berlangsung.					
Keterampilan Menggunakan Variasi						
9.	Untuk menunjang belajar akuntansi, guru memanfaatkan teknologi informasi.					
10.	Guru akuntansi mengajar dengan metode yang berganti-ganti.					
11.	Guru memvariasi suara dalam pembelajaran akuntansi.					
12.	Guru menggunakan gerak tangan untuk memperjelas dalam menyajikan materi akuntansi.					
13.	Saat mengajar akuntansi guru hanya diam di satu posisi.					
Keterampilan Menjelaskan						
14.	Guru akuntansi menjelaskan dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami.					
15.	Guru memberikan contoh dalam menjelaskan materi akuntansi.					
16.	Guru memberikan penekanan pada materi yang penting agar siswa lebih mudah mengingat.					
Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran						
17.	Guru mengaitkan materi akuntansi yang akan dijelaskan dengan hal-hal yang menarik perhatian siswa.					
18.	Sebelum memulai pelajaran akuntansi, guru memberikan motivasi kepada siswa agar siswa lebih semangat belajar.					
19.	Di akhir pelajaran akuntansi guru merangkum inti materi yang dijelaskan.					
20.	Guru akuntansi memberikan tugas-tugas agar siswa lebih memahami materi.					
LINGKUNGAN SEKOLAH						
No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
Relasi Guru dengan Siswa						
21.	Hubungan saya dengan guru akuntansi baik.					
22.	Guru akuntansi memberikan dorongan untuk rajin belajar.					
23.	Guru akuntansi membantu ketika saya mempunyai masalah belajar.					
24.	Ketika bertemu dengan guru akuntansi di					

	suatu tempat hanya diam dan acuh tak acuh.					
Relasi Siswa dengan Siswa						
25.	Saya kenal akrab dengan teman sekelas.					
26.	Ketika ada materi akuntansi yang sulit dipahami, saya melakukan belajar kelompok dengan teman-teman.					
27.	Teman-teman menghargai ketika saya mengutaraan pendapat pada pelajaran akuntansi.					
28.	Teman-teman mentertawakan saya ketika saya salah menjawab pertanyaan dari guru.					
29.	Teman-teman marah ketika saya sering bertanya karena belum memahami materi.					
Disiplin Sekolah						
30.	Saya sudah berada di kelas sebelum pelajaran akuntansi dimulai.					
31.	Saya membawa alat belajar yang lengkap saat pelajaran akuntansi.					
32.	Guru memeberi sanksi yang tegas jika ada yang melanggar peraturan saat pelajaran akuntansi.					
Keadaan Gedung						
33.	Kondisi kelas nyaman sehingga saya lebih bersemangat dalam belajar akuntansi.					
34.	Posisi tempat duduk membuat saya dapat berpartisipasi aktif pada saat pelajaran akuntansi.					
35.	Kelas ribut sehingga sulit untuk fokus terhadap pelajaran akuntansi.					
Alat Pelajaran						
36.	Fasilitas belajar akuntansi di sekolah lengkap sehingga mendukung kegiatan belajar akuntansi.					
37.	Alat penunjang belajar akuntansi seperti komputer, lcd, laboratorium akuntansi kondisinya baik.					
MOTIVASI BELAJAR						
No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
Beorientasi ke Depan						
38.	Saya ingin memperoleh nilai terbaik pada pelajaran akuntansi.					
39.	Saya merasa putus asa jika nilai yang saya peroleh kurang dari target.					
40.	Agar dapat mencapai nilai yang diharapkan, saya mempelajari materi akuntansi dengan					

	sungguh-sungguh.					
Suka Tantangan						
41.	Saya berani mengungkapkan pendapat saya saat pelajaran akuntansi.					
42.	Saya merasa malas ketika diminta mengerjakan soal akuntansi.					
43.	Saya memanfaatkan waktu luang untuk mengerjakan latihan soal akuntansi.					
44.	Saya menetapkan nilai tertentu yang harus dicapai dalam pelajaran akuntansi.					
45.	Saya berusaha mendapat nilai yang lebih tinggi dari teman yang lain.					
Menunjukkan Minat						
46.	Saya aktif bertanya saat pelajaran akuntansi berlangsung.					
47.	Saya berani menanggapi permasalahan-permasalahan yang muncul dalam pelajaran akuntansi.					
48.	Saya merasa bersemangat ketika pelajaran akuntansi.					
49.	Saya mempelajari akuntansi dari berbagai sumber.					
Ulet Menghadapi Kesulitan						
50.	Ketika mendapat tugas akuntansi yang sulit, saya lebih memilih mencotek teman tanpa berusaha menjawab terlebih dahulu.					
51.	Saya belajar sampai bisa ketika ada materi akuntansi yang sulit dipahami.					
52.	Saya menambah jam belajar akuntansi ketika nilai akuntansi saya jelek.					
PARTISIPASI BELAJAR SISWA						
No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
Kegiatan Visual						
53.	Saya mengobrol dan bermain sendiri saat guru sedang menjelaskan materi.					
54.	Saya mencocokan materi akuntansi yang dijelaskan guru dengan materi yang terdapat di buku.					
55.	Saya membaca materi akuntansi terlebih dahulu sebelum pelajaran dimulai.					
Kegiatan Lisan						
56.	Saya takut menanyakan materi yang belum dipahami, sehingga saya lebih memilih diam.					
57.	Saya mengemukakan tanggapan atau					

	gagasan terhadap permasalahan pada pelajaran akuntansi.					
58.	Setiap pertanyaan yang diberikan guru, saya berusaha menjawabnya.					
59.	Saya mengutarakan pendapat saat diskusi kelas.					
Kegiatan Mendengarkan						
60.	Saya mendengarkan penjelasan guru akuntansi dengan seksama.					
61.	Saya bisa langsung merespon ketika guru tiba-tiba memberikan pertanyaan.					
62.	Saya mendengarkann pendapat yang disampaikan teman.					
Kegiatan Menulis						
63.	Saya mencatat materi yang dijelaskan guru.					
64.	Saya malas untuk membuat catatan akuntansi.					
65.	Saya membuat rangkuman materi untuk memudahkan dalam belajar.					
Kegiatan Metrik						
66.	Saya dapat menyelesaikan satu siklus keuangan perusahaan dengan baik.					
67.	Saya senang melakukan peran sebagai akuntan perusahaan ketika praktik di laboratorium akuntansi.					
Kegiatan Mental						
68.	Saya sungguh-sungguh dalam mengerjakan soal akuntansi agar memperoleh jawaban yang benar.					
69.	Saya membuat kesimpulan materi akuntansi dengan bahasa saya sendiri agar mudah diingat.					
70.	Saat pelajaran akuntansi saya mengerjakan tugas pelajaran lain.					
Kegiatan Emosional						
71.	Saya berani maju ke depan kelas untuk menjawab soal akuntansi.					
72.	Saya tetap fokus mengerjakan soal meskipun teman-teman ribut sendiri.					
73.	Saya mempelajari materi akuntansi secara berulang-ulang.					
74.	Dalam pembelajaran akuntansi saya merasakan ada interaksi antara guru dengan siswa.					

Lampiran 8

DAFTAR RESPONDEN UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

No	Kode Responden	Nama Responden	Kelas
1	UC-1	ANIK SETYANINGSIH	XI AK 2
2	UC-2	ARISKA AMELIA PUTRI	XI AK 2
3	UC-3	CHUSNUN NABILAH	XI AK 2
4	UC-4	DEF ANJAR DANANG ARJUNAWAN	XI AK 2
5	UC-5	DEWI ASIH	XI AK 2
6	UC-6	DEWI MURNIASIH	XI AK 2
7	UC-7	DIAH KURNIASIH	XI AK 2
8	UC-8	DIAN OKTAVIANI	XI AK 2
9	UC-9	DWI LISTIANI RAHARJO	XI AK 2
10	UC-10	EKA NOVITA SUKMA WIJAYA	XI AK 2
11	UC-11	ERVIANA ARISKA PUSPITA RANI	XI AK 2
12	UC-12	FENI SOFIATIN	XI AK 2
13	UC-13	FINA SAFITRI	XI AK 2
14	UC-14	HELMI JUNI	XI AK 2
15	UC-15	KARIMA DWIANDARI	XI AK 2
16	UC-16	LAELA AZKA	XI AK 2
17	UC-17	LILIK SUSANTI	XI AK 2
18	UC-18	MOLLINA DESY RAMADHANI	XI AK 2
19	UC-19	NOVIANTI	XI AK 2
20	UC-20	NUR BAITI	XI AK 2
21	UC-21	NUR FIRDAYANTI	XI AK 2
22	UC-22	NURUL A'LA MAZIDAH	XI AK 2
23	UC-23	OKTAFIANA REZA ANDRIANI	XI AK 2
24	UC-24	REFIKA DIANA PUTRI	XI AK 2
25	UC-25	REKI ARIF MUKTIAR	XI AK 2
26	UC-26	RONA RESTU AMALIA	XI AK 2
27	UC-27	SITI JUBBAIDAH	XI AK 2
28	UC-28	SOFIA	XI AK 2
29	UC-29	SYARAH LUTVI NISA	XI AK 2
30	UC-30	TRESI APRILIA	XI AK 2

Lampiran 9

TABULASI HASIL UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

Responden	Keterampilan Mengajar Guru																				Jumlah
	Memberikan Penguatan				Bertanya				Menggunakan Variasi					Menjelaskan			Membuka dan Menutup Pelajaran				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
UC-1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	96
UC-2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	82
UC-3	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	91
UC-4	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	5	4	4	4	4	89
UC-5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	83
UC-6	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	87
UC-7	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	3	4	3	5	5	5	4	5	5	4	85
UC-8	4	3	5	3	5	4	4	4	5	4	1	4	5	5	5	5	5	4	4	5	84
UC-9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	5	4	4	5	4	4	80
UC-10	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	85
UC-11	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	85
UC-12	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	87
UC-13	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	2	4	4	5	4	5	4	5	4	4	83
UC-14	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	88
UC-15	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	2	4	5	5	5	5	4	4	5	4	86
UC-16	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95
UC-17	4	3	5	4	4	4	4	4	5	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
UC-18	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	94
UC-19	5	5	5	3	5	5	5	5	3	3	3	5	2	4	5	5	4	5	4	5	86
UC-20	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	80
UC-21	5	5	5	3	5	4	5	5	5	4	1	4	5	5	5	5	5	4	5	5	90
UC-22	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81
UC-23	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	2	4	4	4	5	5	4	4	4	4	85
UC-24	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	3	5	4	4	5	4	4	4	4	5	87
UC-25	5	4	3	3	5	5	3	4	5	4	3	4	4	5	5	5	5	4	3	4	83
UC-26	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	88
UC-27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	77
UC-28	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	3	4	3	5	5	5	4	4	5	5	90
UC-29	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	85
UC-30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80

Responden	Lingkungan Sekolah																	Jumlah
	Relasi Guru dengan Siswa				Relasi Siswa dengan Siswa					Disiplin Sekolah			Keadaan Gedung			Alat Pelajaran		
	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	
UC-1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	82
UC-2	4	4	4	3	5	4	4	3	4	4	5	4	4	4	2	5	5	68
UC-3	4	5	4	5	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	3	68
UC-4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	66
UC-5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	2	5	4	72
UC-6	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	3	66
UC-7	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	70
UC-8	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	79
UC-9	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	78
UC-10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	64
UC-11	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	76
UC-12	4	5	4	3	5	4	4	1	1	3	4	4	1	4	1	4	5	57
UC-13	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	3	4	4	2	5	5	71
UC-14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	65
UC-15	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	2	5	5	71
UC-16	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	1	5	4	73
UC-17	4	4	4	3	5	4	4	3	4	5	5	4	4	4	2	5	5	69
UC-18	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	1	5	5	76
UC-19	5	5	5	4	4	5	5	2	3	4	5	3	3	5	2	5	3	68
UC-20	5	5	5	4	4	4	4	2	4	5	4	3	4	4	2	4	4	67
UC-21	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	79
UC-22	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	65
UC-23	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	2	5	4	69
UC-24	5	5	5	3	3	4	4	3	3	5	5	4	3	4	2	5	3	66
UC-25	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	2	4	4	65
UC-26	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	5	67
UC-27	4	5	4	3	4	4	4	3	4	5	5	3	4	4	4	5	4	69
UC-28	5	4	5	3	3	4	4	3	3	5	5	4	3	4	2	5	3	65
UC-29	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	1	5	5	74
UC-30	4	4	4	3	5	4	4	3	3	5	5	2	3	4	3	5	5	66

Responden	Motivasi Belajar															Jumlah
	Beorientasi ke Depan			Suka Tantangan					Menunjukkan Minat				Ulet Menghadapi Kesulitan			
	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	
UC-1	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	70
UC-2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	59
UC-3	5	5	5	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	5	4	64
UC-4	4	2	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	52
UC-5	5	4	4	3	4	4	4	5	3	4	4	3	4	4	3	58
UC-6	5	1	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	5	4	59
UC-7	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
UC-8	5	3	5	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	5	4	58
UC-9	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
UC-10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	61
UC-11	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
UC-12	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	3	5	4	66
UC-13	5	1	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	54
UC-14	5	4	4	3	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	63
UC-15	4	1	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	60
UC-16	5	4	4	4	4	4	4	5	2	4	4	2	4	4	4	58
UC-17	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	59
UC-18	5	4	5	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	62
UC-19	5	3	5	4	4	3	5	5	4	3	4	3	4	4	4	60
UC-20	4	4	4	3	3	4	3	5	3	4	4	3	3	4	3	54
UC-21	5	5	5	4	5	3	4	5	3	3	5	4	5	4	4	64
UC-22	5	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	58
UC-23	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	64
UC-24	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	67
UC-25	4	3	5	4	3	3	4	5	3	3	4	4	3	4	4	56
UC-26	5	4	4	3	4	3	5	5	3	3	4	4	4	4	3	58
UC-27	5	2	5	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	5	5	58
UC-28	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	64
UC-29	5	1	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	61
UC-30	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	64

Responden	Partisipasi Belajar Siswa																						Jumlah
	Kegiatan Visual			Kegiatan Lisan				Kegiatan Mendengarkan			Kegiatan Menulis			Kegitan Metrik		Kegiatan Mental			Kegiatan Emosional				
	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	
UC-1	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	103
UC-2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	92
UC-3	4	4	4	4	5	5	4	5	3	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	95
UC-4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	76
UC-5	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	5	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	80
UC-6	4	4	3	4	4	5	4	5	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	91
UC-7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
UC-8	5	4	3	3	3	4	4	5	3	5	5	5	4	4	5	4	4	5	3	4	3	5	90
UC-9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	89
UC-10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	89
UC-11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	88
UC-12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	3	4	4	95
UC-13	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	83
UC-14	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	88
UC-15	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	93
UC-16	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	5	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	78
UC-17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	92
UC-18	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	5	4	5	4	4	5	5	4	3	4	3	5	86
UC-19	5	5	3	4	3	3	3	4	3	4	5	4	4	4	4	5	3	4	5	4	4	4	87
UC-20	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	5	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	80
UC-21	5	4	4	3	3	5	4	4	3	5	5	5	4	4	3	3	4	5	5	4	4	5	91
UC-22	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	79
UC-23	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	93
UC-24	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	98
UC-25	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	5	78
UC-26	5	4	4	3	3	4	3	4	4	5	5	5	4	3	4	4	5	5	3	4	4	5	90
UC-27	4	4	3	4	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	98
UC-28	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	91
UC-29	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	92
UC-30	5	4	4	3	4	4	4	5	4	5	5	5	4	3	4	4	5	5	3	4	4	5	93

Lampiran 10

HASIL OUTPUT SPSS UJI RELIABILITAS

Uji Reliabilitas Variabel Keterampilan Mengajar Guru

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,739	,803	20

Uji Reliabilitas Variabel Lingkungan Sekolah

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,809	,828	17

Uji Reliabilitas Variabel Motivasi Belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,719	,757	15

Uji Reliabilitas Variabel Partisipasi Belajar Siswa

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,883	,884	22

Lampiran 11

Uji Validitas Variabel Keterampilan Mengajar Guru

		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Jumlah
Soal1	Pearson Correlation	1	,788**	,229	-,059	,413*	,491**	,331	,262	,112	,109	,162	,200	-,057	,205	-,009	,307	,358	,157	,171	,236	,623**
	Sig. (2-tailed)		,000	,224	,757	,023	,006	,074	,162	,557	,567	,392	,289	,764	,276	,962	,099	,052	,407	,367	,209	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal2	Pearson Correlation	,788**	1	,195	,226	,173	,314	,445*	,155	-,061	,209	,185	,202	-,073	,034	-,069	,128	,081	,248	,276	,073	,544**
	Sig. (2-tailed)	,000		,302	,229	,362	,091	,014	,414	,748	,268	,327	,284	,700	,857	,717	,500	,671	,186	,140	,703	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal3	Pearson Correlation	,229	,195	1	,136	,115	,207	,590**	,344	,011	,066	-,106	,315	-,190	,025	,013	,275	,015	,302	,396*	,403*	,463**
	Sig. (2-tailed)	,224	,302		,473	,545	,272	,001	,063	,953	,728	,577	,090	,314	,894	,947	,141	,937	,104	,030	,027	,010
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal4	Pearson Correlation	-,059	,226	,136	1	-,159	,180	,068	-,283	-,056	,186	-,002	-,030	,228	-,273	-,286	-,201	-,291	,072	,197	-,273	,087
	Sig. (2-tailed)	,757	,229	,473		,400	,341	,720	,130	,769	,325	,992	,873	,225	,145	,126	,287	,119	,704	,298	,145	,648
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal5	Pearson Correlation	,413*	,173	,115	-,159	1	,384*	,334	,385*	,076	,016	-,492**	,154	,067	,530**	,357	,541**	,472**	,172	,267	,381*	,511**
	Sig. (2-tailed)	,023	,362	,545	,400		,036	,071	,035	,689	,935	,006	,417	,724	,003	,052	,002	,008	,363	,154	,038	,004

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal6	Pearson Correlation	,491**	,314	,207	,180	,384*	1	,253	,277	,024	,261	-,027	,354	-,311	,055	,165	,285	,193	,085	-,110	,144	,454*
	Sig. (2-tailed)	,006	,091	,272	,341	,036		,177	,138	,898	,164	,888	,055	,094	,775	,384	,126	,307	,656	,563	,447	,012
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal7	Pearson Correlation	,331	,445*	,590**	,068	,334	,253	1	,608**	,037	,036	-,081	,391*	-,177	,041	,167	,062	-,049	,300	,459*	,351	,551**
	Sig. (2-tailed)	,074	,014	,001	,720	,071	,177		,000	,846	,850	,669	,033	,349	,828	,378	,745	,798	,107	,011	,057	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal8	Pearson Correlation	,262	,155	,344	-,283	,385*	,277	,608**	1	,198	,061	-,168	,737**	,022	,342	,527**	,286	,380*	,323	,325	,533**	,643**
	Sig. (2-tailed)	,162	,414	,063	,130	,035	,138	,000		,295	,747	,374	,000	,910	,064	,003	,125	,038	,081	,080	,002	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal9	Pearson Correlation	,112	-,061	,011	-,056	,076	,024	,037	,198	1	,194	-,033	,146	,452*	,486**	,285	,325	,428*	-,153	,245	,042	,432*
	Sig. (2-tailed)	,557	,748	,953	,769	,689	,898	,846	,295		,304	,861	,442	,012	,006	,127	,080	,018	,421	,192	,825	,017
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal10	Pearson Correlation	,109	,209	,066	,186	,016	,261	,036	,061	,194	1	-,061	,073	,066	,357	,219	,273	,211	,153	,180	-,082	,408*
	Sig. (2-tailed)	,567	,268	,728	,325	,935	,164	,850	,747	,304		,749	,700	,727	,053	,245	,145	,264	,420	,342	,666	,025
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Soal1 1	Pearson Correlation	,162	,185	-,106	-,002	-,492**	-,027	-,081	-,168	-,033	-,061	1	-,018	-,286	-,294	-,302	-,267	-,406*	-,025	-,280	-,441*	-,103
	Sig. (2-tailed)	,392	,327	,577	,992	,006	,888	,669	,374	,861	,749		,924	,126	,115	,104	,154	,026	,896	,134	,015	,586
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal1 2	Pearson Correlation	,200	,202	,315	-,030	,154	,354	,391*	,737**	,146	,073	-,018	1	,034	,274	,323	,232	,441*	,562**	,217	,446*	,633**
	Sig. (2-tailed)	,289	,284	,090	,873	,417	,055	,033	,000	,442	,700	,924		,859	,143	,081	,217	,015	,001	,249	,014	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal1 3	Pearson Correlation	-,057	-,073	-,190	,228	,067	-,311	-,177	,022	,452*	,066	-,286	,034	1	,248	,029	-,021	,484**	-,109	,221	,101	,195
	Sig. (2-tailed)	,764	,700	,314	,225	,724	,094	,349	,910	,012	,727	,126	,859		,186	,880	,911	,007	,567	,241	,595	,303
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal1 4	Pearson Correlation	,205	,034	,025	-,273	,530**	,055	,041	,342	,486**	,357	-,294	,274	,248	1	,413*	,594**	,590**	,259	,369*	,189	,570**
	Sig. (2-tailed)	,276	,857	,894	,145	,003	,775	,828	,064	,006	,053	,115	,143	,186		,023	,001	,001	,167	,045	,317	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal1 5	Pearson Correlation	-,009	-,069	,013	-,286	,357	,165	,167	,527**	,285	,219	-,302	,323	,029	,413*	1	,568**	,323	,107	,276	,333	,444*
	Sig. (2-tailed)	,962	,717	,947	,126	,052	,384	,378	,003	,127	,245	,104	,081	,880	,023		,001	,081	,574	,140	,072	,014
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal1 6	Pearson Correlation	,307	,128	,275	-,201	,541**	,285	,062	,286	,325	,273	-,267	,232	-,021	,594**	,568**	1	,468**	,231	,299	,282	,605**

	Sig. (2-tailed)	,099	,500	,141	,287	,002	,126	,745	,125	,080	,145	,154	,217	,911	,001	,001		,009	,218	,109	,130	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal17	Pearson Correlation	,358	,081	,015	-,291	,472**	,193	-,049	,380*	,428*	,211	-,406*	,441*	,484**	,590**	,323	,468**	1	,234	,217	,446*	,565**
	Sig. (2-tailed)	,052	,671	,937	,119	,008	,307	,798	,038	,018	,264	,026	,015	,007	,001	,081	,009		,212	,249	,014	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal18	Pearson Correlation	,157	,248	,302	,072	,172	,085	,300	,323	-,153	,153	-,025	,562**	-,109	,259	,107	,231	,234	1	,340	,049	,456*
	Sig. (2-tailed)	,407	,186	,104	,704	,363	,656	,107	,081	,421	,420	,896	,001	,567	,167	,574	,218	,212		,066	,797	,011
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal19	Pearson Correlation	,171	,276	,396*	,197	,267	-,110	,459*	,325	,245	,180	-,280	,217	,221	,369*	,276	,299	,217	,340	1	,381*	,583**
	Sig. (2-tailed)	,367	,140	,030	,298	,154	,563	,011	,080	,192	,342	,134	,249	,241	,045	,140	,109	,249	,066		,038	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal20	Pearson Correlation	,236	,073	,403*	-,273	,381*	,144	,351	,533**	,042	-,082	-,441*	,446*	,101	,189	,333	,282	,446*	,049	,381*	1	,431*
	Sig. (2-tailed)	,209	,703	,027	,145	,038	,447	,057	,002	,825	,666	,015	,014	,595	,317	,072	,130	,014	,797	,038		,017
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Jumlah	Pearson Correlation	,623**	,544**	,463**	,087	,511**	,454*	,551**	,643**	,432*	,408*	-,103	,633**	,195	,570**	,444*	,605**	,565**	,456*	,583**	,431*	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,002	,010	,648	,004	,012	,002	,000	,017	,025	,586	,000	,303	,001	,014	,000	,001	,011	,001	,017	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Uji Validitas Variabel Lingkungan Sekolah

Correlations

		Soal21	Soal22	Soal23	Soal24	Soal25	Soal26	Soal27	Soal28	Soal29	Soal30	Soal31	Soal32	Soal33	Soal34	Soal35	Soal36	Soal37	Jumlah
Soal21	Pearson Correlation	1	,336	,809**	,080	-,073	,472**	,515**	-,018	,072	,259	,386*	,242	,072	,472**	-,339	,386*	-,078	,385*
	Sig. (2-tailed)		,069	,000	,675	,701	,008	,004	,925	,707	,168	,035	,198	,707	,008	,067	,035	,684	,035
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal22	Pearson Correlation	,336	1	,424*	,108	-,236	,079	,469**	-,190	-,246	-,054	-,069	,205	-,246	,079	-,254	-,069	-,213	,019
	Sig. (2-tailed)	,069		,019	,571	,209	,679	,009	,313	,190	,776	,716	,277	,190	,679	,176	,716	,258	,923
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal23	Pearson Correlation	,809**	,424*	1	,038	-,167	,446*	,607**	-,108	,058	,421*	,391*	,254	,058	,446*	-,179	,391*	-,181	,393*
	Sig. (2-tailed)	,000	,019		,841	,378	,014	,000	,571	,761	,020	,032	,176	,761	,014	,343	,032	,338	,031
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal24	Pearson Correlation	,080	,108	,038	1	,112	,374*	,194	,711**	,579**	-,023	-,052	,221	,579**	,374*	,219	-,052	,083	,578**
	Sig. (2-tailed)	,675	,571	,841		,556	,042	,305	,000	,001	,902	,784	,240	,001	,042	,245	,784	,663	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal25	Pearson Correlation	-,073	-,236	-,167	,112	1	,272	,059	,164	,274	-,135	,297	,048	,274	,272	,063	,297	,949**	,449*
	Sig. (2-tailed)	,701	,209	,378	,556		,147	,757	,388	,142	,475	,111	,799	,142	,147	,740	,111	,000	,013
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal26	Pearson Correlation	,472**	,079	,446*	,374*	,272	1	,566**	,231	,336	-,004	,420*	,283	,336	1,000**	-,174	,420*	,192	,615**
	Sig. (2-tailed)	,008	,679	,014	,042	,147		,001	,219	,070	,982	,021	,130	,070	,000	,357	,021	,310	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal27	Pearson Correlation	,515**	,469**	,607**	,194	,059	,566**	1	,042	,122	,161	,400*	,280	,122	,566**	-,232	,400*	-,020	,466**
	Sig. (2-tailed)	,004	,009	,000	,305	,757	,001		,827	,522	,396	,029	,133	,522	,001	,217	,029	,916	,009

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal28	Pearson Correlation	-,018	-,190	-,108	,711**	,164	,231	,042	1	,762**	,109	,155	,254	,762**	,231	,322	,155	,210	,662**
	Sig. (2-tailed)	,925	,313	,571	,000	,388	,219	,827		,000	,565	,412	,175	,000	,219	,083	,412	,266	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal29	Pearson Correlation	,072	-,246	,058	,579**	,274	,336	,122	,762**	1	,324	,278	,210	1,000**	,336	,440*	,278	,294	,808**
	Sig. (2-tailed)	,707	,190	,761	,001	,142	,070	,522	,000		,081	,137	,265	,000	,070	,015	,137	,115	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal30	Pearson Correlation	,259	-,054	,421*	-,023	-,135	-,004	,161	,109	,324	1	,423*	,028	,324	-,004	,198	,423*	-,062	,381*
	Sig. (2-tailed)	,168	,776	,020	,902	,475	,982	,396	,565	,081		,020	,884	,081	,982	,294	,020	,743	,038
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal31	Pearson Correlation	,386*	-,069	,391*	-,052	,297	,420*	,400*	,155	,278	,423*	1	,248	,278	,420*	-,018	1,000**	,292	,599**
	Sig. (2-tailed)	,035	,716	,032	,784	,111	,021	,029	,412	,137	,020		,186	,137	,021	,927	,000	,117	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal32	Pearson Correlation	,242	,205	,254	,221	,048	,283	,280	,254	,210	,028	,248	1	,210	,283	-,149	,248	,197	,438*
	Sig. (2-tailed)	,198	,277	,176	,240	,799	,130	,133	,175	,265	,884	,186		,265	,130	,433	,186	,297	,016
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal33	Pearson Correlation	,072	-,246	,058	,579**	,274	,336	,122	,762**	1,000**	,324	,278	,210	1	,336	,440*	,278	,294	,808**
	Sig. (2-tailed)	,707	,190	,761	,001	,142	,070	,522	,000	,000	,081	,137	,265		,070	,015	,137	,115	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal34	Pearson Correlation	,472**	,079	,446*	,374*	,272	1,000**	,566**	,231	,336	-,004	,420*	,283	,336	1	-,174	,420*	,192	,615**
	Sig. (2-tailed)	,008	,679	,014	,042	,147	,000	,001	,219	,070	,982	,021	,130	,070		,357	,021	,310	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal35	Pearson Correlation	-,339	-,254	-,179	,219	,063	-,174	-,232	,322	,440*	,198	-,018	-,149	,440*	-,174	1	-,018	,051	,282

	Sig. (2-tailed)	,067	,176	,343	,245	,740	,357	,217	,083	,015	,294	,927	,433	,015	,357		,927	,789	,132
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal36	Pearson Correlation	,386*	-,069	,391*	-,052	,297	,420*	,400*	,155	,278	,423*	1,000**	,248	,278	,420*	-,018	1	,292	,599**
	Sig. (2-tailed)	,035	,716	,032	,784	,111	,021	,029	,412	,137	,020	,000	,186	,137	,021	,927		,117	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal37	Pearson Correlation	-,078	-,213	-,181	,083	,949**	,192	-,020	,210	,294	-,062	,292	,197	,294	,192	,051	,292	1	,465**
	Sig. (2-tailed)	,684	,258	,338	,663	,000	,310	,916	,266	,115	,743	,117	,297	,115	,310	,789	,117		,010
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Jumlah	Pearson Correlation	,385*	,019	,393*	,578**	,449*	,615**	,466**	,662**	,808**	,381*	,599**	,438*	,808**	,615**	,282	,599**	,465**	1
	Sig. (2-tailed)	,035	,923	,031	,001	,013	,000	,009	,000	,000	,038	,000	,016	,000	,000	,132	,000	,010	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar

Correlations

		Soal38	Soal39	Soal40	Soal41	Soal42	Soal43	Soal44	Soal45	Soal46	Soal47	Soal48	Soal49	Soal50	Soal51	Soal52	Jumlah
Soal38	Pearson Correlation	1	,242	,223	-,057	,520**	-,066	,343	,277	-,014	,018	,201	-,010	,241	,364*	,131	,444*
	Sig. (2-tailed)		,197	,236	,764	,003	,730	,064	,138	,942	,925	,287	,958	,200	,048	,492	,014
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal39	Pearson Correlation	,242	1	,068	,119	,386*	,137	,062	,189	-,115	,125	,263	-,084	,304	,066	-,047	,507**
	Sig. (2-tailed)	,197		,722	,531	,035	,471	,745	,317	,546	,510	,160	,660	,102	,730	,805	,004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal40	Pearson Correlation	,223	,068	1	,243	,149	-,308	-,051	,302	,321	,004	,157	,234	,150	,233	,350	,421*
	Sig. (2-tailed)	,236	,722		,196	,432	,097	,789	,105	,084	,983	,407	,214	,428	,215	,058	,021
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal41	Pearson Correlation	-,057	,119	,243	1	,198	,180	-,016	,181	,575**	,442*	,401*	,229	,304	,201	,329	,604**
	Sig. (2-tailed)	,764	,531	,196		,294	,342	,933	,338	,001	,014	,028	,224	,103	,288	,076	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal42	Pearson Correlation	,520**	,386*	,149	,198	1	,227	,460*	,106	,227	,287	,391*	,165	,416*	,216	,225	,688**
	Sig. (2-tailed)	,003	,035	,432	,294		,227	,010	,576	,228	,124	,033	,383	,022	,252	,231	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal43	Pearson Correlation	-,066	,137	-,308	,180	,227	1	-,202	-,089	,360	,508**	-,024	-,029	,070	-,263	,000	,248
	Sig. (2-tailed)	,730	,471	,097	,342	,227		,284	,640	,051	,004	,899	,878	,714	,160	1,000	,186
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal44	Pearson Correlation	,343	,062	-,051	-,016	,460*	-,202	1	,206	,093	-,045	,197	,068	,081	,038	,000	,262
	Sig. (2-tailed)	,064	,745	,789	,933	,010	,284		,274	,626	,812	,298	,723	,672	,842	1,000	,162

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal45	Pearson Correlation	,277	,189	,302	,181	,106	-,089	,206	1	,168	,268	,272	-,218	,261	,185	-,118	,402*
	Sig. (2-tailed)	,138	,317	,105	,338	,576	,640	,274		,374	,152	,146	,247	,164	,329	,535	,028
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal46	Pearson Correlation	-,014	-,115	,321	,575**	,227	,360	,093	,168	1	,503**	,122	,545**	,234	,117	,238	,597**
	Sig. (2-tailed)	,942	,546	,084	,001	,228	,051	,626	,374		,005	,520	,002	,213	,536	,205	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal47	Pearson Correlation	,018	,125	,004	,442*	,287	,508**	-,045	,268	,503**	1	,338	,128	-,019	,387*	,310	,591**
	Sig. (2-tailed)	,925	,510	,983	,014	,124	,004	,812	,152	,005		,068	,502	,920	,035	,096	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal48	Pearson Correlation	,201	,263	,157	,401*	,391*	-,024	,197	,272	,122	,338	1	,312	,106	,302	,192	,544**
	Sig. (2-tailed)	,287	,160	,407	,028	,033	,899	,298	,146	,520	,068		,093	,575	,105	,308	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal49	Pearson Correlation	-,010	-,084	,234	,229	,165	-,029	,068	-,218	,545**	,128	,312	1	,043	,312	,347	,393*
	Sig. (2-tailed)	,958	,660	,214	,224	,383	,878	,723	,247	,002	,502	,093		,823	,093	,060	,032
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal50	Pearson Correlation	,241	,304	,150	,304	,416*	,070	,081	,261	,234	-,019	,106	,043	1	,048	-,111	,461*
	Sig. (2-tailed)	,200	,102	,428	,103	,022	,714	,672	,164	,213	,920	,575	,823		,800	,560	,010
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal51	Pearson Correlation	,364*	,066	,233	,201	,216	-,263	,038	,185	,117	,387*	,302	,312	,048	1	,392*	,458*
	Sig. (2-tailed)	,048	,730	,215	,288	,252	,160	,842	,329	,536	,035	,105	,093	,800		,032	,011
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal52	Pearson Correlation	,131	-,047	,350	,329	,225	,000	,000	-,118	,238	,310	,192	,347	-,111	,392*	1	,427*

	Sig. (2-tailed)	,492	,805	,058	,076	,231	1,000	1,000	,535	,205	,096	,308	,060	,560	,032		,019
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Jumlah	Pearson Correlation	,444*	,507**	,421*	,604**	,688**	,248	,262	,402*	,597**	,591**	,544**	,393*	,461*	,458*	,427*	1
	Sig. (2-tailed)	,014	,004	,021	,000	,000	,186	,162	,028	,000	,001	,002	,032	,010	,011	,019	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas Variabel Partisipasi Belajar Siswa

		Soal53	Soal54	Soal55	Soal56	Soal57	Soal58	Soal59	Soal60	Soal61	Soal62	Soal63	Soal64	Soal65	Soal66	Soal67	Soal68	Soal69	Soal70	Soal71	Soal72	Soal73	Soal74	Jumlah
Soal53	Pearson Correlation	1	,243	,198	-,040	-,018	,019	,100	,209	-,045	,667**	,486**	,667**	-,048	,133	,291	,040	,059	,633**	,147	,149	-,110	,236	,418*
	Sig. (2-tailed)		,196	,294	,835	,926	,919	,600	,267	,813	,000	,007	,000	,800	,482	,119	,835	,756	,000	,437	,433	,561	,209	,022
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal54	Pearson Correlation	,243	1	,429*	,043	,385*	,384*	,022	,257	,196	,095	,217	,095	,302	,276	,144	,343	,244	,110	,258	,491**	,005	,219	,485**
	Sig. (2-tailed)	,196		,018	,822	,036	,036	,910	,171	,300	,618	,250	,618	,104	,139	,447	,063	,194	,561	,169	,006	,980	,246	,007
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal55	Pearson Correlation	,198	,429*	1	,192	,752**	,529**	,533**	,271	,482**	,148	,222	,148	,234	,296	,161	,154	,345	,317	,494**	,360	,214	,167	,653**
	Sig. (2-tailed)	,294	,018		,309	,000	,003	,002	,148	,007	,435	,239	,435	,214	,112	,394	,417	,061	,088	,006	,050	,255	,378	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal56	Pearson Correlation	-,040	,043	,192	1	,547**	-,038	,387*	,135	,351	,037	,388*	,037	,093	,518**	,283	,385*	-,230	-,040	,494**	,144	,343	-,209	,415*
	Sig. (2-tailed)	,835	,822	,309		,002	,843	,034	,476	,057	,846	,034	,846	,623	,003	,130	,036	,221	,835	,006	,447	,063	,269	,022
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal57	Pearson Correlation	-,018	,385*	,752**	,547**	1	,568**	,585**	,517**	,390*	,155	,321	,155	,341	,437*	,244	,376*	,215	,088	,441*	,314	,187	-,026	,677**
	Sig. (2-tailed)	,926	,036	,000	,002		,001	,001	,003	,033	,415	,084	,415	,065	,016	,194	,041	,254	,644	,015	,091	,323	,892	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal58	Pearson Correlation	,019	,384*	,529**	-,038	,568**	1	,267	,439*	-,043	,353	,136	,353	,561**	,411*	,111	,038	,464**	,253	,233	,524**	,122	,299	,593**
	Sig. (2-tailed)	,919	,036	,003	,843	,001		,154	,015	,821	,056	,473	,056	,001	,024	,559	,843	,010	,177	,216	,003	,520	,108	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal59	Pearson Correlation	,100	,022	,533**	,387*	,585**	,267	1	,375*	,276	,270	,279	,270	,047	,429*	,264	,048	,058	,399*	,406*	,100	,140	-,042	,523**

59	Sig. (2-tailed)	,600	,910	,002	,034	,001	,154		,041	,140	,149	,135	,149	,805	,018	,158	,799	,761	,029	,026	,600	,459	,825	,003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal 60	Pearson Correlation	,209	,257	,271	,135	,517**	,439*	,375*	1	,000	,378*	,293	,378*	,230	,273	,227	,406*	,149	,209	,247	,330	-,106	,308	,545**
	Sig. (2-tailed)	,267	,171	,148	,476	,003	,015	,041		1,000	,040	,116	,040	,221	,144	,227	,026	,433	,267	,188	,075	,578	,097	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal 61	Pearson Correlation	-,045	,196	,482**	,351	,390*	-,043	,276	,000	1	-,084	,063	-,084	-,053	,211	,184	,175	,394*	,090	,119	,164	,245	,190	,350
	Sig. (2-tailed)	,813	,300	,007	,057	,033	,821	,140	1,000		,658	,740	,658	,780	,263	,330	,354	,031	,635	,533	,385	,193	,314	,058
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal 62	Pearson Correlation	,667**	,095	,148	,037	,155	,353	,270	,378*	-,084	1	,507**	1,000**	,207	,281	,520**	,074	,366*	,781**	,133	,153	,029	,237	,609**
	Sig. (2-tailed)	,000	,618	,435	,846	,415	,056	,149	,040	,658		,004	,000	,273	,132	,003	,698	,047	,000	,485	,421	,880	,208	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal 63	Pearson Correlation	,486**	,217	,222	,388*	,321	,136	,279	,293	,063	,507**	1	,507**	,067	,293	,291	,277	,083	,486**	,356	-,052	-,031	,211	,528**
	Sig. (2-tailed)	,007	,250	,239	,034	,084	,473	,135	,116	,740	,004		,004	,723	,115	,119	,138	,663	,007	,053	,785	,871	,264	,003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal 64	Pearson Correlation	,667**	,095	,148	,037	,155	,353	,270	,378*	-,084	1,000**	,507**	1	,207	,281	,520**	,074	,366*	,781**	,133	,153	,029	,237	,609**
	Sig. (2-tailed)	,000	,618	,435	,846	,415	,056	,149	,040	,658	,000	,004		,273	,132	,003	,698	,047	,000	,485	,421	,880	,208	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal 65	Pearson Correlation	-,048	,302	,234	,093	,341	,561**	,047	,230	-,053	,207	,067	,207	1	,603**	,314	,467**	,532**	,241	,088	,675**	,167	,325	,553**
	Sig. (2-tailed)	,800	,104	,214	,623	,065	,001	,805	,221	,780	,273	,723	,273		,000	,091	,009	,002	,200	,642	,000	,378	,080	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal	Pearson Correlation	,133	,276	,296	,518**	,437*	,411*	,429*	,273	,211	,281	,293	,281	,603**	1	,528**	,481**	,299	,362*	,543**	,576**	,219	,245	,742**

66	Sig. (2-tailed)	,482	,139	,112	,003	,016	,024	,018	,144	,263	,132	,115	,132	,000		,003	,007	,108	,049	,002	,001	,246	,192	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal 67	Pearson Correlation	,291	,144	,161	,283	,244	,111	,264	,227	,184	,520**	,291	,520**	,314	,528**	1	,444*	,387*	,541**	,169	,325	,126	,114	,602**
	Sig. (2-tailed)	,119	,447	,394	,130	,194	,559	,158	,227	,330	,003	,119	,003	,091	,003		,014	,035	,002	,371	,079	,507	,549	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal 68	Pearson Correlation	,040	,343	,154	,385*	,376*	,038	,048	,406*	,175	,074	,277	,074	,467**	,481**	,444*	1	,230	,040	,364*	,288	,043	,083	,494**
	Sig. (2-tailed)	,835	,063	,417	,036	,041	,843	,799	,026	,354	,698	,138	,698	,009	,007	,014		,221	,835	,048	,122	,822	,661	,005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal 69	Pearson Correlation	,059	,244	,345	-,230	,215	,464**	,058	,149	,394*	,366*	,083	,366*	,532**	,299	,387*	,230	1	,534**	-,163	,345	,013	,462*	,503**
	Sig. (2-tailed)	,756	,194	,061	,221	,254	,010	,761	,433	,031	,047	,663	,047	,002	,108	,035	,221		,002	,388	,062	,946	,010	,005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal 70	Pearson Correlation	,633**	,110	,317	-,040	,088	,253	,399*	,209	,090	,781**	,486**	,781**	,241	,362*	,541**	,040	,534**	1	,147	,149	,022	,365*	,621**
	Sig. (2-tailed)	,000	,561	,088	,835	,644	,177	,029	,267	,635	,000	,007	,000	,200	,049	,002	,835	,002		,437	,433	,908	,047	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal 71	Pearson Correlation	,147	,258	,494**	,494**	,441*	,233	,406*	,247	,119	,133	,356	,133	,088	,543**	,169	,364*	-,163	,147	1	,224	,438*	,133	,568**
	Sig. (2-tailed)	,437	,169	,006	,006	,015	,216	,026	,188	,533	,485	,053	,485	,642	,002	,371	,048	,388	,437		,234	,016	,485	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal 72	Pearson Correlation	,149	,491**	,360	,144	,314	,524**	,100	,330	,164	,153	-,052	,153	,675**	,576**	,325	,288	,345	,149	,224	1	,354	,454*	,612**
	Sig. (2-tailed)	,433	,006	,050	,447	,091	,003	,600	,075	,385	,421	,785	,421	,000	,001	,079	,122	,062	,433	,234		,055	,012	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Soal 73	Pearson Correlation	-,110	,005	,214	,343	,187	,122	,140	-,106	,245	,029	-,031	,029	,167	,219	,126	,043	,013	,022	,438*	,354	1	,200	,320
	Sig. (2-tailed)	,561	,980	,255	,063	,323	,520	,459	,578	,193	,880	,871	,880	,378	,246	,507	,822	,946	,908	,016	,055		,289	,085
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Soal 74	Pearson Correlation	,236	,219	,167	-,209	-,026	,299	-,042	,308	,190	,237	,211	,237	,325	,245	,114	,083	,462*	,365*	,133	,454*	,200	1	,429*
	Sig. (2-tailed)	,209	,246	,378	,269	,892	,108	,825	,097	,314	,208	,264	,208	,080	,192	,549	,661	,010	,047	,485	,012	,289		,018
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Jumlah	Pearson Correlation	,418*	,485**	,653**	,415*	,677**	,593**	,523**	,545**	,350	,609**	,528**	,609**	,553**	,742**	,602**	,494**	,503**	,621**	,568**	,612**	,320	,429*	1
	Sig. (2-tailed)	,022	,007	,000	,022	,000	,001	,003	,002	,058	,000	,003	,000	,002	,000	,000	,005	,005	,000	,001	,000	,085	,018	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 12

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Soal	Jumlah
Keterampilan Mengajar Guru (Winkel dalam Hamzah B. Uno, 2008:168-176)	Keterampilan memberikan penguatan	1. Penguatan verbal 2. Penguatan gestural 3. Penguatan berupa tanda atau benda	1 2 3	3
	Keterampilan bertanya	1. Pengungkapan pertanyaan secara jelas dan singkat 2. Mengarahkan jawaban 3. Pemindahan giliran menjawab 4. Penyebaran pertanyaan	4 5 6 7	4
	Keterampilan menggunakan variasi	1. Variasi metode pembelajaran 2. Gerakan badan dan mimik	8, 9 10	3
	Keterampilan menjelaskan	1. Kejelasan materi 2. Penggunaan contoh 3. Memberikan penekanan	11 12 13	3
	Keterampilan membuka dan menutup pelajaran	1. Menarik perhatian siswa 2. Menimbulkan motivasi 3. Menyimpulkan materi di akhir pelajaran 4. Memberi tugas	14 15 16 17	4
Lingkungan Sekolah (Slameto, 2010:66-69)	Relasi guru dengan siswa	1. Keakraban guru dengan siswa 2. Memiliki kepedulian 3. Saling bertegur sapa	18 19 20*	3
	Relasi siswa dengan siswa	1. Keakraban antar siswa 2. Rasa kebersamaan 3. Rasa toleransi	21 22, 23 24*, 25*	5
	Disiplin sekolah	1. Tertib terhadap peraturan 2. Pemberian sanksi	26, 27 28	3
	Keadaan Gedung	1. Kondisi ruang kelas	29, 30	2
	Alat Pelajaran	1. Kelengkapan alat pelajaran 2. Kondisi alat pelajaran	31 32	2
Motivasi Belajar (Heackhausen dalam Mulyani, 2006:15)	Beorientasi ke depan	1. Menetapkan cita-cita yang tinggi 2. Menetapkan target dalam belajar	33 34*, 35	3
	Suka tantangan	1. Berani berpendapat 2. Antusias mengerjakan	36 37*	3

		soal 3. Menetapkan target yang tinggi	38	
	Menunjukkan minat	1. Keaktifan dalam pelajaran 2. Antusias belajar	39, 40 41, 42	4
	Ulet menghadapi kesulitan	1. Tidak mudah menyerah 2. Menambah jam belajar	43*, 44 45	3
Partisipasi Belajar Siswa (Paul D.Dierich dalam Oemar Hamalik,2013:172)	Kegiatan visual	1. Memperhatikan penjelasan guru 2. Membaca buku	46*, 47 48	3
	Kegiatan lisan	1. Bertanya 2. Berpendapat 3. Menjawab 4. Diskusi	49* 50 51 52	4
	Kegiatan mendengarkan	1. Mendengarkan penjelasan guru 2. Mendengarkan pendapat teman	53 54	2
	Kegiatan menulis	1. Mencatat materi yang dijelaskan 2. Membuat rangkuman materi	55,56* 57	3
	Kegiatan metrik	1. Melakukan percobaan mengelola keuangan perusahaaan 2. Melakukan peran saat di lab. Akuntansi	58 59	2
	Kegiatan mental	1. Memecahkan masalah 2. Membuat kesimpulan 3. Fokus pelajaran	60 61 62*	3
	Kegiatan emosional	1. Berani 2. Tenang 3. Ketertarikan	63 64 65	3
Jumlah Butir Soal				65

* pernyataan negatif

Lampiran 13

ANGKET PENELITIAN

A. Identitas Responden

Nama :

No Absen :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

3. Tulislah identitas anda pada tempat yang telah disediakan.
4. Bacalah pernyataan-pernyataan di bawah dengan teliti sebelum menjawab.
5. Pilihlah salah satu jawaban dengan memberi tanda ceklist (√) pada kolom yang tersedia.
6. Periksa kembali identitas dan jawaban anda sebelum angket diserahkan.
7. Alternatif jawaban yang disediakan memiliki 5 (lima) kemungkinan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

R : Ragu-ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

C. Daftar Pernyataan

KETERAMPILAN MENGAJAR GURU						
No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
Keterampilan Memberikan Penguatan						
1.	Pada pelajaran akuntansi guru mengucapkan kata “baik, bagus, tepat” jika siswa yang menjawab dengan benar.					
2.	Guru tersenyum, menaikan ibu jari atau bertepuk tangan kepada siswa yang aktif pada pelajaran akuntansi.					
3.	Guru memberi nilai tambahan pada siswa yang aktif saat pelajaran akuntansi .					
Keterampilan Bertanya						
4.	Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa dengan bahasa yang jelas dan singkat.					
5.	Guru menuntun siswa dalam menjawab pertanyaan yang diajukan guru agar siswa menemukan jawaban yang benar.					
6.	Guru mengajukan satu pertanyaan kepada beberapa siswa secara bergantian.					
7.	Guru akuntansi memberikan pertanyaan secara acak kepada seluruh siswa saat pelajaran berlangsung.					
Keterampilan Menggunakan Variasi						
8.	Untuk menunjang belajar akuntansi, guru					

	memanfaatkan teknologi informasi.					
9.	Guru akuntansi mengajar dengan metode yang berganti-ganti.					
10.	Guru menggunakan gerak tangan untuk memperjelas dalam menyajikan materi akuntansi.					
Keterampilan Menjelaskan						
11.	Guru akuntansi menjelaskan dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami.					
12.	Guru memberikan contoh dalam menjelaskan materi akuntansi.					
13.	Guru memberikan penekanan pada materi yang penting agar siswa lebih mudah mengingat.					
Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran						
14.	Guru mengaitkan materi akuntansi yang akan dijelaskan dengan hal-hal yang menarik perhatian siswa.					
15.	Sebelum memulai pelajaran akuntansi, guru memberikan motivasi kepada siswa agar siswa lebih semangat belajar.					
16.	Di akhir pelajaran akuntansi guru merangkum inti materi yang dijelaskan.					
17.	Guru akuntansi memberikan tugas-tugas agar siswa lebih memahami materi.					
LINGKUNGAN SEKOLAH						
No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
Relasi Guru dengan Siswa						
18.	Hubungan saya dengan guru akuntansi baik.					
19.	Guru akuntansi membantu ketika saya mempunyai masalah belajar.					
20.	Ketika bertemu dengan guru akuntansi di suatu tempat hanya diam dan acuh tak acuh.					
Relasi Siswa dengan Siswa						
21.	Saya kenal akrab dengan teman sekelas.					
22.	Ketika ada materi akuntansi yang sulit dipahami, saya melakukan belajar kelompok dengan teman-teman.					
23.	Teman-teman menghargai ketika saya mengutaraan pendapat pada pelajaran akuntansi.					
24.	Teman-teman mentertawakan saya ketika saya salah menjawab pertanyaan dari guru.					
25.	Teman-teman marah ketika saya sering bertanya karena belum memahami materi.					

Disiplin Sekolah						
26.	Saya sudah berada di kelas sebelum pelajaran akuntansi dimulai.					
27.	Saya membawa alat belajar yang lengkap saat pelajaran akuntansi.					
28.	Guru memeberi sanksi yang tegas jika ada yang melanggar peraturan saat pelajaran akuntansi.					
Keadaan Gedung						
29.	Kondisi kelas nyaman sehingga saya lebih bersemangat dalam belajar akuntansi.					
30.	Posisi tempat duduk membuat saya dapat berpartisipasi aktif pada saat pelajaran akuntansi.					
Alat Pelajaran						
31.	Fasilitas belajar akuntansi di sekolah lengkap sehingga mendukung kegiatan belajar akuntansi.					
32.	Alat penunjang belajar akuntansi seperti komputer, lcd, laboratorium akuntansi kondisinya baik.					
MOTIVASI BELAJAR						
No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
Beorientasi ke Depan						
33.	Saya ingin memperoleh nilai terbaik pada pelajaran akuntansi.					
34.	Saya merasa putus asa jika nilai yang saya peroleh kurang dari target.					
35.	Agar dapat mencapai nilai yang diharapkan, saya mempelajari materi akuntansi dengan sungguh-sungguh.					
Suka Tantangan						
36.	Saya berani mengungkapkan pendapat saya saat pelajaran akuntansi.					
37.	Saya merasa malas ketika diminta mengerjakan soal akuntansi.					
38.	Saya berusaha mendapat nilai yang lebih tinggi dari teman yang lain.					
Menunjukkan Minat						
39.	Saya aktif bertanya saat pelajaran akuntansi berlangsung.					
40.	Saya berani menanggapi permasalahan-permasalahan yang muncul dalam pelajaran akuntansi.					
41.	Saya merasa bersemangat ketika pelajaran					

	akuntansi.					
42.	Saya mempelajari akuntansi dari berbagai sumber.					
Ulet Menghadapi Kesulitan						
43.	Ketika mendapat tugas akuntansi yang sulit, saya lebih memilih mencotek teman tanpa berusaha menjawab terlebih dahulu.					
44.	Saya belajar sampai bisa ketika ada materi akuntansi yang sulit dipahami.					
45.	Saya menambah jam belajar akuntansi ketika nilai akuntansi saya jelek.					
PARTISIPASI BELAJAR SISWA						
No	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
Kegiatan Visual						
46.	Saya mengobrol dan bermain sendiri saat guru sedang menjelaskan materi.					
47.	Saya mencocokan materi akuntansi yang dijelaskan guru dengan materi yang terdapat di buku.					
48.	Saya membaca materi akuntansi terlebih dahulu sebelum pelajaran dimulai.					
Kegiatan Lisan						
49.	Saya takut menanyakan materi yang belum dipahami, sehingga saya lebih memilih diam.					
50.	Saya mengemukakan tanggapan atau gagasan terhadap permasalahan pada pelajaran akuntansi.					
51.	Setiap pertanyaan yang diberikan guru, saya berusaha menjawabnya.					
52.	Saya mengutarakan pendapat saat diskusi kelas.					
Kegiatan Mendengarkan						
53.	Saya mendengarkan penjelasan guru akuntansi dengan seksama.					
54.	Saya mendengarkann pendapat yang disampaikan teman.					
Kegiatan Menulis						
55.	Saya mencatat materi yang dijelaskan guru.					
56.	Saya malas untuk membuat catatan akuntansi.					
57.	Saya membuat rangkuman materi untuk memudahkan dalam belajar.					
Kegiatan Metrik						
58.	Saya dapat menyelesaikan satu siklus					

	keuangan perusahaan dengan baik.					
59.	Saya senang melakukan peran sebagai akuntan perusahaan ketika praktik di laboratorium akuntansi.					
Kegiatan Mental						
60.	Saya sungguh-sungguh dalam mengerjakan soal akuntansi agar memperoleh jawaban yang benar.					
61.	Saya membuat kesimpulan materi akuntansi dengan bahasa saya sendiri agar mudah diingat.					
62.	Saat pelajaran akuntansi saya mengerjakan tugas pelajaran lain.					
Kegiatan Emosional						
63.	Saya berani maju ke depan kelas untuk menjawab soal akuntansi.					
64.	Saya tetap fokus mengerjakan soal meskipun teman-teman ribut sendiri.					
65.	Dalam pembelajaran akuntansi saya merasakan ada interaksi antara guru dengan siswa.					

Lampiran 14

DAFTAR RESPONDEN PENELITIAN

No	Kode Responden	Nama Responden	Kelas
1	R-1	AINIA RIZKA FIRDAUSI	X AK 1
2	R-2	AYU AMALIA	X AK 1
3	R-3	BELA DAMA ESTI	X AK 1
4	R-4	DEWI FERANTIKA	X AK 1
5	R-5	DEWI NUR AFIFA	X AK 1
6	R-6	DEWI SAFITRI	X AK 1
7	R-7	DINA KARIMA KURNIATI	X AK 1
8	R-8	ELA NUR CHASANAH	X AK 1
9	R-9	FANI WIJAYANI	X AK 1
10	R-10	FASYA ALICIA PUTRI	X AK 1
11	R-11	FATKHU NADIAH	X AK 1
12	R-12	FEBINA TRISTIANI	X AK 1
13	R-13	FILA PURWANTIN	X AK 1
14	R-14	FITROTUL MUFIDAH	X AK 1
15	R-15	HENDI SETIAWAN	X AK 1
16	R-16	HERTI AGUS SETIANA	X AK 1
17	R-17	IKA DEVI LESTARI	X AK 1
18	R-18	ISTIKHAROH	X AK 1
19	R-19	KATON GINANJAR SAPUTRA	X AK 1
20	R-20	MALIK ABDUL AZIS	X AK 1
21	R-21	MITHA SRI HANDAYANI	X AK 1
22	R-22	MUHAMMAD IBRAHIM YUSUF	X AK 1
23	R-23	NISRINA ADE SAFIKA	X AK 1
24	R-24	NOFI KHAYATUL KARIMAH	X AK 1
25	R-25	NUR WIDIASTRI DANIYAR	X AK 1
26	R-26	QURROTUN A'YUNINA	X AK 1
27	R-27	REZA WULANDARI	X AK 1
28	R-28	RIF'ATUL ULUM	X AK 1
29	R-29	RIFATUTSTSANI	X AK 1
30	R-30	RIMA ANGGRIANI	X AK 1
31	R-31	RITA OKTAVIA	X AK 1
32	R-32	SAFIRA DINAR PRATIWI	X AK 1
33	R-33	SEKAR LANGIT GUMAI HAPSARI	X AK 1
34	R-34	SLAMET TUTUR	X AK 1
35	R-35	TETI WIJAYANTI	X AK 1
36	R-36	TRI YULI ERFANI	X AK 1
37	R-37	UMMA HAFLIDA	X AK 1
38	R-38	VIKA NANDA LESTIANA	X AK 1
39	R-39	VIKI VOADDAH	X AK 1
40	R-40	WANDI ARIFIN	X AK 1

41	R-41	ANAYOPERTA LAFRIDA OKTAVIANA	X AK 2
42	R-42	APRILLITA NUR LIFENIA	X AK 2
43	R-43	BINTANG CAHYA PERMATA SARI	X AK 2
44	R-44	DEFI KUMALA SARI	X AK 2
45	R-45	DIAN DWI RANTI	X AK 2
46	R-46	DILA IFELINA	X AK 2
47	R-47	DWI FATIMAH	X AK 2
48	R-48	ELISA FAJARWATI	X AK 2
49	R-49	ELY ZAYYINATUL MILLA	X AK 2
50	R-50	ERNI SETYOWATI	X AK 2
51	R-51	ERSANTI	X AK 2
52	R-52	GHALUH PANGESTU	X AK 2
53	R-53	HANAH ROBIATUL ADAWIYAH	X AK 2
54	R-54	HIKMAH NURMALITA	X AK 2
55	R-55	IKA AGUSTINA ARI KAWATI	X AK 2
56	R-56	ITA STYAWATI	X AK 2
57	R-57	KRISMA BUNGA KANTI	X AK 2
58	R-58	KRISYANTI	X AK 2
59	R-59	KUSNI FITRIANI	X AK 2
60	R-60	LATIFAH ULFA	X AK 2
61	R-61	LILY ANGGI KUSWANDANI	X AK 2
62	R-62	LUTHFI LUSIANTI	X AK 2
63	R-63	NUR ALIF PRASETYO	X AK 2
64	R-64	NURFADILAH	X AK 2
65	R-65	NURKHOTIJAH	X AK 2
66	R-66	NURUL AQIDAH	X AK 2
67	R-67	PUTRI OKTU FIANI	X AK 2
68	R-68	RISKA ADRIYANI	X AK 2
69	R-69	SAYYIDAHTUL KARIMAH	X AK 2
70	R-70	SEPTY SETYANI	X AK 2
71	R-71	SINTIA ADELLA	X AK 2
72	R-72	TITIN SETYARINI	X AK 2
73	R-73	TOHARO	X AK 2
74	R-74	TRI WULAN	X AK 2
75	R-75	VENNY RESTIARA	X AK 2
76	R-76	VIKI VAROHMAH	X AK 2
77	R-77	VIRA PRASTIANTI	X AK 2
78	R-78	WAHYU AJI PAMUNGKAS	X AK 2
79	R-79	WARINI	X AK 2
80	R-80	ZAENAL MUKROMIN	X AK 2

Lampiran 15

TABULASI DATA HASIL PENELITIAN

Responden	Partisipasi Belajar Siswa																																Jumlah	Kriteria
	Kegiatan Visual					Kegiatan Lisan						Kegiatan Mendengarkan				Kegiatan Menulis					Kegiatan Motorik					Kegiatan Mental					Kegiatan Emosional						
	46*	47	48	Jml	K	49*	50	51	52	Jml	K	53	54	Jml	K	55	56*	57	Jml	K	58	59	Jml	K	60	61	62*	Jml	K	63	64	65	Jml	K		
R-1	4	3	3	10	KB	2	3	3	4	12	TB	4	5	9	B	4	4	2	10	KB	3	2	5	TB	4	3	3	10	TB	2	3	5	10	KB	66	SR
R-2	4	4	3	11	C	3	3	4	3	13	KB	4	4	8	C	5	4	4	13	SB	4	3	7	C	5	4	5	14	SB	3	3	4	10	KB	76	C
R-3	3	4	2	9	TB	3	4	5	4	16	SB	5	5	10	SB	4	3	3	10	KB	4	3	7	C	4	4	4	12	C	3	3	4	10	KB	74	R
R-4	5	3	3	11	C	4	3	4	3	14	C	5	5	10	SB	5	5	4	14	SB	5	5	10	SB	5	5	5	15	SB	3	4	4	11	C	85	T
R-5	4	4	3	11	C	3	3	4	3	13	KB	4	4	8	C	4	4	4	12	B	4	3	7	C	4	4	4	12	C	3	3	4	10	KB	73	R
R-6	3	4	3	10	KB	4	4	3	4	15	B	4	4	8	C	4	4	4	12	B	4	3	7	C	4	3	3	10	TB	3	4	3	10	KB	72	R
R-7	4	3	3	10	KB	4	3	4	4	15	B	4	4	8	C	4	4	3	11	C	4	3	7	C	4	3	4	11	KB	3	3	4	10	KB	72	R
R-8	3	5	3	11	C	2	4	4	4	14	C	5	5	10	SB	5	4	4	13	SB	4	4	8	B	5	4	3	12	C	4	3	4	11	C	79	C
R-9	3	4	3	10	KB	3	3	4	3	13	KB	4	4	8	C	4	4	3	11	C	3	3	6	KB	4	4	4	12	C	3	3	4	10	KB	70	SR
R-10	3	4	4	11	C	3	3	3	4	13	KB	4	4	8	C	5	4	4	13	SB	4	4	8	B	4	5	4	13	B	4	4	4	12	B	78	C
R-11	4	4	3	11	C	3	3	4	4	14	C	4	4	8	C	4	4	3	11	C	4	4	8	B	4	3	4	11	KB	3	4	4	11	C	74	R
R-12	4	4	3	11	C	4	4	4	4	16	SB	4	5	9	B	5	4	5	14	SB	4	4	8	B	5	4	4	13	B	4	4	4	12	B	83	T
R-13	5	4	4	13	SB	4	3	5	4	16	SB	5	4	9	B	4	4	4	12	B	4	5	9	SB	5	5	4	14	SB	4	5	5	14	SB	87	ST
R-14	4	4	3	11	C	4	3	4	3	14	C	5	4	9	B	5	4	3	12	B	4	4	8	B	5	4	4	13	B	4	4	4	12	B	79	C
R-15	3	3	3	9	TB	4	3	3	4	14	C	4	4	8	C	4	3	3	10	KB	4	3	7	C	4	4	3	11	KB	3	3	3	9	TB	68	SR
R-16	4	3	3	10	KB	2	3	3	4	12	TB	4	4	8	C	4	4	3	11	C	4	3	7	C	4	4	4	12	C	3	3	4	10	KB	70	SR
R-17	4	4	3	11	C	4	3	4	3	14	C	5	4	9	B	5	4	3	12	B	4	4	8	B	5	4	4	13	B	4	4	4	12	B	79	C
R-18	3	4	3	10	KB	3	3	4	3	13	KB	4	4	8	C	4	4	3	11	C	3	3	6	KB	4	4	4	12	C	3	3	4	10	KB	70	SR
R-19	3	4	3	10	KB	3	3	4	3	13	KB	5	4	9	B	4	4	2	10	KB	4	4	8	B	4	3	4	11	KB	3	4	3	10	KB	71	R
R-20	3	4	3	10	KB	3	3	4	3	13	KB	4	4	8	C	3	4	4	11	C	4	4	8	B	4	4	4	12	C	3	4	3	10	KB	72	R
R-21	2	3	3	8	TB	2	3	4	4	13	KB	4	4	8	C	4	4	3	11	C	4	4	8	B	5	3	4	12	C	3	3	4	10	KB	70	SR
R-22	3	3	3	9	TB	2	3	4	4	13	KB	4	5	9	B	4	4	3	11	C	4	3	7	C	4	4	3	11	KB	3	3	3	9	TB	69	SR
R-23	4	3	3	10	KB	3	3	3	4	13	KB	4	4	8	C	3	4	4	11	C	3	3	6	KB	4	3	4	11	KB	3	3	3	9	TB	68	SR
R-24	4	3	3	10	KB	2	3	3	4	12	TB	4	4	8	C	4	4	3	11	C	3	3	6	KB	4	4	4	12	C	3	4	4	11	C	70	SR
R-25	4	4	3	11	C	4	3	4	2	13	KB	5	4	9	B	4	3	4	11	C	4	4	8	B	5	3	4	12	C	3	3	4	10	KB	74	R
R-26	4	3	4	11	C	3	3	4	4	14	C	4	4	8	C	4	4	3	11	C	4	4	8	B	4	3	4	11	KB	3	4	4	11	C	74	R
R-27	3	4	3	10	KB	2	3	5	4	14	C	5	4	9	B	5	5	4	14	SB	4	3	7	C	5	4	5	14	SB	3	4	4	11	C	79	C
R-28	4	4	4	12	B	3	3	3	3	12	TB	4	5	9	B	4	4	5	13	SB	4	5	9	SB	4	5	5	14	SB	4	4	4	12	B	81	T
R-29	4	3	3	10	KB	3	3	3	4	13	KB	4	4	8	C	4	4	3	11	C	3	3	6	KB	4	4	4	12	C	3	3	3	9	TB	69	SR
R-30	4	3	3	10	KB	2	3	4	4	13	KB	4	4	8	C	4	4	3	11	C	4	4	8	B	5	4	4	13	B	3	3	4	10	KB	73	R
R-31	3	4	3	10	KB	2	3	5	4	14	C	5	5	10	SB	4	4	4	12	B	4	3	7	C	5	4	5	14	SB	4	4	4	12	B	79	C

R-32	4	4	4	12	B	3	4	4	4	15	B	4	5	9	B	4	4	3	11	C	4	4	8	B	4	4	5	13	B	3	4	4	11	C	79	C
R-33	5	3	3	11	C	5	3	3	3	14	C	4	5	9	B	4	5	3	12	B	3	5	8	B	4	4	3	11	KB	3	3	5	11	C	76	C
R-34	4	4	3	11	C	3	3	4	4	14	C	5	4	9	B	4	4	4	12	B	4	4	8	B	5	5	4	14	SB	3	4	4	11	C	79	C
R-35	3	4	3	10	KB	4	2	4	3	13	KB	5	4	9	B	5	4	4	13	SB	4	4	8	B	5	5	4	14	SB	3	4	4	11	C	78	C
R-36	5	4	3	12	B	4	3	5	4	16	SB	4	4	8	C	4	4	4	12	B	4	4	8	B	4	3	4	11	KB	4	4	4	12	B	79	C
R-37	5	5	3	13	SB	3	3	5	4	15	B	5	4	9	B	3	5	4	12	B	4	5	9	SB	5	3	5	13	B	4	4	4	12	B	83	T
R-38	4	5	3	12	B	3	3	3	3	12	TB	5	4	9	B	3	4	3	10	KB	4	3	7	C	4	3	3	10	TB	3	3	4	10	KB	70	SR
R-39	4	4	3	11	C	4	3	4	4	15	B	5	5	10	SB	4	4	4	12	B	4	4	8	B	5	5	4	14	SB	3	4	5	12	B	82	T
R-40	5	4	3	12	B	4	4	4	4	16	SB	5	4	9	B	4	4	4	12	B	4	5	9	SB	5	4	4	13	B	4	4	4	12	B	83	T
R-41	4	4	3	11	C	2	3	3	4	12	TB	4	4	8	C	3	4	3	10	KB	3	3	6	KB	4	4	4	12	C	3	4	4	11	C	70	SR
R-42	5	5	3	13	SB	3	3	5	4	15	B	5	4	9	B	3	5	4	12	B	4	5	9	SB	5	3	5	13	B	4	4	4	12	B	83	T
R-43	3	3	3	9	TB	3	4	4	4	15	B	4	4	8	C	4	4	4	12	B	3	3	6	KB	4	4	4	12	C	3	3	5	11	C	73	R
R-44	3	3	3	9	TB	3	4	3	3	13	KB	4	4	8	C	3	4	3	10	KB	3	4	7	C	4	3	3	10	TB	3	3	4	10	KB	67	SR
R-45	4	4	3	11	C	3	3	4	3	13	KB	4	4	8	C	4	4	3	11	C	4	3	7	C	4	4	4	12	C	3	5	4	12	B	74	R
R-46	3	4	2	9	TB	4	3	5	3	15	B	4	4	8	C	3	3	3	9	TB	4	3	7	C	5	3	5	13	B	4	3	4	11	C	72	R
R-47	2	4	3	9	TB	3	3	4	4	14	C	5	4	9	B	5	4	4	13	SB	3	3	6	KB	4	3	4	11	KB	3	3	5	11	C	73	R
R-48	4	4	3	11	C	3	3	4	4	14	C	4	4	8	C	4	4	3	11	C	3	3	6	KB	4	4	4	12	C	3	4	4	11	C	73	R
R-49	3	4	4	11	C	3	3	4	3	13	KB	4	3	7	KB	4	4	3	11	C	4	4	8	B	4	3	4	11	KB	3	4	4	11	C	72	R
R-50	3	4	2	9	TB	2	3	3	4	12	TB	3	4	7	KB	4	4	3	11	C	3	4	7	C	5	4	3	12	C	2	3	4	9	TB	67	SR
R-51	5	5	3	13	SB	3	3	5	4	15	B	5	4	9	B	3	5	4	12	B	4	5	9	SB	5	3	5	13	B	4	4	4	12	B	83	T
R-52	4	4	3	11	C	3	3	3	3	12	TB	4	4	8	C	4	3	4	11	C	3	4	7	C	4	4	3	11	KB	3	4	4	11	C	71	R
R-53	3	4	3	10	KB	5	3	4	3	15	B	4	4	8	C	4	5	3	12	B	3	4	7	C	5	4	5	14	SB	5	3	5	13	SB	79	C
R-54	3	4	4	11	C	3	3	4	4	14	C	4	4	8	C	4	4	3	11	C	4	4	8	B	4	4	4	12	C	3	3	4	10	KB	74	R
R-55	5	3	4	12	B	3	3	4	4	14	C	5	4	9	B	5	5	4	14	SB	4	4	8	B	4	4	5	13	B	3	5	5	13	SB	83	T
R-56	4	5	4	13	SB	3	5	4	5	17	SB	4	4	8	C	4	3	4	11	C	4	5	9	SB	4	4	4	12	C	4	4	4	12	B	82	T
R-57	3	3	3	9	TB	4	2	3	3	12	TB	4	4	8	C	3	4	3	10	KB	4	3	7	C	5	3	5	13	B	3	3	4	10	KB	69	SR
R-58	4	4	3	11	C	2	3	3	3	11	TB	4	3	7	KB	3	3	3	9	TB	4	4	8	B	4	5	4	13	B	3	3	4	10	KB	69	SR
R-59	5	5	3	13	SB	3	3	5	4	15	B	5	4	9	B	3	5	4	12	B	4	5	9	SB	4	3	5	12	C	4	4	4	12	B	82	T
R-60	3	4	3	10	KB	3	3	4	3	13	KB	4	3	7	KB	4	4	3	11	C	4	4	8	B	4	4	4	12	C	3	4	5	12	B	73	R

B-61	3	3	3	9	TB	3	4	3	3	13	KB	4	4	8	C	5	2	4	11	C	3	4	7	C	4	3	3	10	TB	3	3	4	10	KB	68	SR
B-62	3	5	3	11	C	4	4	3	3	14	C	4	4	8	C	5	4	3	12	B	3	3	6	KB	3	3	3	9	TB	3	3	3	9	TB	69	SR
B-63	3	3	4	10	KB	2	3	5	5	15	B	5	4	9	B	4	3	4	11	C	4	4	8	B	5	5	3	13	B	5	4	5	14	SB	80	C
B-64	4	4	3	11	C	4	4	4	4	16	SB	3	4	7	KB	3	3	3	9	TB	3	4	7	C	4	4	3	11	KB	4	4	4	12	B	73	R
B-65	4	3	3	10	KB	2	3	3	3	11	TB	4	4	8	C	4	4	4	12	B	3	3	6	KB	4	4	4	12	C	3	4	4	11	C	70	SR
B-66	3	3	3	9	TB	4	4	4	4	16	SB	4	4	8	C	4	4	3	11	C	4	4	8	B	4	3	3	10	TB	4	2	5	11	C	73	R
B-67	3	4	3	10	KB	4	4	4	4	16	SB	4	4	8	C	5	5	4	14	SB	4	3	7	C	5	4	4	13	B	4	4	4	12	B	80	C
B-68	4	4	3	11	C	4	4	4	4	16	SB	3	4	6	TB	3	3	3	9	TB	3	4	7	C	4	4	3	11	KB	4	4	4	12	B	73	R
B-69	3	4	4	11	C	4	3	3	4	14	C	4	4	8	C	4	4	5	13	SB	4	4	8	B	5	4	4	13	B	3	4	4	11	C	78	C
B-70	2	5	3	10	KB	4	3	5	5	17	SB	4	4	8	C	5	4	5	14	SB	4	4	8	B	5	5	3	13	B	3	4	5	12	B	82	T
B-71	4	4	4	12	B	4	3	4	4	15	B	5	5	10	SB	5	4	3	12	B	3	3	6	KB	5	3	4	12	C	3	4	4	11	C	78	C
B-72	3	4	3	10	KB	2	3	4	3	12	TB	4	4	8	C	4	3	3	10	KB	3	3	6	KB	4	3	3	10	TB	4	4	4	12	B	68	SR
B-73	4	4	3	11	B	3	3	4	4	14	C	4	5	9	B	5	4	3	12	B	3	4	7	C	5	4	4	13	B	3	4	4	11	C	76	C
B-74	5	5	4	14	SB	5	3	5	3	16	SB	5	4	9	B	5	5	4	14	SB	4	5	9	SB	5	4	5	14	SB	4	5	5	14	SB	90	ST
B-75	3	4	3	10	KB	4	4	3	4	15	B	4	4	8	C	4	4	4	12	B	4	4	8	B	4	4	4	12	C	4	4	4	12	B	77	C
B-76	4	3	3	10	KB	3	3	4	4	14	C	4	5	9	B	5	4	3	12	B	3	4	7	C	4	3	4	11	KB	3	2	3	8	TB	71	R
B-77	3	4	4	11	B	3	3	3	3	12	TB	4	3	7	KB	3	4	3	10	KB	4	3	7	C	4	4	4	12	C	4	4	4	12	SB	70	SR
B-78	4	3	4	11	B	2	3	3	3	11	TB	4	3	6	TB	4	3	3	10	KB	3	4	7	C	4	3	4	11	KB	3	4	4	11	C	67	SR
B-79	4	4	3	11	B	3	3	4	4	14	C	4	4	8	C	4	4	3	11	C	4	3	7	C	4	4	4	12	C	3	4	4	11	C	74	R
B-80	3	4	3	10	KB	3	3	3	3	12	TB	4	4	8	C	4	4	4	12	B	4	4	8	B	5	4	3	12	C	3	4	3	10	KB	72	R
?	203	307	252	852		254	255	308	201	1108		341	329	668		324	317	279	920		206	209	595		350	303	316	969		266	291	323	880		5991	
Min	2	3	2	8		2	2	3	2	11		3	3	6		3	2	2	9		3	2	5		3	3	3	9		2	2	3	8		66	
Max	5	5	4	14		5	5	5	5	17		5	5	10		5	5	5	14		5	5	10		5	5	5	15		5	5	5	14		90	
Extract	3,66	3,84	3,15	10,7		3,18	3,19	3,85	3,64	13,9		4,26	4,11	8,35		4,05	3,96	3,49	11,5		3,7	3,74	7,44		4,38	3,79	3,95	12,1		3,33	3,64	4,04	11		74,89	

TABULASI DATA HASIL PENELITIAN

Responden	Keterampilan Mengajar Guru																										Jumlah	Kriteria
	Memberi Penguatan					Bertanya						Menggunakan Variasi					Menjelaskan					Membuka dan Menutup Pelajaran							
	1	2	3	Jml	K	4	5	6	7	Jml	K	8	9	10	Jml	K	11	12	13	Jml	K	14	15	16	17	Jml	K		
R-1	5	4	3	12	C	4	5	4	5	18	B	5	3	2	10	KB	4	5	4	13	B	2	2	1	5	10	TB	63	KB
R-2	4	4	2	10	TB	4	5	4	4	17	B	4	2	5	11	C	5	5	4	14	SB	4	4	3	5	16	B	68	C
R-3	5	5	2	12	C	4	5	5	2	16	C	4	3	4	11	C	4	4	4	12	C	5	3	3	5	16	B	67	C
R-4	5	5	3	13	B	5	4	4	4	17	B	4	3	4	11	C	5	5	5	15	SB	5	4	4	5	18	SB	74	B
R-5	4	5	2	11	KB	3	4	4	4	15	C	4	2	4	10	KB	4	4	4	12	C	4	4	3	5	16	B	64	KB
R-6	5	4	1	10	TB	4	5	5	2	16	C	4	2	5	11	C	4	5	5	14	SB	3	2	2	5	12	KB	63	KB
R-7	4	5	4	13	B	4	5	4	3	16	C	5	2	3	10	KB	4	4	5	13	B	4	3	3	5	15	C	67	C
R-8	5	5	4	14	SB	4	4	5	3	16	C	5	5	4	14	SB	5	5	5	15	SB	5	5	5	5	20	SB	79	SB
R-9	4	5	3	12	C	4	5	4	3	16	C	5	2	4	11	C	5	5	4	14	SB	5	3	3	5	16	B	69	C
R-10	5	4	4	13	B	4	5	4	5	18	B	4	4	5	13	SB	4	4	4	12	C	4	4	3	4	15	C	71	B
R-11	5	4	4	13	B	5	4	3	4	16	C	4	3	4	11	C	4	5	4	13	B	4	4	3	4	15	C	68	C
R-12	4	5	4	13	B	5	5	4	5	19	SB	3	4	5	12	B	5	5	5	15	SB	4	3	4	5	16	B	75	B
R-13	5	4	3	12	C	4	5	4	5	18	B	4	3	5	12	B	4	4	4	12	C	4	4	4	5	17	B	71	B
R-14	4	5	5	14	SB	4	5	4	4	17	B	5	4	3	12	B	4	5	4	13	B	5	4	3	4	16	B	72	B
R-15	4	4	5	13	B	3	4	3	4	14	KB	4	3	3	10	KB	3	4	4	11	KB	2	2	2	4	10	TB	58	TB
R-16	4	4	4	12	C	3	4	4	4	15	C	4	3	4	11	C	3	4	5	12	C	4	3	3	4	14	C	64	KB
R-17	5	5	4	14	SB	5	5	4	5	19	SB	4	4	3	11	C	4	4	4	12	C	5	4	4	4	17	B	73	B
R-18	4	4	3	11	KB	4	5	4	4	17	B	5	2	4	11	C	5	5	4	14	SB	5	3	3	5	16	B	69	C

R-19	4	4	2	10	TB	4	4	2	2	12	TB	5	4	4	13	SB	5	4	5	14	SB	5	3	2	4	14	C	63	KB
R-20	4	4	2	10	TB	4	4	2	2	12	TB	5	4	4	13	SB	5	5	4	14	SB	5	3	2	4	14	C	63	KB
R-21	4	5	3	12	C	4	4	5	5	18	B	2	2	4	8	TB	4	4	4	12	C	4	3	4	5	16	B	66	C
R-22	4	5	5	14	SB	3	3	4	4	14	KB	3	3	3	9	TB	3	5	4	12	C	3	2	2	4	11	TB	60	TB
R-23	4	4	4	12	C	4	4	4	4	16	C	4	3	4	11	C	5	5	5	15	SB	4	4	5	3	16	B	70	C
R-24	4	5	2	11	KB	3	4	4	4	15	C	4	2	4	10	KB	3	4	4	11	KB	4	2	2	4	12	KB	59	TB
R-25	5	4	3	12	C	4	4	4	2	14	KB	5	3	5	13	SB	4	5	4	13	B	5	3	3	4	15	C	67	C
R-26	4	5	4	13	B	4	4	4	4	16	C	4	3	4	11	C	4	4	4	12	C	4	3	3	4	14	C	66	C
R-27	4	5	5	14	SB	4	4	5	3	16	C	2	1	5	8	TB	5	4	5	14	SB	4	4	5	5	18	SB	70	C
R-28	5	5	5	15	SB	4	3	4	5	16	C	4	3	4	11	C	4	5	4	13	B	5	3	4	5	17	B	72	B
R-29	4	4	4	12	C	4	5	4	4	17	B	4	2	4	10	KB	5	5	5	15	SB	5	4	5	3	17	B	71	B
R-30	4	4	4	12	C	4	5	5	5	19	SB	2	2	4	8	TB	4	4	4	12	C	4	3	4	5	16	B	67	C
R-31	4	5	5	14	SB	4	4	5	3	16	C	2	1	5	8	TB	5	5	5	15	SB	4	4	4	5	17	B	70	C
R-32	4	5	3	12	C	4	5	2	4	15	C	4	3	4	11	C	4	5	4	13	B	3	5	3	4	15	C	66	C
R-33	3	5	4	12	C	5	4	4	3	16	C	5	4	3	12	B	4	5	5	14	SB	4	4	3	5	16	B	70	C
R-34	5	4	5	14	SB	4	4	4	4	16	C	3	4	4	11	C	4	4	5	13	B	4	5	3	5	17	B	71	B
R-35	4	4	4	12	C	5	5	4	3	17	B	2	2	5	9	TB	4	5	5	14	SB	4	3	2	5	14	C	66	C
R-36	5	4	3	12	C	5	5	4	5	19	SB	4	3	4	11	C	5	4	5	14	SB	4	4	5	5	18	SB	74	B
R-37	4	5	3	12	C	4	4	4	4	16	C	4	3	4	11	C	4	4	5	13	B	3	4	4	5	16	B	68	C
R-38	5	4	2	11	KB	5	4	4	3	16	C	4	2	5	11	C	4	4	5	13	B	4	3	2	5	14	C	65	KB
R-39	4	5	5	14	SB	4	5	5	4	18	B	4	3	4	11	C	4	5	5	14	SB	5	5	4	4	18	SB	75	B
R-40	4	5	3	12	C	4	5	4	5	18	B	5	4	5	14	SB	4	5	4	13	B	4	4	4	5	17	B	74	B
R-41	4	4	3	11	KB	3	2	4	3	12	TB	4	2	5	11	C	3	4	4	11	KB	3	3	2	4	12	KB	57	TB
R-42	4	5	4	13	B	5	4	4	4	17	B	5	4	4	13	SB	4	5	5	14	SB	3	4	4	5	16	B	73	B
R-43	5	4	5	14	SB	4	3	5	3	15	C	5	3	4	12	B	3	5	4	12	C	5	3	3	4	15	C	68	C

R-44	4	4	4	12	C	4	3	3	3	13	KB	4	2	3	9	TB	5	5	4	14	SB	4	4	4	5	17	B	65	KB
R-45	4	5	3	12	C	4	4	5	3	16	C	4	2	4	10	KB	5	4	4	13	B	4	4	4	3	15	C	66	C
R-46	3	5	4	12	C	4	5	3	4	16	C	5	2	5	12	B	4	4	3	11	KB	4	3	4	5	16	B	67	C
R-47	4	4	4	12	C	4	4	4	4	16	C	4	4	5	13	SB	5	5	5	15	SB	5	5	4	5	19	SB	75	B
R-48	4	4	3	11	KB	4	2	4	2	12	TB	4	4	5	13	SB	3	4	4	11	KB	3	3	2	4	12	KB	59	TB
R-49	4	4	5	13	B	4	5	4	5	18	B	3	3	4	10	KB	5	5	5	15	SB	5	5	5	4	19	SB	75	B
R-50	4	3	4	11	KB	4	4	5	4	17	B	5	2	4	11	C	5	5	5	15	SB	4	3	4	5	16	B	70	C
R-51	4	5	3	12	C	4	4	4	4	16	C	4	3	4	11	C	4	4	5	13	B	3	4	4	5	16	B	68	C
R-52	3	4	3	10	TB	4	4	3	3	14	KB	4	3	2	9	TB	5	5	3	13	B	4	4	4	4	16	B	62	KB
R-53	5	5	3	13	B	4	1	5	4	14	KB	5	4	5	14	SB	5	5	4	14	SB	5	5	4	5	19	SB	74	B
R-54	4	4	5	13	B	4	5	4	5	18	B	3	3	4	10	KB	5	5	5	15	SB	5	4	5	4	18	SB	74	B
R-55	4	5	4	13	B	5	5	3	3	16	C	4	3	5	12	B	5	4	4	13	B	4	5	5	5	19	SB	73	B
R-56	3	4	4	11	KB	5	5	4	4	18	B	4	5	5	14	SB	5	5	4	14	SB	4	4	4	4	16	B	73	B
R-57	4	4	5	13	B	4	4	4	4	16	C	3	2	4	9	TB	4	5	4	13	B	4	3	2	3	12	KB	63	KB
R-58	5	4	2	11	KB	5	4	2	2	13	KB	3	2	3	8	TB	4	4	4	12	C	4	5	4	4	17	B	61	KB
R-59	4	5	3	12	C	4	4	4	4	16	C	4	3	4	11	C	4	4	5	13	B	3	4	4	5	16	B	68	C
R-60	3	4	4	11	KB	4	3	4	4	15	C	4	3	3	10	KB	4	4	4	12	C	4	3	3	5	15	C	63	KB
R-61	4	4	4	12	C	4	4	4	4	16	C	4	3	3	10	KB	3	3	3	9	TB	3	3	3	5	14	C	61	KB
R-62	4	3	5	12	C	4	3	4	3	14	KB	5	4	4	13	SB	5	5	5	15	SB	5	4	3	4	16	B	70	C
R-63	4	4	3	11	KB	4	4	3	3	14	KB	4	3	4	11	C	4	4	5	13	B	5	5	4	4	18	SB	67	C
R-64	4	4	4	12	C	4	4	4	4	16	C	5	4	5	14	SB	5	5	5	15	SB	4	4	5	4	17	B	74	B
R-65	4	4	5	13	B	4	4	5	4	17	B	5	5	4	14	SB	4	5	4	13	B	4	4	4	5	17	B	74	B
R-66	5	4	4	13	B	4	4	4	4	16	C	4	4	4	12	B	4	4	4	12	C	4	3	3	4	14	C	67	C
R-67	2	4	5	11	KB	4	5	4	3	16	C	4	3	4	11	C	4	4	4	12	C	5	4	3	5	17	B	67	C
R-68	4	4	4	12	C	4	4	4	4	16	C	5	4	5	14	SB	5	5	5	15	SB	4	4	5	4	17	B	74	B

R-69	4	4	2	10	TB	4	5	4	3	16	C	3	3	4	10	KB	4	5	5	14	SB	5	4	4	4	17	B	67	C
R-70	4	4	5	13	B	5	5	3	3	16	C	4	4	4	12	B	4	5	4	13	B	5	4	4	5	18	SB	72	B
R-71	4	5	5	14	SB	4	5	4	4	17	B	5	3	5	13	SB	5	5	5	15	SB	4	3	4	5	16	B	75	B
R-72	4	5	4	13	B	5	4	5	4	18	B	5	4	3	12	B	4	4	5	13	B	5	5	3	4	17	B	73	B
R-73	4	4	3	11	KB	4	5	4	3	16	C	5	4	4	13	SB	5	4	5	14	SB	5	4	4	3	16	B	70	C
R-74	4	5	4	13	B	5	5	4	4	18	B	5	4	4	13	SB	5	5	5	15	SB	5	4	5	5	19	SB	78	SB
R-75	2	5	5	12	C	4	4	4	4	16	C	5	3	5	13	SB	4	4	4	12	C	5	4	3	4	16	B	69	C
R-76	4	4	3	11	KB	4	5	4	3	16	C	5	4	4	13	SB	5	4	5	14	SB	5	4	4	3	16	B	70	C
R-77	3	4	5	12	C	3	4	5	2	14	KB	4	3	4	11	C	3	3	3	9	TB	5	3	2	4	14	C	60	TB
R-78	4	5	4	13	B	4	3	3	3	13	KB	5	3	5	13	SB	5	5	4	14	SB	4	5	4	4	17	B	70	C
R-79	4	5	4	13	B	4	4	4	5	17	B	5	4	4	13	SB	4	4	4	12	C	4	4	4	4	16	B	71	B
R-80	5	4	3	12	C	5	4	4	3	16	C	4	3	5	12	B	4	4	3	11	KB	4	4	3	4	15	C	66	C
Jumlah	329	352	296	977		329	337	318	294	1278		330	246	329	905		342	360	350	1052		335	296	280	354	1265		5477	
Min	2	3	1	10		3	1	2	2	12		2	1	2	8		3	3	3	9		2	2	1	3	10		57	
Max	5	5	5	15		5	5	5	5	19		5	5	5	14		5	5	5	15		5	5	5	5	20		79	
Rata-rata	4,11	4,4	3,7	12,2		4,11	4,21	3,98	3,68	16		4,13	3,08	4,11	11,3		4,28	4,5	4,38	13,2		4,19	3,7	3,5	4,43	15,8		68,46	

TABULASI DATA HASIL PENELITIAN

Responden	Lingkungan Sekolah																									Jumlah	Kriteria
	Relasi Guru dengan Siswa					Relasi Siswa dengan Siswa							Disiplin Sekolah					Keadaan Gedung				Alat Pelajaran					
	18	19	20*	Jml	K	21	22	23	24*	25*	Jml	K	26	27	28	Jml	K	29	30	Jml	K	31	32	Jml	K		
R-1	4	4	2	10	TB	2	2	3	2	4	13	TB	5	5	5	15	SB	3	4	7	C	5	5	10	SB	55	TB
R-2	4	4	4	12	KB	4	4	4	4	4	20	B	5	4	4	13	B	4	4	8	B	4	4	8	B	61	C
R-3	4	5	4	13	C	4	5	4	3	3	19	C	5	5	4	14	SB	1	2	3	TB	4	4	8	B	57	KB
R-4	5	5	5	15	SB	5	4	4	4	4	21	B	5	4	5	14	SB	5	3	8	B	5	5	10	SB	68	SB
R-5	4	4	4	12	KB	4	4	4	4	4	20	B	5	5	4	14	SB	4	4	8	B	4	4	8	B	62	C
R-6	4	4	5	13	C	4	3	4	3	5	19	C	5	5	5	15	SB	3	4	7	C	4	4	8	B	63	C
R-7	4	4	4	12	KB	5	4	4	3	5	21	B	4	5	4	13	B	4	3	7	C	2	2	4	TB	57	KB
R-8	4	5	5	14	B	5	4	5	5	3	22	SB	5	4	5	14	SB	5	5	10	SB	3	4	7	C	67	B
R-9	4	4	5	13	C	4	4	4	4	4	20	B	4	4	5	13	B	4	3	7	C	4	4	8	B	61	C
R-10	4	4	4	12	KB	4	4	4	4	3	19	C	5	5	4	14	SB	4	4	8	B	4	4	8	B	61	C
R-11	4	5	4	13	C	4	4	4	4	4	20	B	4	4	4	12	C	4	3	7	C	4	4	8	B	60	C
R-12	4	5	4	13	C	5	4	4	4	4	21	B	4	4	5	13	B	4	4	8	B	5	5	10	SB	65	B
R-13	5	4	5	14	B	5	5	4	3	3	20	B	5	4	5	14	SB	4	5	9	B	4	4	8	B	65	B
R-14	4	4	5	13	C	4	4	4	5	4	21	B	5	5	5	15	SB	4	3	7	C	4	3	7	C	63	C
R-15	4	4	5	13	C	4	3	3	3	3	16	KB	5	4	3	12	C	3	3	6	C	4	4	8	B	55	TB
R-16	4	4	4	12	KB	4	4	4	3	4	19	C	4	5	4	13	B	4	3	7	C	4	4	8	B	59	KB
R-17	4	4	5	13	C	4	4	4	5	4	21	B	5	5	5	15	SB	4	3	7	C	4	3	7	C	63	C

R-18	4	4	5	13	C	4	4	4	4	4	20	B	4	4	5	13	B	4	3	7	C	4	4	8	B	61	C
R-19	4	4	4	12	KB	4	4	4	4	4	20	B	4	4	4	12	C	3	3	6	C	4	4	8	B	58	KB
R-20	4	4	4	12	KB	5	4	4	2	4	19	C	5	5	5	15	SB	3	3	6	C	4	4	8	B	60	C
R-21	4	5	4	13	C	5	2	4	4	4	19	C	5	3	4	12	C	3	4	7	C	4	4	8	B	59	KB
R-22	4	5	5	14	B	4	3	3	3	3	16	KB	5	4	3	12	C	3	4	7	C	4	4	8	B	57	KB
R-23	4	4	4	12	KB	4	4	3	3	3	17	KB	4	4	4	12	C	5	4	9	B	3	3	6	KB	56	KB
R-24	4	5	4	13	C	4	4	4	3	3	18	C	4	5	4	13	B	4	3	7	C	4	4	8	B	59	KB
R-25	5	5	5	15	SB	4	4	4	5	5	22	SB	5	5	4	14	SB	5	4	9	B	4	5	9	SB	69	SB
R-26	4	5	4	13	C	4	4	4	4	4	20	B	4	4	4	12	C	4	3	7	C	4	4	8	B	60	C
R-27	4	4	5	13	C	5	5	4	5	5	24	SB	5	5	4	14	SB	4	3	7	C	3	3	6	KB	64	B
R-28	4	5	5	14	B	5	4	4	4	4	21	B	4	4	5	13	B	4	4	8	B	4	4	8	B	64	B
R-29	4	5	4	13	C	4	4	3	3	3	17	KB	4	4	4	12	C	5	4	9	B	3	3	6	KB	57	KB
R-30	5	4	4	13	C	4	4	4	4	4	20	B	5	3	4	12	C	3	4	7	C	4	4	8	B	60	C
R-31	4	5	5	14	B	5	5	3	5	5	23	SB	5	5	5	15	SB	4	3	7	C	3	3	6	KB	65	B
R-32	4	5	5	14	B	3	4	4	5	4	20	B	5	4	4	13	B	3	4	7	C	4	4	8	B	62	C
R-33	4	5	5	14	B	4	3	5	5	5	22	SB	4	5	4	13	B	5	2	7	C	2	3	5	TB	61	C
R-34	4	4	4	12	KB	4	4	4	3	4	19	C	5	4	5	14	SB	4	4	8	B	4	5	9	SB	62	C
R-35	3	4	4	11	TB	5	4	4	4	4	21	B	4	4	5	13	B	4	4	8	B	5	5	10	SB	63	C
R-36	4	4	5	13	C	5	4	4	4	4	21	B	5	4	5	14	SB	4	3	7	C	4	4	8	B	63	C
R-37	4	5	5	14	B	5	4	4	4	4	21	B	5	5	4	14	SB	4	4	8	B	4	4	8	B	65	B
R-38	5	4	5	14	B	5	5	4	3	5	22	SB	5	5	4	14	SB	4	3	7	C	4	4	8	B	65	B
R-39	4	5	4	13	C	4	4	4	3	2	17	KB	5	4	5	14	SB	4	2	6	C	4	5	9	SB	59	KB
R-40	5	5	4	14	B	4	4	4	3	4	19	C	5	4	5	14	SB	5	4	9	B	4	4	8	B	64	B
R-41	4	5	5	14	B	4	3	3	4	3	17	KB	4	3	3	10	TB	4	4	8	B	4	4	8	B	57	KB

R-42	4	5	5	14	B	5	4	4	4	4	21	B	5	5	4	14	SB	4	4	8	B	4	4	8	B	65	B
R-43	4	5	4	13	C	5	5	4	2	4	20	B	3	3	3	9	TB	3	3	6	C	3	3	6	KB	54	TB
R-44	4	5	4	13	C	4	3	4	4	4	19	C	3	4	4	11	KB	4	3	7	C	4	4	8	B	58	KB
R-45	4	4	4	12	KB	4	5	2	4	4	19	C	5	5	3	13	B	3	2	5	KB	4	4	8	B	57	KB
R-46	4	4	4	12	KB	5	2	4	3	4	18	C	4	4	2	10	TB	5	5	10	SB	4	4	8	B	58	KB
R-47	4	4	5	13	C	5	4	4	5	5	23	SB	3	5	3	11	KB	5	4	9	B	4	4	8	B	64	B
R-48	4	5	5	14	B	4	3	3	4	4	18	C	4	4	3	11	KB	4	4	8	B	4	4	8	B	59	KB
R-49	4	5	5	14	B	4	4	4	5	4	21	B	4	4	5	13	B	5	4	9	B	4	4	8	B	65	B
R-50	4	5	4	13	C	4	3	4	4	2	17	KB	4	3	3	10	TB	4	5	9	B	5	4	9	SB	58	KB
R-51	4	5	5	14	B	5	4	4	4	4	21	B	5	5	4	14	SB	4	4	8	B	4	4	8	B	65	B
R-52	4	4	3	11	TB	4	3	3	4	4	18	C	4	4	3	11	KB	4	4	8	B	4	4	8	B	56	KB
R-53	4	5	5	14	B	4	4	4	3	4	19	C	5	4	3	12	C	4	4	8	B	4	4	8	B	61	C
R-54	4	5	5	14	B	4	4	4	5	4	21	B	4	4	4	12	C	5	4	9	B	4	4	8	B	64	B
R-55	4	4	5	13	C	4	4	3	5	4	20	B	5	5	2	12	C	5	4	9	B	5	5	10	SB	64	B
R-56	4	5	5	14	B	4	4	4	5	4	21	B	5	5	3	13	B	5	4	9	B	5	5	10	SB	67	B
R-57	4	5	4	13	C	4	2	4	4	4	18	C	4	4	2	10	TB	4	4	8	B	4	5	9	SB	58	KB
R-58	3	4	4	11	TB	4	4	3	4	4	19	C	5	4	2	11	KB	4	3	7	C	3	4	7	C	55	TB
R-59	4	5	5	14	B	5	4	4	4	4	21	B	5	5	4	14	SB	4	4	8	B	4	4	8	B	65	B
R-60	4	4	4	12	KB	4	4	4	3	3	18	C	5	5	3	13	B	4	3	7	C	3	4	7	C	57	KB
R-61	4	5	3	12	KB	4	4	4	4	4	20	B	5	5	4	14	SB	4	3	7	C	4	4	8	B	61	C
R-62	5	4	4	13	C	5	5	4	3	3	20	B	3	4	3	10	TB	3	4	7	C	4	4	8	B	58	KB
R-63	4	5	4	13	C	4	3	5	1	2	15	TB	4	4	3	11	KB	4	3	7	C	5	5	10	SB	56	KB
R-64	5	5	4	14	B	5	5	4	4	4	22	SB	4	4	4	12	C	4	4	8	B	5	5	10	SB	66	B
R-65	4	4	5	13	C	4	5	4	3	5	21	B	4	4	4	12	C	4	3	7	C	4	4	8	B	61	C
R-66	4	4	5	13	C	4	4	4	3	4	19	C	4	3	3	10	TB	3	4	7	C	4	5	9	SB	58	KB

R-67	5	5	5	15	SB	5	4	4	5	5	23	SB	4	5	3	12	C	5	5	10	SB	4	5	9	SB	69	SB
R-68	5	4	4	13	C	5	5	4	4	4	22	SB	4	4	4	12	C	4	4	8	B	5	5	10	SB	65	B
R-69	4	5	3	12	KB	4	3	4	3	3	17	KB	4	4	3	11	KB	4	4	8	B	4	4	8	B	56	KB
R-70	5	5	4	14	B	5	3	4	5	5	22	SB	4	4	4	12	C	5	5	10	SB	5	5	10	SB	68	SB
R-71	3	4	4	11	TB	4	4	5	3	4	20	B	4	3	3	10	TB	4	4	8	B	4	5	9	SB	58	KB
R-72	5	4	4	13	C	4	4	4	3	3	18	C	5	5	4	14	SB	4	4	8	B	4	4	8	B	61	C
R-73	4	4	4	12	KB	3	4	4	3	3	17	KB	4	4	3	11	KB	4	3	7	C	3	3	6	KB	53	TB
R-74	5	5	5	15	SB	5	5	5	4	5	24	SB	4	4	5	13	B	5	4	9	B	5	5	10	SB	71	SB
R-75	4	5	5	14	B	4	4	4	3	4	19	C	3	5	3	11	KB	4	4	8	B	5	5	10	SB	62	C
R-76	4	4	4	12	KB	3	4	4	3	3	17	KB	4	4	3	11	KB	4	3	7	C	3	3	6	KB	53	TB
R-77	5	5	4	14	B	4	3	3	3	4	17	KB	5	5	4	14	SB	5	3	8	B	4	5	9	SB	62	C
R-78	5	3	3	11	TB	5	3	4	2	3	17	KB	4	4	3	11	KB	4	4	8	B	5	5	10	SB	57	KB
R-79	4	5	5	14	B	4	4	3	4	3	18	C	5	4	4	13	B	4	4	8	B	4	4	8	B	61	C
R-80	4	4	3	11	TB	5	4	3	3	3	18	C	5	4	3	12	C	3	4	7	C	4	4	8	B	56	KB
Jumlah	332	360	349	1041		343	310	309	296	307	1565		355	343	309	1007		320	291	611		320	329	649		4874	
Min	3	3	2	10		2	2	2	1	2	13		3	3	2	9		1	2	3		2	2	4		53	
Max	5	5	5	15		5	5	5	5	5	24		5	5	5	15		5	5	10		5	5	10		71	
Rata-rata	4,15	4,5	4,36	13		4,29	3,88	3,86	3,7	3,84	19,6		4,44	4,29	3,86	12,6		4	3,64	7,64		4	4,11	8,11		60,93	

TABULASI DATA HASIL PENELITIAN

Responden	Motivasi Belajar																					Jumlah	Kriteria
	Beorientasi ke Depan					Suka Tantangan					Menunjukkan Minat						Ulet Menghadapi Kesulitan						
	33	34*	35	Jml	K	36	37*	38	Jml	K	39	40	41	42	Jml	K	43*	44	45	Jml	K		
R-1	5	2	4	11	C	3	3	4	10	R	2	3	3	4	12	SR	4	3	3	10	SR	43	R
R-2	5	1	5	11	C	3	3	4	10	R	3	3	4	3	13	SR	3	4	4	11	R	45	R
R-3	5	5	4	14	T	3	3	4	10	R	3	3	3	4	13	SR	3	4	4	11	R	48	C
R-4	4	5	5	14	T	3	4	4	11	C	3	4	4	3	14	R	4	4	3	11	R	50	C
R-5	4	1	5	10	R	3	3	4	10	R	3	4	4	3	14	R	3	4	4	11	R	45	R
R-6	5	3	4	12	C	4	3	5	12	C	4	4	3	3	14	R	3	4	4	11	R	49	C
R-7	5	4	4	13	T	4	4	4	12	C	3	3	4	4	14	R	4	4	3	11	R	50	C
R-8	4	3	4	11	C	5	3	5	13	T	4	3	5	4	16	T	5	5	5	15	ST	55	ST
R-9	5	4	5	14	T	4	4	5	13	T	3	3	4	4	14	R	4	4	2	10	SR	51	T
R-10	5	4	4	13	T	4	4	4	12	C	3	3	3	4	13	SR	4	4	4	12	C	50	C
R-11	4	3	4	11	C	3	4	4	11	C	3	3	4	4	14	R	3	4	4	11	R	47	C
R-12	5	1	5	11	C	3	4	5	12	C	3	4	4	4	15	C	4	4	4	12	C	50	C
R-13	5	1	5	11	C	4	4	5	13	T	3	4	5	5	17	ST	4	4	5	13	T	54	T
R-14	4	4	4	12	C	3	4	4	11	C	3	4	4	4	15	C	4	4	3	11	R	49	C
R-15	4	3	4	11	C	3	3	4	10	R	3	3	4	3	13	SR	3	3	4	10	SR	44	R
R-16	4	4	4	12	C	3	4	4	11	C	2	3	4	3	12	SR	4	3	3	10	SR	45	R
R-17	4	4	4	12	C	3	4	4	11	C	3	4	4	4	15	C	4	4	3	11	R	49	C
R-18	5	4	5	14	T	4	4	5	13	T	3	3	4	4	14	R	4	4	2	10	SR	51	T
R-19	4	4	5	13	T	3	4	4	11	C	3	3	4	4	14	R	2	4	4	10	SR	48	C

R-20	4	4	4	12	C	3	4	4	11	C	3	4	4	4	15	C	2	4	4	10	SR	48	C
R-21	4	4	4	12	C	3	4	5	12	C	3	4	4	3	14	R	4	4	3	11	R	49	C
R-22	3	3	4	10	R	3	3	4	10	R	3	3	4	3	13	SR	3	3	4	10	SR	43	R
R-23	4	2	4	10	R	3	4	5	12	C	3	3	4	3	13	SR	3	4	3	10	SR	45	R
R-24	4	4	4	12	C	3	4	5	12	C	3	3	3	3	12	SR	4	4	4	12	C	48	C
R-25	4	4	5	13	T	3	4	4	11	C	3	3	4	3	13	SR	3	4	3	10	SR	47	C
R-26	4	4	4	12	C	3	4	4	11	C	3	3	4	4	14	R	3	4	4	11	R	48	C
R-27	4	1	5	10	R	4	5	5	14	T	3	4	5	4	16	T	3	4	4	11	R	51	T
R-28	3	4	4	11	C	3	3	4	10	R	2	3	4	4	13	SR	3	5	5	13	T	47	C
R-29	5	2	5	12	C	3	4	2	9	R	3	3	4	3	13	SR	4	4	3	11	R	45	R
R-30	5	4	4	13	T	3	4	5	12	C	3	4	4	3	14	R	2	4	3	9	SR	48	C
R-31	4	1	5	10	R	4	5	5	14	T	3	5	5	4	17	ST	3	5	4	12	C	53	T
R-32	3	4	5	12	C	4	4	4	12	C	3	3	4	4	14	R	5	4	5	14	ST	52	T
R-33	4	2	5	11	C	3	4	5	12	C	3	3	4	3	13	SR	5	3	4	12	C	48	C
R-34	4	3	5	12	C	4	4	5	13	T	4	4	5	3	16	T	4	4	5	13	T	54	T
R-35	5	1	5	11	C	3	3	5	11	C	5	5	4	4	18	ST	4	4	4	12	C	52	T
R-36	4	4	4	12	C	4	4	4	12	C	3	4	5	4	16	T	4	4	4	12	C	52	T
R-37	4	4	5	13	T	4	4	4	12	C	3	4	4	4	15	C	5	4	4	13	T	53	T
R-38	4	4	5	13	T	3	4	5	12	C	3	3	4	3	13	SR	3	4	3	10	SR	48	C
R-39	4	2	5	11	C	3	4	4	11	C	3	4	3	3	13	SR	4	5	5	14	ST	49	C
R-40	5	4	4	13	T	4	4	5	13	T	4	4	4	4	16	T	5	5	4	14	ST	56	ST
R-41	2	3	4	9	R	4	4	4	12	C	3	3	4	3	13	SR	4	4	3	11	R	45	R
R-42	4	4	5	13	T	4	4	4	12	C	3	4	4	4	15	C	5	4	4	13	T	53	T
R-43	3	2	4	9	R	4	2	3	9	R	3	3	4	3	13	SR	3	3	3	9	SR	40	SR
R-44	3	3	4	10	R	3	3	4	10	R	3	3	4	4	14	R	3	4	4	11	R	45	R

R-45	4	3	4	11	C	2	4	4	10	R	3	3	4	3	13	SR	4	4	4	12	C	46	R
R-46	5	2	3	10	R	5	4	5	14	T	3	3	4	3	13	SR	5	4	2	11	R	48	C
R-47	4	2	5	11	C	4	4	5	13	T	3	4	5	5	17	ST	4	5	5	14	ST	55	ST
R-48	2	3	4	9	R	3	4	4	11	C	3	3	4	4	14	R	4	4	3	11	R	45	R
R-49	5	5	5	15	ST	4	4	4	12	C	3	4	4	3	14	R	4	3	4	11	R	52	T
R-50	4	2	3	9	R	2	2	4	8	SR	3	3	4	3	13	SR	3	4	3	10	SR	40	SR
R-51	4	4	5	13	T	4	4	4	12	C	3	4	4	4	15	C	5	4	4	13	T	53	T
R-52	4	3	4	11	C	3	3	4	10	R	3	3	4	4	14	R	3	3	4	10	SR	45	R
R-53	1	2	5	8	SR	5	5	5	15	ST	4	4	5	3	16	T	5	4	5	14	ST	53	T
R-54	5	4	5	14	T	4	4	4	12	C	3	4	4	3	14	R	4	4	4	12	C	52	T
R-55	5	3	4	12	C	3	5	4	12	C	3	3	5	3	14	R	4	4	3	11	R	49	C
R-56	5	3	5	13	T	4	3	5	12	C	3	3	3	3	12	SR	4	5	4	13	T	50	C
R-57	4	4	4	12	C	3	4	4	11	C	3	2	4	3	12	SR	3	4	2	9	SR	44	R
R-58	4	4	5	13	T	3	4	4	11	C	3	2	4	3	12	SR	4	4	3	11	R	47	C
R-59	4	4	5	13	T	4	4	4	12	C	3	4	4	4	15	C	5	4	4	13	T	53	T
R-60	3	5	5	13	T	3	5	5	13	T	3	4	4	3	14	R	4	4	4	12	C	52	T
R-61	4	3	4	11	C	3	3	4	10	R	3	3	4	4	14	R	3	4	4	11	R	46	R
R-62	5	4	4	13	T	4	4	4	12	C	4	3	3	3	13	SR	4	5	4	13	T	51	T
R-63	4	2	5	11	C	4	3	5	12	C	4	3	4	5	16	T	3	5	5	13	T	52	T
R-64	4	5	4	13	T	4	3	4	11	C	4	4	4	4	16	T	4	4	3	11	R	51	T
R-65	4	4	4	12	C	3	4	4	11	C	3	3	4	3	13	SR	4	4	2	10	SR	46	R
R-66	4	4	4	12	C	4	4	5	13	T	3	4	4	4	15	C	3	4	3	10	SR	50	C
R-67	5	3	5	13	T	4	5	4	13	T	4	3	5	3	15	C	5	5	4	14	ST	55	ST
R-68	4	5	4	13	T	4	3	4	11	C	4	4	4	4	16	T	4	4	3	11	R	51	T
R-69	5	2	4	11	C	3	3	5	11	C	3	3	4	3	13	SR	4	4	3	11	R	46	R

R-70	5	1	4	10	R	3	2	5	10	R	3	4	5	4	16	T	2	5	5	12	C	48	C
R-71	5	3	5	13	T	4	4	4	12	C	3	3	4	3	13	SR	4	4	4	12	C	50	C
R-72	5	3	4	12	C	4	3	4	11	C	3	3	4	3	13	SR	3	4	3	10	SR	46	R
R-73	5	3	4	12	C	3	3	5	11	C	3	3	3	3	12	SR	4	4	3	11	R	46	R
R-74	5	5	5	15	ST	5	5	5	15	ST	4	5	5	4	18	ST	3	4	3	10	SR	58	ST
R-75	4	2	4	10	R	4	4	4	12	C	4	4	4	3	15	C	4	4	3	11	R	48	C
R-76	5	3	4	12	C	3	3	5	11	C	3	3	3	3	12	SR	4	4	3	11	R	46	R
R-77	4	4	5	13	T	4	4	5	13	T	3	3	4	3	13	SR	4	3	3	10	SR	49	C
R-78	3	2	4	9	R	3	3	4	10	R	3	3	4	3	13	SR	3	4	4	11	R	43	R
R-79	4	4	4	12	C	4	4	4	12	C	3	3	4	3	13	SR	4	4	3	11	R	48	C
R-80	4	3	4	11	C	3	4	4	11	C	3	3	4	4	14	R	4	4	3	11	R	47	C
Jumlah	334	255	352	941		279	299	347	925		251	273	322	281	1127		298	322	290	910		3903	
Min	1	1	3	8		2	2	2	8		2	2	3	3	12		2	3	2	9		40	
Max	5	5	5	15		5	5	5	15		5	5	5	5	18		5	5	5	15		58	
Rata-rata	4,18	3,19	4,4	11,8		3,49	3,74	4,34	11,6		3,14	3,41	4,03	3,51	14,1		3,73	4,03	3,63	11,4		48,79	

Lampiran 16

OUTPUT SPSS UJI NORMALITAS

Uji Normalitas dengan *One Sample Kolmogorov Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,70407435
Most Extreme Differences	Absolute	,069
	Positive	,048
	Negative	-,069
Test Statistic		,069
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200[c,d]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Uji Normalitas dengan *Normal Probability Plot*

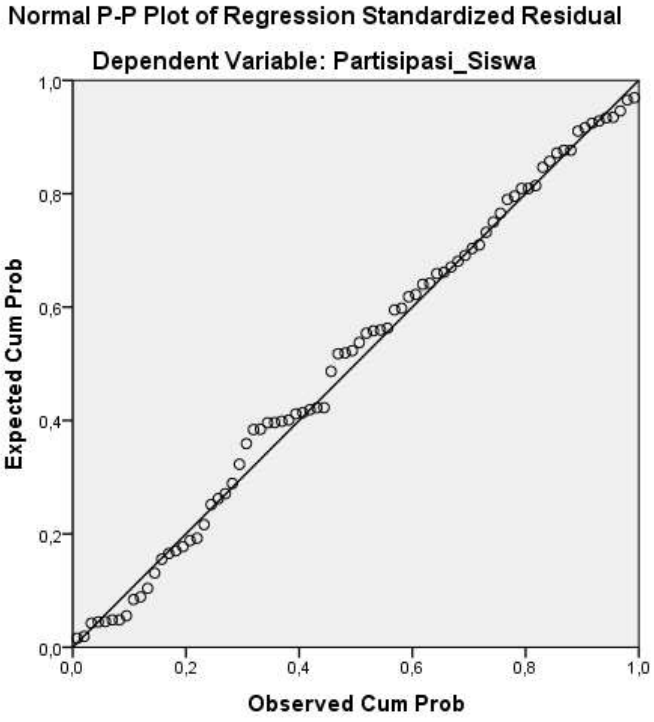

Lampiran 17

OUTPUT SPSS UJI LINEARITAS

Uji Linearitas Variabel Keterampilan Mengajar Guru

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Partisipasi_Siswa * Ktrampilan_Guru	Between Groups	(Combined)	1156,143	20	57,807	2,881	,001
		Linearity	685,969	1	685,969	34,187	,000
		Deviation from Linearity	470,174	19	24,746	1,233	,264
	Within Groups		1183,844	59	20,065		
	Total		2339,987	79			

Uji Linearitas Variabel Lingkungan Sekolah

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Partisipasi_Siswa * Ling_Sekolah	Between Groups	(Combined)	1288,138	17	75,773	4,466	,000
		Linearity	915,927	1	915,927	53,988	,000
		Deviation from Linearity	372,211	16	23,263	1,371	,186
	Within Groups		1051,850	62	16,965		
	Total		2339,988	79			

Uji Linearitas Variabel Motivasi belajar

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Partisipasi_Siswa * Motivasi_Bljr	Between Groups	(Combined)	1405,801	15	93,720	6,421	,000
		Linearity	1008,934	1	1008,934	69,121	,000
		Deviation from Linearity	396,867	14	28,348	1,942	,058
	Within Groups		934,187	64	14,597		
	Total		2339,988	79			

Lampiran 18

OUTPUT SPSS UJI MULTIKOLONIERITAS

Uji Multikoloniaritas dengan Nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7,982	7,297		1,094	,278		
	Ketrampiln_Guru	,251	,104	,224	2,414	,018	,706	1,417
	Ling_Belajar	,371	,143	,276	2,604	,011	,541	1,848
	Motivasi_Belajar	,556	,159	,369	3,498	,001	,547	1,827

a. Dependent Variable: Partisipasi_Siswa

Lampiran 19

OUTPUT SPSS UJI HETEROSKEDASTISITAS

Uji Heteroskedastisitas dengan Grafik Plot

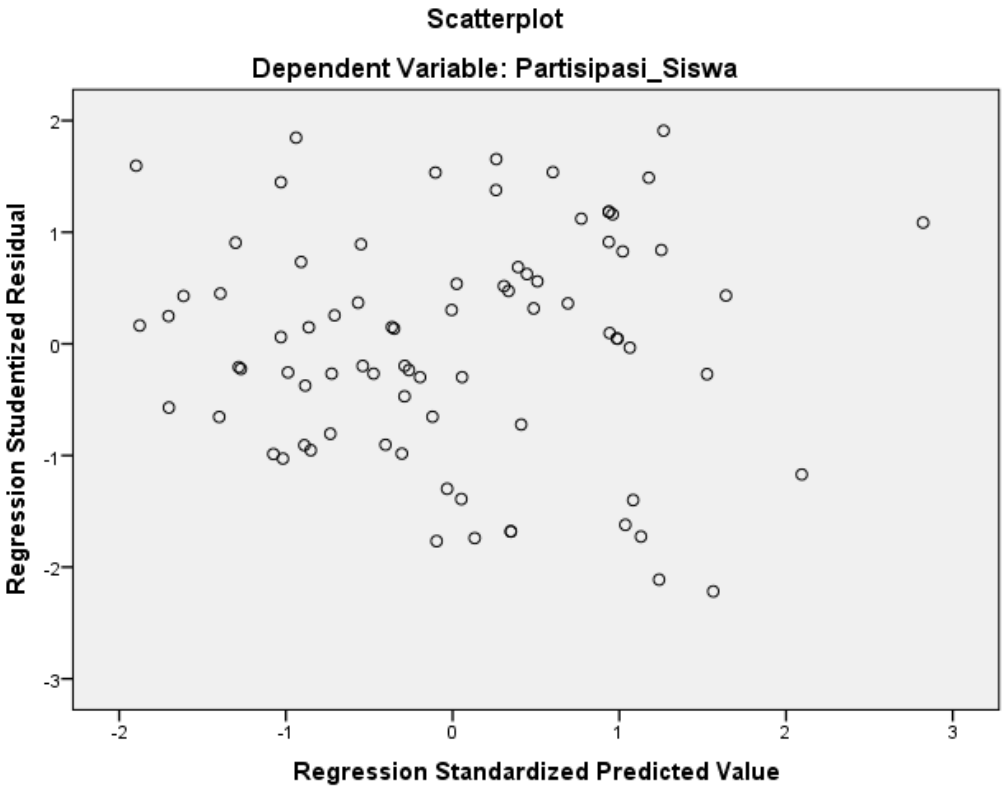

Uji Heterokedastisitas dengan Uji Park

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6,900	3,578		-1,929	,058
	Ketrampiln_Guru	,116	,051	,289	2,272	,076
	Ling_Belajar	,123	,070	,255	1,756	,083
	Motivasi_Belajar	-,144	,078	-,267	-1,850	,068

a. Dependent Variable: RES_Kuadrat

Lampiran 20

OUTPUT SPSS UJI REGRESI DAN KOEFISIEN DETERMINASI

Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1256,094	3	418,698	29,358	,000[b]
	Residual	1083,893	76	14,262		
	Total	2339,987	79			

a. Dependent Variable: Partisipasi_Siswa

b. Predictors: (Constant), Motivasi_Belajar, Ketrampiln_Guru, Ling_Belajar

Hasil Koefisien Determinasi Simultan (R^2)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,733[a]	,537	,519	3,776

a. Predictors: (Constant), Motivasi_Belajar, Ketrampiln_Guru, Ling_Belajar

b. Dependent Variable: Partisipasi_Siswa

Hasil Uji Parsial (Uji t) dan Koefisisen Determinasi Parsial (r^2)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	7,982	7,297		1,094	,278			
	Ketrampiln_Guru	,251	,104	,224	2,414	,018	,541	,267	,188
	Ling_Belajar	,371	,143	,276	2,604	,011	,626	,286	,203
	Motivasi_Belajar	,556	,159	,369	3,498	,001	,657	,372	,273

a. Dependent Variable: Partisipasi_Siswa

Lampiran 21

Surat Ijin Observasi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)
FAKULTAS EKONOMI (FE)
Alamat: Gedung C-6, Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang,
Telp/Fax. (024) 8508015, *website : http://fe.unnes.ac.id*

Nomor : 139 /UN37.1.7/PP/2015 — 15 Januari 2015
H a l : **Ijin Observasi**

Yth. Kepala SMK Negeri 1 Batang
Jl. Ki Mangunsarkoro No. 2 Batang
Batang

Diberitahukan dengan hormat bahwa, mahasiswa kami:

N a m a : Aldina Nur Karomah
N I M : 7101411190
Jurusan/Konsentrasi : Pend. Ekonomi /Pend. Akuntansi

Bermaksud akan menyusun skripsi dengan topik "Faktor-faktor yang mempengaruhi Partisipasi Belajar Akuntansi" berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diijinkan untuk dapat melakukan observasi di tempat yang Saudara pimpin dengan alokasi waktu bulan Januari 2015 sampai dengan selesai.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Pembantu Dekan Bidang Akademik,

Dr. [illegible], MBA. PhD.
NIP. [illegible]1987021001

Tembusan Yth.:
1. Dekan
2. Ketua Jurusan Pend. Ekonomi
Fakultas Ekonomi UNNES

TM-05-AKD-24

Lampiran 22

Surat Bukti Telah Melakukan Observasi

PEMERINTAH KABUPATEN BATANG
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMK NEGERI 1 BATANG
Jl. Ki Mangunsarkoro No. 2 ☎ (0285) 7911502, Telp/Fax 392031 Batang 51211
Website : www.smk1batang.sch.id Email : smksatubatang@gmail.com

Management System ISO 9001:2008

SURAT KETERANGAN
Nomor :423 / 104

Dasar : Surat Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang (UNNES) Nomor 137/UN 37.1.7/PP/2015 Tanggal 15 Januari 2015 Perihal ijin Observasi.

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Negeri 1 Batang menerangkan bahwa :

Nama	: Aidina Nur Karohmah
NIM	: 7101411190
Jurusan/Konsentrasi	: Pend. Ekonomi / Pend. Akuntansi

benar-benar telah melaksanakan observasi di sekolah kami pada tanggal 15 Januari s.d.19 Januari 2015 untuk menyusun skripsi dengan judul " Faktor faktor yang mempengaruhi Partisipasi Belajar Akuntansi"

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya kami ucapkanterimakasih.

Batang, 30 Januari 2015.
Kepala SMK Negeri 1 Batang

Drs. Sugito, M.Si.
NIP. 19561221 198803 1 001

Lampiran 23

Surat Ijin Penelitian

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)
FAKULTAS EKONOMI (FE)
Alamat: Gedung C-6, Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang,
Telp/Fax. (024) 8508015, *website : http://fe.unnes.ac.id*

Nomor : 827 /UN37.1.7/PP/2015 30.... Maret 2015
Hal : **Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMK Negeri 1 Batang
Jl. Ki Mangunsarkoro No. 2 Batang

Diberitahukan dengan hormat bahwa, mahasiswa kami:

N a m a : Aldina Nur Karomah
N I M : 7101411190
Jurusan/Konsentrasi : Peradidikan Ekonomi/ Pend. Akuntansi

Bermaksud akan menyusun skripsi dengan judul *"Pengaruh Keterampilan Mrngajar Guru, Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar terhadap Partisipasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Batang"*. Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya mahasiswa yang bersangkutan dapat diijinkan untuk dapat melakukan penelitian di SMK Negeri 1 Batang, dengan alokasi waktu bulan Maret 2015 sd. selesai.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Pembantu Dekan Bidang Akademik,

Hery Yanto, MBA. PhD
NIP. 196307181987021001

Tembusan Yth.:
1. Dekan
2. Katua Jurusan Pend. Ekonomi
Fakultas Ekonomi UNNES

FM-05-AKD-24

Lampiran 24

Surat Bukti Telah Melakukan Penelitian

PEMERINTAH KABUPATEN BATANG
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMK NEGERI 1 BATANG
Jl. Ki Mangunsarkoro No. 2 ☎(0285) 7911502, Telp/Fax 392031 Batang 51211
Website : www.smk1batang.sch.id Email : smksatubatang@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 421/349/2015

Dasar : Surat dari Universitas Negeri Semarang Nomor : 827/UN37.1.7/PP/2015 Tanggal : 30 Maret 2015 Hal : Ijin Penelitian

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala SMK Negeri 1 Batang menerangkan bahwa :

N a m a : Aldina Nur Karomah
NIM : 7101411190
Jurusan : Pendidikan Ekonomi/Pendd.Akuntansi

Benar-benar telah melaksanakan observasi/penelitian pada SMK Negeri 1 Batang dengan judul "Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru, Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi"

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Batang, 26April 2011.
a.n. Kepala SMK Negeri 1 Batang
Ka.Subag.TU

Siti Sundari
NIP.196406071986022002

Lampiran 25

Dokumentasi Penelitian

Penelitian di X Akuntansi 1 SMK Negeri 1 Batang

Penelitian di X Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Batang